

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN
RETURN ON ASSET TERHADAP KUALITAS LABA
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2017-2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

SUWITO
NIM. E20163009

Dosen Pembimbing:

Agung Parmono, S.E, M.Si.
NIP. 197512162009121002

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2020**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN
RETURN ON ASSET TERHADAP KUALITAS LABA
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2017-2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

SUWITO
NIM. E20163009

Disetujui Pembimbing:



Agung Parmono, S.E, M.Si.
NIP. 197512162009121002

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN
RETURN ON ASSET TERHADAP KUALITAS LABA
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2017-2019**

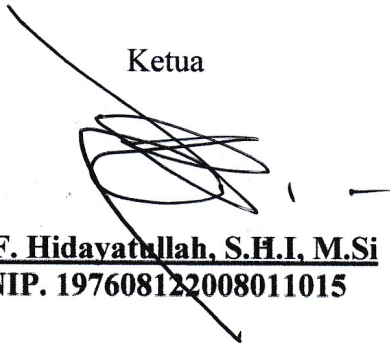
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 25 November 2020

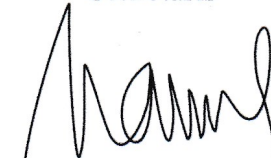
Tim Penguji

Ketua



M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.Si
NIP. 197608122008011015

Sekretaris



Hj. Mariya Ulfah, S.Ag, M.E.I
NIP. 197806122009122001


Anggota:

1. **Dr. Abdul Rokhim, S.Ag, M.E.I**
2. **Agung Parmono, S.E, M.Si**



()
()

Menyetujui
Dekan Fakultas dan Bisnis Islam



Dr. Khamdan Rifa'i, S.E, M.Si
NIP. 196808072000031001

MOTTO

إِنَّ أَحْسَنَكُمْ أَحْسَنُكُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا ﴿٧﴾

Artinya: Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, Maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri....(QS. Al-Israa' : 7)*



* Departemen Agama R.I., *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1995), 282.

PERSEMBAHAN

Segala puji kepada Allah SWT. yang telah memberikan kesehatan sehingga dapat terselesainya skripsi ini. Tak lupa pula shalawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah mengajak kita (manusia) keluar dari zaman biadab (jahiliyah) menuju zaman beradab dengan adanya *Dinul Islam wal Iman*. Kemudian persembahkan selanjutnya kepada orang-orang tercinta atas perannya yang telah memberikan dukungan moral ataupun materi sehingga terciptanya skripsi ini. Maka dari itu izinkan saya untuk mencantumkan nama-nama tersebut.

1. Ibu dan Bapak tercinta (Masniya dan Munasa), yang merupakan inspirasi utama dan beliau tiada hentinya membimbing, mendidik, menasehati, memotivasi serta selalu bersujud memanjatkan doa agar anaknya menjadi orang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa serta sukses dunia akhirat.
2. Saudara saya (Nor Laili) dan kedua ponakan saya (Edi Wahyudi dan Ainun Nadir Kamil), yang telah memberikan semangat kepada saya untuk menjadi orang yang lebih baik.
3. *Partner* saya (Faridarul Laili), yang telah memberikan motivasi saat bersama-sama menempuh pendidikan hingga memperoleh gelar sarjana.
4. Keluarga Besar Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon FEBI IAIN Jember, yang menjadi wadah inspirator dan mengajarkan arti sebuah proses dan pengabdian.

5. Teman-teman Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah (HMPS AKS) masa juang 2018-2019, yang telah menjadi teman berjuang dan mengabdikan dalam melayani warga Akuntansi Syariah.
6. Suku kecil Komunitas Regenerasi Pemikir Ekonomi (KORREK), yang selalu menjadi teman diskusi dalam memahami perihal Ekonomi.
7. Taretan Jong Madura (JONGMA), yang telah menjadi keluarga di tanah rantau.
8. Kumpulan Mahasiswa Netral (KUMAN), yang mengajari tentang persaudaraan.
9. Kawan-kawan Kelas AKS1 2016, yang telah bersama-sama mengarungi bahtera akademisi selama ini.
10. Teman-teman KKN 2019 Posko 7 Dusun Mandilis Desa Sanenrejo, yang menjadi teman sekaligus saudara dalam belajar mengabdikan kepada masyarakat.
11. Kontrakan Kom. Baigon Milenial, yang mengajari pahit manis hidup di tanah rantau.
12. Taretan Himpunan Mahasiswa Sapudi (HIMAS) IAIN Jember, yang telah menjadi saudara di tanah rantau.
13. Almamater saya IAIN Jember dan civitas akademika, yang telah menaungi saya selama menempuh studi.

KATA PENGANTAR



Segenap puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang semua itu tentunya semata-mata karena Hidayah-Nya.

Sholawat dan salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita pada kehidupan yang penuh cakrawala pengetahuan seperti saat ini.

Alhamdulillah atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Return On Asset Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”** dengan lancar sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata satu di IAIN Jember. Terlepas dari hal tersebut, kurangnya pengetahuan penulis tentu berpengaruh terhadap kualitas penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis.

Tanpa motivasi, bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, tentunya penulisan skripsi ini tidak bisa berjalan dengan baik dan lancar. Seiring dengan hal itu, penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, M.M. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama penulis menuntut ilmu di IAIN Jember.

2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i S.E, M.Si. selaku Dekan Fakultas dan Bisnis Islam IAIN Jember yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
3. Bapak Daru Anondo, S.E, M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Jember yang sudi meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan oleh penulis.
4. Bapak Agung Parmono, S.E, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi ini yang selalu memberikan arahan dan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran proses penulisan skripsi ini.
5. Tim Penguji Skripsi.

Dengan harapan mendapat Ridho Allah SWT, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan barokah di dunia dan akhirat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Aamiin Allaahummaa Aamiin.

Jember, 28 September 2020
Penulis

SUWITO
NIM. E20163009

ABSTRAK

Suwito, Agung Parmono, S.E, M.Si, 2020 : Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan *Return On Asset* Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.

Sektor perbankan memiliki peranan sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Hal ini karena sektor perbankan merupakan lembaga yang mengemban fungsi utama sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang kekurangan dana (*deficit unit*) dan sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Di dalam perusahaan kualitas laba suatu perusahaan sangatlah diperlukan. Kualitas laba adalah laba dalam laporan keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan, yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori Isyarat (*Signalling Theory*) menjelaskan keterkaitan variabel independen yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan *return on asset* terhadap variabel dependen yaitu kualitas laba.

Fokus penelitian skripsi ini adalah 1) Bagaimana penerapan Struktur Modal terhadap Kualitas Laba secara parsial? 2) Bagaimana penerapan Likuiditas terhadap Kualitas Laba secara parsial? 3) Bagaimana penerapan *Return On Asset* terhadap Kualitas Laba secara parsial? 4) Bagaimana penerapan Struktur Modal, Likuiditas dan *Return On Asset* terhadap Kualitas Laba secara simultan?

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Menganalisa pengaruh signifikan Struktur Modal terhadap Kualitas Laba secara parsial. 2) Menganalisa pengaruh signifikan Likuiditas terhadap Kualitas Laba secara parsial. 3) Menganalisa pengaruh signifikan *Return On Asset* terhadap Kualitas Laba secara parsial. 4) Menganalisa pengaruh signifikan Struktur Modal, Likuiditas dan *Return On Asset* terhadap Kualitas Laba secara simultan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Jenis data adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan. Populasi dan sampel penelitian adalah perusahaan perbankan dengan laba tertinggi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Metode pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis data berupa uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS Statistics versi 22.

Hasil penelitian adalah 1) Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba. Dengan tingkat signifikansi $0,189 > 0,05$ dan $t_{hitung} 1,349 < t_{tabel} 2,056$. 2) Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba. Dengan tingkat signifikansi $0,720 > 0,05$ dan $t_{hitung} 0,363 < t_{tabel} 2,056$. 3) *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba. Dengan tingkat signifikansi $0,070 > 0,05$ dan $t_{hitung} -1,888 < t_{tabel} 2,056$. 4) Struktur Modal, Likuiditas dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel} (4,914 > 2,96)$. Berdasarkan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,362 yang memiliki arti prosentase pengaruh sebesar 36,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 63,8%.

Kata Kunci: Struktur Modal, Likuiditas, *Return On Asset*, Kualitas Laba.

ABSTRACT

Suwito, Agung Parmono, SE, M.Si, 2020 : The Influence of Capital Structure, Liquidity and *Return On Assets* on Profit Quality in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019.

The banking sector has a very important role in people's lives. This is because the banking sector is an institution that has the main function of being a *financial intermediary* between parties that have excess funds (*surplus units*) and those who are *deficit units* and as an institution that functions to smooth the flow of payment traffic. . In a company the quality of a company's earnings is needed. Earnings quality is earnings in financial statements that reflect the company's actual financial performance. An action taken by company management, which provides guidance to investors on how management views the company's prospects. Gesture Theory (*Signaling Theory*) explain the relevance of independent variables, namely capital structure, company size, liquidity and *return on assets* on the dependent variable is the quality of earnings.

The focus of this thesis research is 1) How is the application of Capital Structure on Earning Quality partially? 2) How is the application of Liquidity to Earning Quality partially? 3) How is the application of *Return On Asset* to Earnings Quality partially? 4) How do the implementation of Capital Structure, Liquidity and *Return On Assets* to Earnings Quality simultaneously?

The objectives of this study are 1) To partially analyze the significant effect of Capital Structure on Earning Quality. 2) Analyzing the significant effect of Liquidity on Earning Quality. 3) Analyzing the significant effect of *Return On Assets* partially on Earning Quality. 4) Analyze the significant influence of Capital Structure, Liquidity and *Return On Assets* on Earning Quality simultaneously.

This research method uses a quantitative approach with associative research type. The type of data is secondary data obtained from financial reports. The population and research sample are banking companies with the highest profits listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2019. The sample selection method using *purposive sampling method*. The data analysis tools are classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing with the help of the SPSS Statistics version 22 program.

The results of the study are 1) Capital structure has no significant effect on earnings quality. With a significance level of $0.189 > 0.05$ and $t_{\text{count}} 1.349 < t_{\text{table}} 2.056$. 2) Liquidity has no significant effect on Earning Quality. With a significance level of $0.720 > 0.05$ and $t_{\text{count}} 0.363 < t_{\text{table}} 2.056$. 3) *Return on assets* has no significant effect on earning quality. With a significance level of $0.070 > 0.05$ and $t_{\text{count}} -1.888 < t_{\text{table}} 2.056$. 4) Capital Structure, Liquidity and *Return On Assets* have a significant effect on Earning Quality. With a significance value of $0.008 < 0.05$ and the F value $\text{value}_{\text{calculated}} > F_{\text{table}} (4.914 > 2.96)$. Based on the coefficient of determination (*R Square*) of 0.362 which has meaning the percentage of influence by 36.2%, influenced by other variables remaining 63.8%.

Keywords: Capital Structure, Liquidity, *Return On Assets*, Earning Quality.

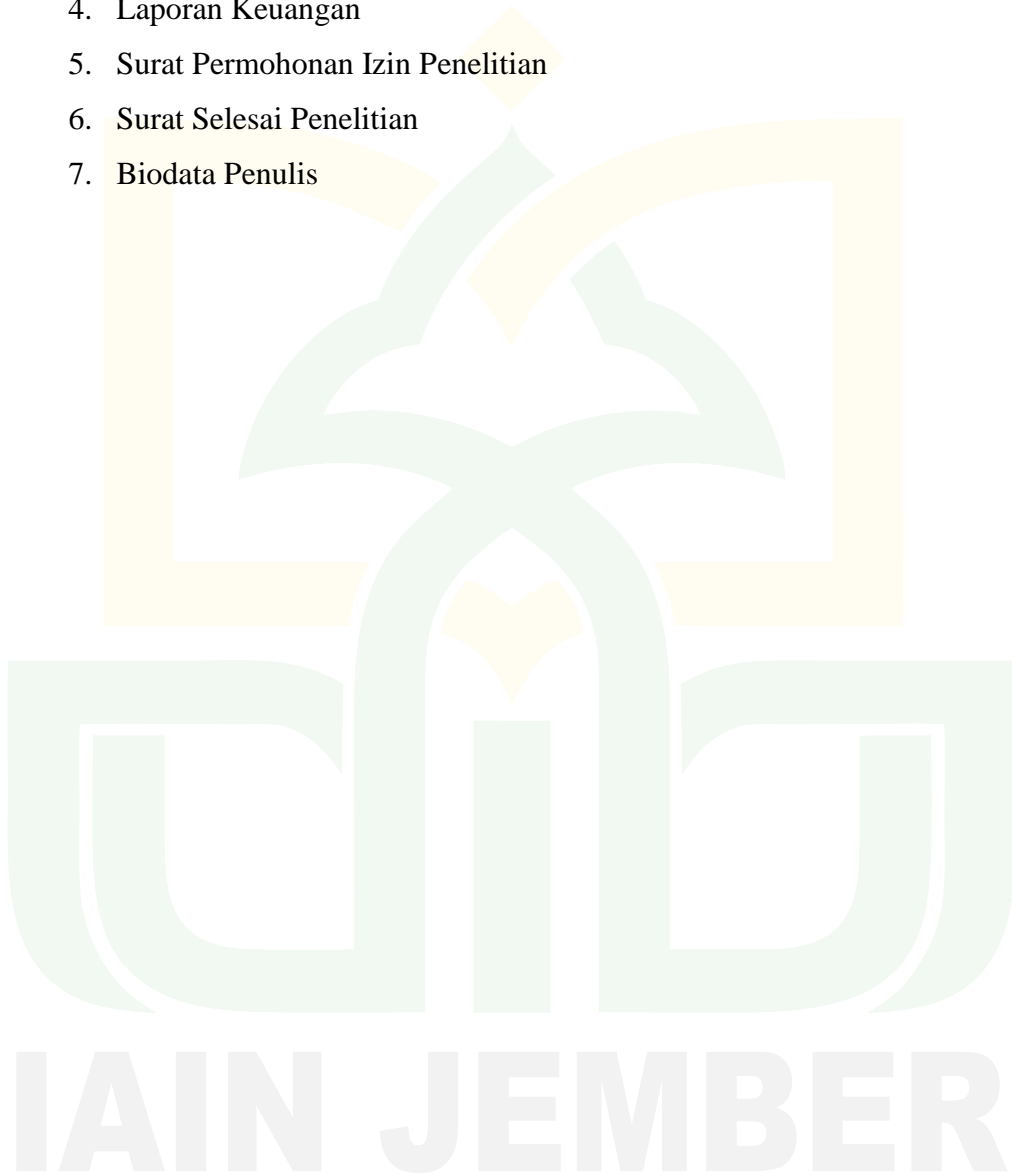
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	9
G. Asumsi Penelitian	12
H. Hipotesis.....	13
I. Metode Penelitian.....	16
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	16

2. Populasi dan Sampel	17
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	18
4. Analisis Data	19
J. Sistematika Pembahasan	29
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	31
A. Penelitian Terdahulu	31
B. Kajian Teori	45
1. Struktur Modal	45
2. Likuiditas	48
3. <i>Return On Asset</i>	50
4. Kualitas Laba	52
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	54
A. Gambaran Objek Penelitian	54
B. Penyajian Data	62
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	63
D. Pembahasan.....	75
BAB IV PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik penelitian
2. Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Jurnal Kegiatan Penelitian
4. Laporan Keuangan
5. Surat Permohonan Izin Penelitian
6. Surat Selesai Penelitian
7. Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sampel Penelitian.....	18
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	41
Tabel 3.1	Laba Bersih Perusahaan Perbankan	61
Tabel 3.2	Penyajian Data	62
Tabel 3.3	Hasil Uji Multikolonieritas	65
Tabel 3.4	Hasil Uji Autokolerasi	68
Tabel 3.5	Hasil Uji Analisis Linier Berganda.....	69
Tabel 3.6	Hasil Uji t (Parsial)	71
Tabel 3.7	Hasil Uji F (Simultan).....	73
Tabel 3.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Konseptual	12
Gambar 1.2	Daerah Kritis <i>Durbin Watson</i>	24
Gambar 3.1	Hasil Uji Normalitas Histogram.....	64
Gambar 3.2	Hasil Uji Normalitas Normal <i>P-P Plot</i>	64
Gambar 3.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia tidak lepas dari sektor perbankan. Sektor perbankan memiliki peranan sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Hal ini karena sektor perbankan merupakan lembaga yang mengemban fungsi utama sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang kekurangan dana (*deficit unit*) dan sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran (Veithzal dkk., 2007:109).¹

Kemajuan perekonomian suatu negara juga dapat diukur dari kemajuan bank di negara tersebut. Menurut Javaid *et al.* (2011), perbankan merupakan bagian yang penting dari infrastruktur untuk kinerja kebijakan ekonomi makro dan moneter yang kuat di tingkat nasional. Bank adalah bagian dari sistem keuangan yang memainkan peranan dalam berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi suatu negara (Said & Hanafi, 2011). Mengingat pentingnya peranan dan pengaruh perbankan di suatu negara bukan berarti perbankan di suatu negara tidak menemui kendala atau masalah. Salah satu masalah yang dihadapi perbankan adalah masalah kinerja bank. Kinerja suatu bank sangat diperlukan untuk menilai bank tersebut dalam keadaan sehat atau tidak terutama aktivitas yang melibatkan perekonomian

¹ I Gusti Ayu Rini Yulistiani dan Ni Putu Santi Suryantini, "Pengaruh Perputaran Kas, Kecukupan Modal Dan Risiko Operasi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Di BEI", (Jurnal, E-Journal Manajemen, Vol. 5 No. 4, Universitas Udayana Bali, 2016).

suatu Negara. Hal ini penting dilakukan oleh pemegang saham, manajemen, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan dalam perbankan. Penilaian kinerja bank bagi manajemen merupakan penilaian terhadap prestasi yang dicapai bank tersebut.²

Di dalam perusahaan kualitas laba suatu perusahaan sangatlah diperlukan. Kualitas laba adalah laba dalam laporan keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Para investor, calon investor, para analisis keuangan dan para pengguna informasi keuangan lainnya harus mengetahui betul bagaimana kualitas laba yang sebenarnya. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Rendahnya kualitas laba akan dapat membuat kesalahan pembuat keputusan para pemakainya seperti investor dan kreditor, sehingga nilai perusahaan akan berkurang (Siallagan dan Machffoedz, 2006). Laba sebagai bagian dari laporan keuangan yang tidak menyajikan laporan keuangan yang sebenarnya dapat diragukan kualitasnya. Laba yang tidak menunjukkan informasi keuangan yang sebenarnya tentang kinerja manajemen dapat menyesatkan pihak pengguna laporan.³

Signalling theory pertama kali dicetuskan oleh Bhattacharya pada tahun 1979. Isyarat atau signal menurut Brigham dan Houston (1999:36) dalam Prabansari (2005) adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan, yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang

² Ibid., 2109.

³ Shanie Sukmawati dkk, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan *Return On Asset* Terhadap Kualitas Laba", (Jurnal, Accounting Analysis Journal, Vol. 3 No. 1, Universitas Negeri Semarang, 2014).

prospek perusahaan. Teori ini digunakan untuk menjelaskan keterkaitan variabel independen yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan *return on asset* terhadap variabel dependen yaitu kualitas laba. Perusahaan dapat meningkatkan kualitas laba perusahaan dengan mengurangi asimetri informasi. Dorongan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara manajer dengan pihak luar, dimana manajer mengetahui lebih banyak informasi perusahaan dan prospek yang akan datang.⁴

Struktur modal (*capital structure*) adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap sumber modal (Keown, 2008 dalam Sonya, 2013). Struktur modal mengacu pada sumber pendanaan perusahaan, pendanaan dapat diperoleh dari modal ekuitas yang relatif permanen hingga sumber pendanaan jangka pendek sementara yang lebih beresiko. Saat memperoleh pendanaan, perusahaan akan menginvestasikannya pada berbagai aset. Aset mencerminkan sumber keamanan sekunder bagi pemberi pinjaman dan diperoleh dari pinjaman yang dijamin oleh aset tertentu hingga aset yang tersedia sebagai pengamanan umum bagi kreditor tanpa jaminan. Hal ini dan faktor lainnya menghasilkan perbedaan risiko yang terkait dengan berbagai aset dan sumber pendanaan (Subramanyam dan John J. Wild, 2010: 262).⁵

⁴ Ibid., 27.

⁵ Luthfi Fitriati, *Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Alokasi Pajak Antar Periode, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba*, (Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019), 3.

Likuiditas (*liquidity*) mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Secara konvensional, jangka pendek dianggap periode hingga satu tahun meskipun jangka waktu ini dikaitkan dengan siklus operasi normal suatu perusahaan (periode waktu yang mencakup siklus pembelian, produksi, penjualan, dan penagihan). Pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kurangnya likuiditas menghalangi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari diskon atau kesempatan mendapatkan keuntungan (Subramanyam dan John J. Wild, 2010: 241).⁶

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Dalam hal ini *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar. Apabila *Return On Asset* (ROA) meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham (Husnan, 1998).⁷

⁶ Ibid., 4.

⁷ Budi Ponco, *Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM Dan LDR Terhadap ROA*, (Tesis: Universitas Diponegoro Semarang, 2008), 4.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengambil judul **“Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan *Return On Asset* Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.⁸ Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian. Perumusan masalah disusun secara singkat, jelas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.⁹ Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah penerapan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba secara parsial?
2. Apakah penerapan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba secara parsial?
3. Apakah penerapan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba secara parsial?
4. Apakah penerapan Struktur Modal, Likuiditas dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba secara simultan?

⁸ Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 35.

⁹ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 37.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitia harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁰ Dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa pengaruh signifikan Struktur Modal terhadap Kualitas Laba secara parsial.
2. Untuk menganalisa pengaruh signifikan Likuiditas terhadap Kualitas Laba secara parsial.
3. Untuk menganalisa pengaruh signifikan *Return On Asset* terhadap Kualitas Laba secara parsial.
4. Untuk menganalisa pengaruh signifikan Struktur Modal, Likuiditas dan *Return On Asset* terhadap Kualitas Laba secara simultan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praksis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis. Berdasarkan tujuan masalah diatas, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut:

¹⁰ Ibid., 37.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat pada tataran teori, berupa terkonfirmasinya penerapan Struktur Modal, Likuiditas dan *Return On Asset* sebagai variabel yang dapat mempengaruhi terhadap Kualitas Laba.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman penulis tentang penerapan Struktur Modal, Likuiditas dan *Return On Asset* terhadap Kualitas Laba.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya penerapan Struktur Modal, Likuiditas dan *Return On Asset* yang baik sehingga berdampak positif terhadap Kualitas Laba.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi bagi mereka yang berkepentingan terutama untuk teori-teori yang berhubungan dengan pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan *Return On Asset* terhadap Kualitas Laba.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹

Secara teoritis variabel adalah sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain.¹²

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut:

a. Variabel independen atau variabel bebas (X)

Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas (X). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹³ Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- 1) Struktur Modal
- 2) Likuiditas
- 3) *Return On Asset*

¹¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 108.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 58.

¹³ *Ibid.*, 33.

b. Variabel dependen atau variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini:

1) Kualitas Laba

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator penelitian yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang akan diteliti.¹⁴

- a. Struktur Modal (X1) menggunakan indikator variabel *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).
- b. Likuiditas (X2) menggunakan indikator *Current Ratio*.
- c. *Return On Asset* (X3) menggunakan indikator ROA yang dihitung dari laba bersih dengan total aktiva.
- d. Kualitas Laba (Y) menggunakan indikator skala rasio.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.

1. Struktur Modal

Struktur modal (*capital structure*) adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh

¹⁴ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman*, 38.

perbandingan hutang jangka panjang terhadap sumber modal (Keown, 2008 dalam Sonya, 2013). Struktur modal mengacu pada sumber pendanaan perusahaan, pendanaan dapat diperoleh dari modal ekuitas yang relatif permanen hingga sumber pendanaan jangka pendek sementara yang lebih beresiko. Saat memperoleh pendanaan, perusahaan akan menginvestasikannya pada berbagai aset. Aset mencerminkan sumber keamanan sekunder bagi pemberi pinjaman dan diperoleh dari pinjaman yang dijamin oleh aset tertentu hingga aset yang tersedia sebagai pengaman umum bagi kreditor tanpa jaminan. Hal ini dan faktor lainnya menghasilkan perbedaan risiko yang terkait dengan berbagai aset dan sumber pendanaan (Subramanyam dan John J. Wild, 2010: 262).¹⁵

2. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka pendek atau segera dibayar dalam jangka waktu tertentu. Menurut Brigham dan Houston (2009) likuiditas merupakan aset perusahaan yang dapat diperdagangkan di pasar aktif dan dapat dikonversi menjadi kas pada harga pasar yang berlaku dalam waktu yang cepat dan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Likuiditas merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas perusahaan yang tinggi berarti

¹⁵ Luthfi Fitriati, *Pengaruh Persistensi Laba*, 3.

perusahaan memiliki *internal financing* yang akan cukup digunakan untuk membayarkewajibannya sehingga struktur modal juga berkurang.¹⁶

3. *Return On Asset*

Return On Asset (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (return) semakin besar. Apabila *Return On Asset* (ROA) meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham (Husnan, 1998).¹⁷

4. Kualitas Laba

Kualitas laba digunakan sebagai indikator dari kualitas informasi keuangan. Kualitas informasi keuangan yang tinggi berasal dari tingginya kualitas laporan keuangan. Bellovary (2005) dalam Hariyati (2015) mendefenisikan kualitas laba sebagai kemampuan laba dalam merefleksikan kebenaran laba perusahaan dan membantu memprediksi laba mendatang, dengan mempertimbangkan stabilitas dan persistensi laba. Laba mendatang merupakan indikator kemampuan membayar deviden dimasa datang.¹⁸

¹⁶ Resti Ayu Prabowo, *Pengaruh Set Peluang Investasi, Pajak, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal*, (Skripsi: Universitas Lampung Bandar Lampung, 2019), 14.

¹⁷ Budi Ponco, *Analisis Pengaruh CAR*, 4.

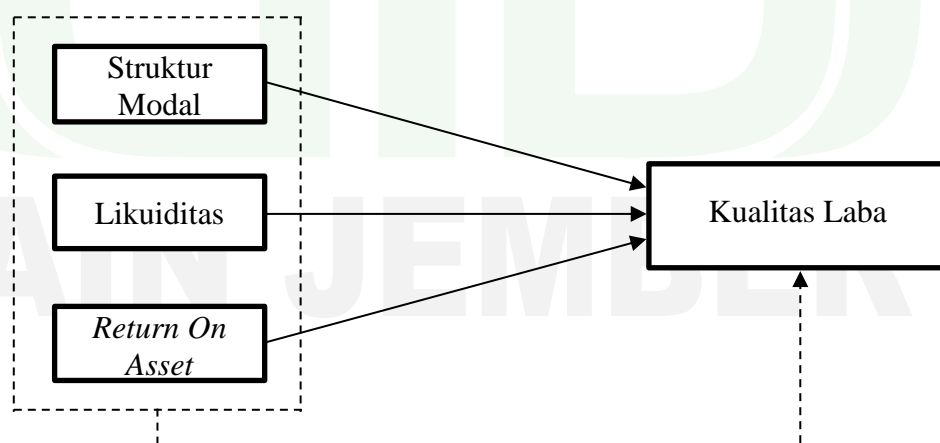
¹⁸ Noviatul Kiftiah, *Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Investment Opportunity Set, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba*, (Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019), 19.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang keberadaannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.¹⁹ Pada asumsi peneliti terdapat berbagai pernyataan yang bias diuji keberadaannya dengan melakukan percobaan dalam penelitian. Asumsi dasar peneliti ini adalah Struktur Modal, Likuiditas dan *Return On Asset* berpengaruh Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel Struktur Modal, Likuiditas dan *Return On Asset* terhadap Kualitas Laba secara parsial maupun secara simultan. Berdasarkan hubungan antara variabel tersebut dapat digambarkan dalam kerangka tersebut:

Gambar 1.1
Kerangka Konseptual



Keterangan:

¹⁹ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman*, 39.

itu, jika tingkat leverage suatu perusahaan semakin tinggi maka kualitas labanya akan semakin rendah.²⁰

H_1 : Penerapan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba secara parsial.

2. Hubungan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba secara parsial.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki. Likuiditas mempunyai pengaruh terhadap kualitas laba karena jika suatu perusahaan memiliki kemampuan dalam membayar hutang jangka pendeknya berarti perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dalam memenuhi hutang lancar sehingga perusahaan tidak perlu melakukan praktik manipulasi laba.²¹

H_2 : Penerapan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba secara parsial.

3. Hubungan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba secara parsial.

Return On Asset (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek Earnings atau Profitabilitas. ROA berfungsi untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut.

²⁰ Shanie Sukmawati dkk, "Pengaruh Struktur Modal", 28.

²¹ Ibid., 28.

Maka bisa dikatakan juga perusahaan tersebut memiliki kualitas laba yang baik (Wijaya dalam Setyawati, 2007:30).²² Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah:

H₃: Penerapan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba secara parsial.

4. Hubungan Struktur Modal, Likuiditas dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba secara simultan.

Ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba perusahaandiantaranya *corporate governance*, komite audit, umur perusahaan, kepemilikan institusionl, kualitas akrual, persistensi laba akuntansi, pertumbuhan laba, dan risiko sistematik. Pada penelitian ini struktur modal, likuiditas dan *Return On Asset* (ROA) digunakan sebagai variabel independen. Penelitian yang dilakukan oleh Irawati (2012) mendapati hasil bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan, sedangkan variabel lain seperti struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan, terhadap kualitas laba.²³

Signalling theory pertama kali dicetuskan oleh Bhattacharya pada tahun 1979. Isyarat atau signal menurut Brigham dan Houston (1999:36) dalam Prabansari (2005) adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan, yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini digunakan untuk menjelaskan keterkaitan variabel independen yaitu struktur modal, ukuran

²² Ibid., 28.

²³ Ibid., 27.

perusahaan, likuiditas dan *return on asset* terhadap variabel dependen yaitu kualitas laba. Perusahaan dapat meningkatkan kualitas laba perusahaan dengan mengurangi asimetri informasi. Dorongan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara manajer dengan pihak luar, dimana manajer mengetahui lebih banyak informasi perusahaan dan prospek yang akan datang.²⁴ Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah:

H_2 : Penerapan Struktur Modal, Likuiditas dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba secara simultan.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian asosiatif, yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif dengan menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.²⁵ Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Data sekunder ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan untuk periode pelaporan selama tahun 2017-2019, yang diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia yang didokumentasikan dalam www.idx.co.id dan *website* resmi perusahaan tersebut.

²⁴ Ibid., 27.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 55.

Data yang diambil merupakan data *Time Series*, artinya bahwa pengumpulan data sekunder yang diperoleh dilakukan dari berbagai sumber informasi perusahaan dari Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

2. Populasi dan Sampel

Pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁶ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu selama tahun 2017-2019.

Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
- b. Perusahaan perbankan yang mengungkapkan laporan tahunan berturut-turut selama tahun 2017-2019.
- c. Perusahaan perbankan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah selama tahun 2017-2019.

²⁶ Ibid., 115.

- d. Perusahaan perbankan yang menyajikan laporan keuangan dengan lengkap selama tahun 2017-2019.
- e. Perusahaan perbankan dengan laba tertinggi pada jenjang tahun 2017-2019.

Berdasarkan kriteria tersebut maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.
3	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
4	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
5	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.
6	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.
7	BNPN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk.
8	BTPN	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
9	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
10	MEGA	PT. Bank Mega Tbk.

Sumber: <http://www.idx.co.id>

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka yaitu dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti buku-buku, jurnal, literatur dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode tersebut dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa angka-angka dalam laporan keuangan atau laporan tahunan.

4. Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa kuantitatif, yaitu alat analisis yang menggunakan statistik.²⁷ Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, maka data harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Dalam hal ini akan melihat pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan *Return On Asset* terhadap Kualitas Laba. Adapun alat analisis kuantitatif dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif merupakan analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, serta data yang berupa angka atau bilangan.²⁸ Untuk mempermudah menganalisis dan menguji data yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2002), 80.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 145.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi dalam penelitian ini. Uji asumsi terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokolerasi dan uji heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini sebelum data diolah berdasarkan model penelitian yang digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas pada data-data yang akan diolah. Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak.

Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*Bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar hingga tak terhingga. Uji normalitas tidak dilakukan pervariabel (*univariate*) tetapi hanya terdapat nilai residua terstandarisasinya *mutivariate*.²⁹

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan analisis grafik. Pengujian normalitas menggunakan analisis grafik dilakukan dengan menggunakan histogram dengan

²⁹ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan-Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), 69.

menggambarkan variabel dependen sebagai sumbu vertikal dan nilai residual terstandarisasi digambarkan dengan sumbu horizontal. Jika *Histogram Standardized Regression Residual* membentuk kurva seperti lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal. Cara lain untuk menguji normalitas dengan pendekatan grafik adalah menggunakan *Normal Probability Plot*, yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif dengan data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal digambarkan dengan sebuah garis diagonal lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Distribusi kumulatif dari data sesungguhnya digambarkan dengan *Plotting*. Jika data normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti atau merapat ke garis diagonalnya.³⁰

2) Uji Multikolinearitas

Asumsi multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan $VIF \leq 10$, dapat diartikan tidak terjadi

³⁰ Ibid., 69.

multikolinearitas, dan sebaliknya apabila nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan *VIF* ≥ 10 maka terjadi multikolinearitas.³¹

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.³²

4) Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada kolerasi antara serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time-series*) atau ruang (*cross-section*) dan model regresi linear. Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji yang sangat populer digunakan dalam autokolerasi adalah uji *Durbin Watson* (Uji DW). Uji statistik yang digunakan adalah:

³¹ Duwi Priyatno, *Analisis Kolerasi, Regresi, Dan Multivariate Dengan SPSS*, 60.

³² *Ibid.*, 59-60.

$$d = \frac{\sum_{i=2}^n (e_i - e_{i-1})^2}{\sum_{i=1}^n e_i^2}$$

Keterangan:

d = Nilai *Durbin Watson*

e = Nilai Residual

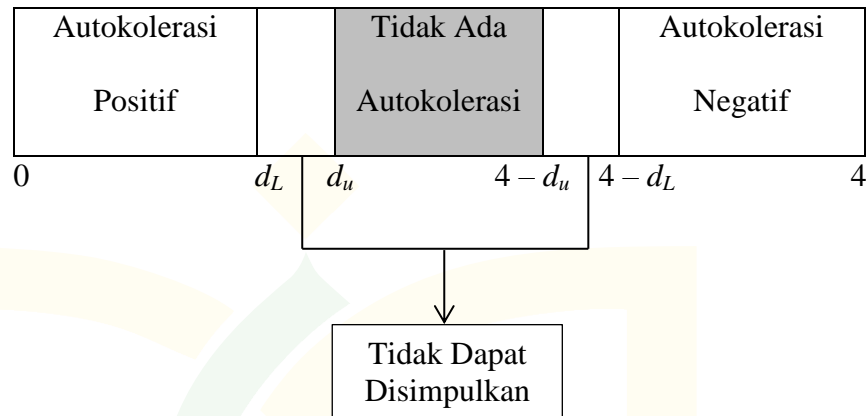
e_{i-1} = Nilai Residual satu periode sebelumnya

Hasil perhitungan DW kemudian dibandingkan dengan nilai DW kritis sebagaimana terlihat pada tabel DW. Kemungkinan dilakukan penyimpulan apakah ada autokolerasi atau tidak ada autokolerasi yang ditandai dengan batas-batas atas (d_u) dan batas-batas bawah (d_L). Jika nilai d berada di dalam selang batas tersebut atau nilai d berada dalam selang $4-d_u$ sampai dengan $4-d_L$, maka tidak dapat disimpulkan apa-apa. Jika nilai d lebih besar dari 0 dan lebih kecil dari d_L dikatakan ada autokolerasi positif. Jika $4 - d_L < d < 4$ dikatakan autokolerasi negatif. Sedangkan jika $d_u < d < 4 - d_u$ dikatakan tidak ada autokolerasi.³³ Secara grafik disajikan pada gambar berikut:

IAIN JEMBER

³³ Bambang Suharjo, *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 93-94.

Gambar 1.2
Daerah Kritis *Durbin Watson*



Sumber: Bambang Suharjo (2008)

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh variabel-variabel independen (lebih dari satu) yang digunakan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laba

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Struktur Modal

b_2 = Koefisien Likuiditas

b_3 = Koefisien *Return On Asset*

X_1 = Struktur Modal

X_2 = Likuiditas

X_3 = *Return On Asset*

e = *Error*

d. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis maka peneliti melakukan beberapa uji, yaitu Analisis Regresi Berganda, Uji t secara Parsial, Uji F secara Simultan, serta Koefisien Determinasi.

1) Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk membandingkan rata-rata dua populasi dengan data yang berskala interval.³⁴

a) Menentukan hipotesis:

(1) $H_1 : b = 0$ artinya dalam notasi H_1 adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur Modal terhadap Kualitas Laba

$H_0 : b \neq 0$ artinya dalam notasi H_0 adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur Modal terhadap Kualitas Laba

(2) $H_2 : b = 0$ artinya dalam notasi H_2 adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara Likuiditas terhadap Kualitas Laba

$H_0 : b \neq 0$ artinya dalam notasi H_0 adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Likuiditas terhadap Kualitas Laba

(3) $H_3 : b = 0$ artinya dalam notasi H_3 adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset* terhadap Kualitas Laba

³⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 154.

$H_0 : b \neq 0$ artinya dalam notasi H_0 adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset* terhadap Kualitas Laba

b) Menentukan derajat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$) dari t_{hitung} dan t_{tabel} .

c) Menentukan t_{hitung} dengan rumus

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Nilai koefisien kolerasi

n = Jumlah sampel

d) Menentukan t_{tabel} (diambil dari hasil tabel t pada $\alpha = 5\%$).

Rumus $t_{tabel} = n - k$

e) Membuat kesimpulan:

Kriteria uji t:

(1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menyatakan bahwa variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

(2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menyatakan bahwa variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

2) Uji F (Simultan)

Untuk menguji signifikan pengaruh bebas secara simultan terhadap variabel terikat dapat dilakukan dengan uji F. Hal ini dilakukan dengan jalan membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} .³⁵

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Struktur Modal (X1), Likuiditas (X2) dan *Return On Asset* (X3) dimana mempunyai pengaruh simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen yaitu Kualitas Laba (Y). Berikut langkah-langkah pengujian:

a) Merumuskan hipotesis:

(1) $H_0 = b_1 = b_2 = b_3 = 0$, berarti secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen yaitu Struktur Modal, Likuiditas dan *Return On Asset* terhadap variabel dependen yaitu Kualitas Laba.

(2) $H_a = b_1 = b_2 = b_3 \neq 0$, berarti secara simultan terdapat signifikan pengaruh antara variabel independen yaitu Struktur Modal, Likuiditas dan *Return On Asset* terhadap variabel dependen yaitu Kualitas Laba.

b) Menentukan tingkat signifikan dengan menggunakan $\alpha = 0,5\%$ ($\alpha = 0,05$) dari F_{hitung} dan F_{tabel} .

c) Menentukan F_{hitung} dengan rumus.³⁶

³⁵ Widayat, *Metode Penelitian* (Malang: UMM Press, 2004), 179.

³⁶ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi Dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 86.

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}}$$

Keterangan:

R = Nilai kolerasi ganda

K = Jumlah variabel bebas (independen)

N = Jumlah sampel

d) Menentukan F_{tabel} dengan pada $\alpha = 5\%$ dengan tingkat keyakinan 95%.

e) Membuat kesimpulan

(1) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka menyatakan bahwa masing-masing variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

(2) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak maka menyatakan bahwa masing-masing variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.³⁷

Biasanya R^2 berkisar antara 0 sampai 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$, yang berarti variasi dari variabel bebas semakin dapat menjelaskan

³⁷ Duwi Priyatno, *Analisis Kolerasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, 56.

variasi dari variabel tidak bebas bila angkanya semakin mendekati 1. Jadi untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *R Square*. Adapun rumus koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

r = Koefisien terbatas

J. Sistematika Pembahasan

Bagian ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk dekriptif naratif, bukan seperti pada daftar skripsi. Secara global sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan dasar dalam penelitian, yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pada bab ini membahas tentang penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan acuan dan penguat dalam penelitian ini, serta kajian teori yang membahas teori-teori tentang Budaya Perusahaan dan Kualitas Laba.

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian yaitu berupa gambaran umum Busaya Perusahaan dan Kualitas Laba. Analisis data hasil uji t secara parsial dan hasil uji F secara simultan.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya, dan saran untuk penelitian selanjutnya dan pemerintah daerah yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka dapat dilihat sampai sejauh mana orsinilitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.³⁸ Studi pustaka perlu dikaji terlebih dahulu untuk menguasai teori yang relevan dengan topik atau masalah penelitian yang dipakai. Sehubungan dengan penelitian itu, ada beberapa penelitian yang terlebih dahulu melakukan penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Shanie Sukmawati, Kusmurianto dan Linda Agustin dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan *Return On Asset* Terhadap Kualitas Laba” menghasilkan penelitian yang menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur dengan *leverage* dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, jadi dapat dikatakan bahwa besar kesilnya struktur modal dan likuiditas memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Sedangkan ukuran perusahaan (*size*) dan *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.³⁹

³⁸ Tim Penyusun, *Pedoman*, 64.

³⁹ Shanie Sukmawati dkk, “Pengaruh Struktur Modal”, 26.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Kadek Prawisanti Dira dan Ida Bagus Putra Astika dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba” menghasilkan penelitian yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama, struktur modal, likuiditas, pertumbuhan laba, dan ukuran perusahaan berpengaruh pada kualitas laba. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif pada kualitas laba. Struktur modal memiliki arah positif tetapi tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Likuiditas dan pertumbuhan laba memiliki arah negatif tetapi tidak berpengaruh pada kualitas laba.⁴⁰
3. Puput Ratnasari (2019) Institut Agama Islam Negeri Jember yang meneliti tentang “Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial indikator dewan direksi menggunakan dasar keputusan berdasarkan nilai probabilitas $0,137 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh terhadap kualitas laba dinyatakan tidak terbukti. Indikator kepemilikan institusional menggunakan kriteria dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas $0,044 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh terhadap kualitas laba diterima. Indikator kepemilikan manajerial menggunakan kriteria dasar pengambilan

⁴⁰ Kadek Prawisanti Dira dan Ida Bagus Putri Astika, “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba”, (Jurnal, E-Jurnal Akuntansi, Vol. 7 No. 1, Universitas Udayana Bali, 2014), 8.

keputusan berdasarkan nilai probabilitas $0,127 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh terhadap kualitas laba dinyatakan tidak terbukti. Selanjutnya hasil pengujian secara simultan bahwa indikator dewan direksi, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba dengan menggunakan kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas $0,075 > 0,05$ disimpulkan tidak terbukti/ditolak.⁴¹

4. Luthfi Fitriati (2019) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang meneliti tentang “Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Alokasi Pajak Antar Periode, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Persistensi laba berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persistensi laba maka semakin tinggi kualitas laba. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat struktur modal perusahaan mengakibatkan semakin berkurangnya kualitas laba perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan maka semakin tinggi pula kelangsungan usaha suatu perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan sehingga perusahaan tidak perlu melakukan praktek manipulasi laba. Alokasi pajak antar periode berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini menunjukkan bahwa beban maupun penghasilan pajak tangguhan mengandung akrual

⁴¹ Puput Ratnasari, *Pengaruh Good Corporate Governance(GCG) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018*, (Skripsi: IAIN Jember, 2019), 14.

tinggi sehingga laba yang tercermin bukan lagi laba yang sebenarnya atau laba yang tidak berkualitas. Likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka akan meningkat kualitas laba. Persistensi laba, struktur modal, ukuran perusahaan, alokasi pajak antar periode dan likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba.⁴²

5. Resti Ayu Prabowo (2019) Universitas Lampung Bandar Lampung yang meneliti tentang “Pengaruh Set Peluang Investasi, Pajak, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel set peluang investasi tidak berpengaruh terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013–2017. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,488. Variabel pajak tidak berpengaruh terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013–2017. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,200. Variabel likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013–2017. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,002. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset Ratio* (ROA) berpengaruh negatif terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama

⁴² Luthfi Fitriati, *Pengaruh Persistensi Laba*, 46.

periode 2013–2017. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000.⁴³

6. Penelitian yang dilakukan oleh Yoga Anisa Nurhanifah dan Tresno Eko Jaya dengan judul “Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, *Investment Opportunity Set* Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba” menghasilkan penelitian yang menunjukkan bahwa Alokasi pajak antar periode memiliki pengaruh negatif namun idak signifikan terhadap kualitas laba. Set kesempatan investasi atau *Investment Opportunity Set* (IOS) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba. Likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba. Alokasi pajak antar periode, *investment opportunity set* dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laba.⁴⁴
7. Penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Rini Yulastini dan Ni Putu Santi Suryantini dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas, Kecukupan Modal Dan Risiko Operasi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Di BEI” menghasilkan penelitian yang menunjukkan bahwa Perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan periode 2010-2014. Kecukupan modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan periode 2010-2014. Risiko operasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan

⁴³ Resti Ayu Prabowo, *Pengaruh Set Peluang Investasi, Pajak, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal*, (Skripsi: Universitas Lampung Bandar Lampung, 2019), 23.

⁴⁴ Yoga Anisa Nurhanifah dan Tresno Eka Jaya, “Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, *Investment Opportunity Set* Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba”, (Jurnal, JIWA, Vol. 9 No. 2, Universitas Negeri Jakarta, 2014), 119.

periode 2010-2014. Hasil uji koefisien determinasi dengan Adjusted menunjukkan bahwa variabel perputaran kas, kecukupan modal dan risiko operasi mempengaruhi profitabilitas sebesar 0,923 atau 92,3%, sedangkan sisanya 7,7% dijelaskan oleh variabel di luar model.⁴⁵

8. Noviatul Kiftiah (2019) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang meneliti tentang “Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, *Investment Opportunity Set*, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil uji hipotesis persial (t) menunjukkan bahwa alokasi pajak antar periode tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini dikarenakan baik beban maupun penghasilan pajak tangguhan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dipandang sebagai gangguan persepsian, sebagai pengaruh dari akuntansi akrual dalam pengakuan pendapatan dan beban serta peristiwa lain yang memiliki konsekuensi pajak. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh terhadap kualitas laba. Artinya jika perusahaan memiliki *investment opportuniy set* yang tinggi maka manajemen perusahaan akan termotivasi untuk melakukan manajemen laba yang semakin besar sehingga kualitas laba menjadi rendah. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini menunjukkan semakin tinggi likuiditas perusahaan akan mengurangi kualitas laba. Hal ini dapat disebabkan pada likuiditas perusahaan yang terlalu besar dapat

⁴⁵ I Gusti Ayu Rini Yulastini dan Ni Putu Santi Suryantini, “Pengaruh Perputaran Kas”, 2118.

dikatakan perusahaan tersebut tidak mampu dalam mengelola aktiva lancar semaksimal mungkin, sehingga menjadikan kinerja keuangan tidak baik. Hasil uji hipotesis persial (t) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba. Tingkat profitabilitas yang stabil akan memberikan keyakinan kepada investor bahwa perusahaan tersebut memiliki citra yang kurang baik dimata investor maka dari itu perusahaan akan berusaha untuk membuat tingkat profitabilitas menjadi tinggi. Hasil uji simultan (f) menunjukkan bahwa variabel alokasi pajak antar periode, *investment opportunity set*, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kualitas laba pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.⁴⁶

9. Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Zulham dan Dirvi Surya Abbas dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, *Investment Opportunity Set (IOS)*, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba” menghasilkan penelitian yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki nilai *t-statistic* (-4,649) < t-tabel (-2,042) dan nilai probabilitas 0,5137 > 0,05 maka ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba bahwa semakin kecil ukuran suatu perusahaan, maka kualitas labanya akan semakin tinggi. Artinya semakin kecil ukuran suatu perusahaan maka kualitas labanya semakin tinggi sehingga perusahaan yang relatif besar memiliki kualitas laba yang

⁴⁶ Noviatul Kiftiah, *Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode*, 39.

lebih rendah daripada perusahaan kecil. Struktur Modal memiliki nilai *t-statistic* sebesar $(0,077) < t\text{-tabel } (2,042)$ dan nilai probabilitas $0,6045 > 0,05$ maka struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, namun struktur modal memiliki arah yang positif terhadap kualitas laba. Hal ini berarti semakin kecil *leverage* suatu perusahaan maka kualitas labanya akan semakin besar. Artinya jika perusahaan melakukan utang yang *rending* maka manajemen perusahaan akan termotivasi untuk memanipulasi laba dengan memperbesar laba perusahaan sehingga dapat menunjukkan laba yang berkualitas. Likuiditas memiliki nilai *t-statistic* sebesar $(2,135) > t\text{-tabel } (2,042)$ dan nilai probabilitas $0,0413 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba karena semakin kecil likuiditas suatu perusahaan, maka kualitas labanya akan semakin tinggi. Artinya jika perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi maka manajemen perusahaan akan memanipulasi laba. *Investment Opportunity Set* memiliki nilai *t-statistic* sebesar $(0,000146) < (2,042)$ dan nilai probabilitas $0,5653 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba karena semakin kecil *investment opportunity set* suatu perusahaan, maka kualitas labanya akan semakin rendah. Artinya jika perusahaan memiliki *investment opportunity set* yang rendah maka manajemen perusahaan akan termotivasi untuk memanipulasi laba dengan memperbesar laba perusahaan sehingga dapat menunjukkan laba yang berkualitas. Profitabilitas memiliki nilai *t-statistic* $(0,949) < (2,042)$ dan

nilai Probabilitas $0,1518 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba bahwa semakin kecil profitabilitas suatu perusahaan maka kualitas labanya akan semakin rendah. Artinya jika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi maka kualitas labanya akan lebih besar dibanding perusahaan yang mempunyai profitabilitas rendah.⁴⁷

10. Penelitian yang dilakukan oleh Helina dan Meyriananda Permatasari dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Publik Manufaktur” menghasilkan penelitian yang menunjukkan bahwa keputusan investasi (ID) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba (EQ). Keputusan investasi adalah ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan untuk membelanjakan dana yang dimilikinya dalam bentuk aset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Suroto 2015). *Firm performance* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba (EQ). Artinya meningkat atau menurunnya kinerja perusahaan tidak mempengaruhi kualitas laba suatu perusahaan. *Accounting conservatism* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba pada suatu perusahaan. Konservatisme akuntansi ialah, implikasi prinsip akuntansi yang mengakui biaya atau rugi yang memungkinkan akan terjadi, tetapi yang akan datang walaupun kemungkinan terjadinya besar. Ada atau tidaknya prinsip konservatisme akuntansi yang diterapkan oleh suatu perusahaan, tidak mempengaruhi kualitas laba perusahaan tersebut.

⁴⁷ Mohamad Zulman dan Dirvi Surya Abbas, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, *Investment Opportunity Set* (IOS), Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba”, (Jurnal, Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2018), 33.

Ukuran perusahaan (FS) berpengaruh negatif terhadap kualitas laba (EQ). Perusahaan besar lebih memungkinkan untuk mengelola laba untuk menghindari kerugian pelaporan dibandingkan perusahaan-perusahaan kecil, hal ini mengakibatkan rendahnya kualitas laba. *Cash holding* (CH) berpengaruh negatif terhadap kualitas laba (EQ). Perusahaan yang memiliki kas di tangan yang besar menunjukkan kualitas laba yang rendah, karena kas adalah *asset* yang paling mudah dimanipulasi dan menandakan perusahaan tidak mengelola kas yang dimiliki secara maksimal. *Financing* (F) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba (EQ). Besar kecilnya pembiayaan yang diperoleh oleh perusahaan tidak menentukan tinggi rendahnya kualitas laba dari suatu perusahaan. *Current ratio* (CR) tidak terdapat pengaruh terhadap kualitas laba (EQ). Besar kecilnya rasio lancar suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap tinggi atau rendahnya kualitas laba. Hal ini dikarenakan rasio lancar memiliki batasan-batasan diantaranya, rasio lancar tidak dapat mengukur dan memprediksi pola arus kas masuk dan keluar di masa depan dan tidak dapat mengukur kecukupan arus kas masuk untuk arus keluar di masa depan (Subramanyam 2014).⁴⁸

⁴⁸ Helina dan Meiryananda Permanasari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Publik Manufaktur", (Jurnal, JBI, Vol. 19 No. 1a, STEI Trisakti Jakarta, 2017), 332.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Shanie Sukmawati, Kusmurianto dan Linda Agustin (2014)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan <i>Return On Asset</i> Terhadap Kualitas Laba.	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel dependen yaitu variabel Ukuran Perusahaan dan juga pada periode obyek penelitian.	Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan <i>Return On Asset</i> dan variabel dependen (Kualitas Laba). Juga pada Populasi yang menggunakan perusahaan perbankan dan Pemilihan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> .
2	Kadek Prawisanti Dira dan Ida Bagus Putra Astika (2014)	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba.	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat variabel Pertumbuhan Laba dan Ukuran Perusahaan serta tidak terdapat variabel <i>Return On Asset</i> . Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur.	Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel Struktur Modal dan Likuiditas serta variabel Kualitas Laba. Penelitian ini juga menggunakan <i>purposive sampling</i> dalam pemilihan sampelnya.

3	Puput Ratnasari (2019)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> (Gcg) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan <i>Food And Beverage</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.	Perbedaan dalam penelitian ini tidak terdapat variabel Budaya Perusahaan tetapi terdapat variabel <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).	Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel dependen (Kualitas Laba) dan penentuan sampel penelitian yaitu menggunakan <i>Purposive Sampling</i> .
4	Luthfi Fitriati (2019)	Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Alokasi Pajak Antar Periode, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba.	Perbedaan dalam penelitian ini tidak terdapat variabel <i>Return On Asset</i> tetapi terdapat variabel Persistensi Laba dan Ukuran Perusahaan serta Alokasi Pajak Antar Periode.	Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel dependen (Kualitas Laba) serta variabel Struktur Modal dan Likuiditas.
5	Resti Ayu Prabowo (2019)	Pengaruh Set Peluang Investasi, Pajak, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal.	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat variabel Set Peluang Investasi dan Profitabilitas serta pada variabel dependen (Struktur modal). Selain itu pada populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur.	Persamaan dalam penelitian ini pada pengambilan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i> dan pada sumber data yang diambil secara <i>time series</i> melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia.
6	Yoga Anisa Nurhanifah dan Tresno	Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode,	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat	Persamaan dalam penelitian ini

	Eko Jaya (2014)	<i>Investment Opportunity Set</i> Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba.	variabel independen (Alokasi Pajak Antar Periode dan <i>Investment Opportunity Set</i>) dan populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur.	terdapat pada variabel independen (Likuiditas) dan variabel dependen (Kualitas Laba). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>purposive sampling</i> .
7	I Gusti Ayu Rini Yulastini dan Ni Putu Santi Suryantini (2016)	Pengaruh Perputaran Kas, Kecukupan Modal Dan Risiko Operasi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Di BEI.	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel independen (Pengaruh Perputaran Kas, Kecukupan Modal dan Risiko Operasi) dan variabel dependen (Profitabilitas).	Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada obyek penelitian yaitu pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
8	Noviatul Kiftiah (2019)	Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, <i>Invesment Opportunity Set</i> , Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba.	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel independen (Alokasi Pajak Antar Periode, <i>Invesment Opportunity Set</i> dan Profitabilitas) dan populasi dalam penelitian yaitu perusahaan jasa sub sektor transportasi.	Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel independen (Likuiditas) dan variabel dependen (Kualitas Laba). Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode <i>purposive sampling</i> .

9	Mohamad Zulham dan Dirvi Surya Abbas (2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS), Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba.	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat variabel independen (Ukuran Perusahaan, <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS), dan Profitabilitas) dan obyek penelitian pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.	Persamaan dalam penelitian ini terdapat variabel dependen (Kualitas Laba) dan metode penelitian sampel yang digunakan adalah <i>purposive sampling</i> .
10	Helina dan Meyriananda Permatasari (2017)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Publik Manufaktur.	Perbedaan Dalam Penelitian Ini Terdapat Pada Variabel Independen (Keputusan Investasi, <i>Firm Performance</i> , <i>Accounting Conservation</i> , Ukuran Perusahaan, <i>Cash Holding</i> , <i>Financing</i> dan <i>Current Ratio</i>) dan obyek penelitian pada perusahaan publik manufaktur.	Persamaan dalam penelitian ini terdapat variabel dependen (Kualitas Laba) dan metode penelitian sampel yang digunakan adalah <i>purposive sampling</i> .

Sumber: Data diolah dari penelitian terdahulu

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.⁴⁹

1. Struktur Modal

Struktur modal mengacu pada sumber pendanaan perusahaan, pendanaan dapat diperoleh dari modal ekuitas yang relatif permanen hingga sumber pendanaan jangka pendek sementara yang lebih beresiko. Saat memperoleh pendanaan, perusahaan akan menginvestasikannya pada berbagai aset. Aset mencerminkan sumber keamanan sekunder bagi pemberi pinjaman dan diperoleh dari pinjaman yang dijamin oleh aset tertentu hingga aset yang tersedia sebagai pengaman umum bagi kreditor tanpa jaminan. Hal ini dan faktor lainnya menghasilkan perbedaan risiko yang terkait dengan berbagai aset dan sumber pendanaan. Pemberi pinjaman melindungi diri mereka dari kemungkinan gagal bayar perusahaan dan tekanan keuangan dengan persyaratan utang pada perjanjian pinjaman. Persyaratan utang ini menetapkan kondisi gagal bayar sering kali berdasarkan ukuran akuntansi pada tingkat yang memberikan kesempatan pada pemberi pinjaman kesempatan untuk

⁴⁹ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman*, 39.

menagih pinjaman sebelum terjadinya kesulitan keuangan yang parah (Subramanyam dan John J. Wild, 2010).⁵⁰

Struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan utang pada suatu perusahaan yang sering dihitung berdasarkan besaran relatif berbagai sumber pendanaan. Stabilitas keuangan perusahaan dan risiko gagal melunasi utang bergantung pada sumber pendanaan serta jenis dan jumlah berbagai aset yang dimiliki perusahaan. Kepentingan untuk menganalisis struktur modal berasal dari berbagai perspektif, salah satunya adalah perbedaan antara utang dan ekuitas. Ekuitas mengacu pada risiko modal suatu perusahaan, karakteristik modal ekuitas mencakup pengembaliannya yang tidak pasti dan tidak tentu serta tidak adanya pola pembayaran kembali. Modal ekuitas memberikan kontribusi pada stabilitas dan solvabilitas perusahaan. Modal ini biasanya memiliki sifat permanen, tangguh di saat-saat sulit, dan tidak memiliki persyaratan dividen wajib. Perusahaan dapat menginvestasikan pendanaan ekuitas pada aset jangka panjang dan menggunakan modal ini pada usaha yang berisiko tanpa menghadapi ancaman penarikan modal.⁵¹

Menurut Brigham dan Houston (2011), pengertian optimalisasi struktur modal adalah kombinasi utang, saham preferen, dan ekuitas biasa yang akan menjadi dasar penghimpunan modal oleh perusahaan. Penentuan struktur modal yang akan melibatkan pertukaran antara risiko dan pengembalian yaitu:

⁵⁰ Luthfi Fitriati, *Pengaruh Persistensi Laba*, 18.

⁵¹ *Ibid.*, 19.

- a. Menggunakan utang dalam jumlah yang lebih besar akan meningkatkan risiko yang ditanggung oleh pemegang saham.
- b. Menggunakan lebih banyak utang pada umumnya akan meningkatkan perkiraan pengembalian atas ekuitas.⁵²

Untuk menjaga keseimbangan struktur modal sebaiknya utang yang digunakan tidak lebih besar dari modal yang dimiliki, sehingga modal yang dijamin tidak lebih besar dari modal yang menjadi jaminan. Keown *et al.* (2000) menyebutkan bahwa untuk menentukan struktur modal optimal harus memperhatikan kapasitas utang perusahaan, yaitu proporsi maksimum dari utang yang dapat dimasukkan dalam struktur modal dan masih mempertahankan biaya modal terendah.⁵³

Struktur modal diukur dari tingkat leveragenya (Hossain *et al.*, 2012). Struktur modal yang diukur dengan *leverage* merupakan suatu variabel untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang perusahaan (Irawati, 2012). Utang yang dimiliki perusahaan berhubungan dengan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan (Keshtavar *et al.*, 2013). Semakin tinggi hutang perusahaan, maka perusahaan tersebut akan semakin dinamis. Investasi yang meningkat menunjukkan adanya prospek keuntungan di masa yang akan datang. Pihak manajemen akan lebih terpacu untuk meningkatkan kinerjanya agar hutang-hutang perusahaan dapat terpenuhi sehingga dampak positifnya adalah perusahaan akan lebih berkembang. Keputusan untuk menentukan

⁵² Resti Ayu Prabowo, *Pengaruh Set Peluang Investasi*, 11.

⁵³ *Ibid.*, 11.

struktur modal dapat dilihat dari harga sahamnya (Chowdhury and Chowdhury, 2010).⁵⁴

Leverage juga dapat diartikan sebagai tingkat ketergantungan perusahaan terhadap hutang dalam membiayai kegiatan operasinya, dengan demikian *leverage* juga mencerminkan tingkat resiko keuangan perusahaan (Sembiring, 2005). Variabel *leverage* dalam penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).⁵⁵ Model perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka pendek atau segera dibayar dalam jangka waktu tertentu. Menurut Brigham dan Houston (2009) likuiditas merupakan aset perusahaan yang dapat diperdagangkan di pasar aktif dan dapat dikonversi menjadi kas pada harga pasar yang berlaku dalam waktu yang cepat dan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Likuiditas merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas perusahaan yang tinggi berarti perusahaan memiliki internal financing yang akan cukup digunakan untuk membayar kewajibannya sehingga struktur modal juga berkurang.⁵⁶

⁵⁴ Kadek Prawisanti Dira dan Ida Bagus Putri Astika, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, 7.

⁵⁵ Shanie Sukmawati dkk, "Pengaruh Struktur Modal", 29.

⁵⁶ Resti Ayu Prabowo, *Pengaruh Set Peluang Investasi*, 14.

Menurut *pecking order theory*, perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan cenderung tidak menggunakan pembiayaan dari utang. Hal ini disebabkan perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan tersebut akan lebih menggunakan dana internal terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui utang.⁵⁷

Menurut Irham Fahmi (2014) rasio likuiditas secara umum ada dua yaitu sebagai berikut:

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo. Rumus rasio lancar adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

Menurut Subramanyam dan John J.Wild alasan digunakannya rasio lancar secara luas sebagai ukuran likuiditas mencakup kemampuannya untuk mengukur kemampuan memenuhi kewajiban lancar, makin tinggi jumlah aset lancar terhadap kewajiban lancar, maka besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar. Kemudian untuk menyangga kerugian, makin besar penyangga, makin kecil resikonya. Rasio lancar menunjukkan tingkat keamanan yang tersedia untuk menutup penurunan nilai aset lancar non kas pada saat

⁵⁷ Ibid., 14.

aset tersebut dilepas atau dilikuiditasi. Dan untuk cadangan dana lancar, rasio lancar merupakan ukuran tingkat keamanan terhadap ketidakpastian dan kejutan atas arus kas perusahaan (Irham Fahmi, 2014).

b. *Quick Rasio (Acid Test Ratio)* sering disebut dengan istilah rasio cepat.

Rasio cepat adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti dari pada rasio lancar karena pembilangannya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian.⁵⁸ Adapun rumus dari *Quick Rasio* yaitu:

$$\text{Acid Test} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilitas}}$$

3. *Return On Asset*

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitas dan mengelola tingkat efisiensi usaha bank secara keseluruhan. Semakin besar nilai rasio ini menunjukkan tingkat rentabilitas usaha bank semakin baik atau sehat (Mahrinasari, 2003).

Sedangkan menurut Bank Indonesia, *Return On Asset (ROA)* merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset dalam satu periode. Semakin besar *Return On Asset (ROA)* menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena return semakin besar. Sehingga dalam

⁵⁸ Noviatul Kiftiah, *Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode*, 26.

penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perusahaan perbankan.⁵⁹

Return on Asset (ROA) dipilih sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perbankan karena *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap *total asset*. Semakin besar *Return on Asset* menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian semakin besar. Apabila *Return on Asset* meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham (Husnan, 1998).⁶⁰

Seberapa besar efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan pemanfaatan yang dimiliki. ROA adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal dikeluarkan dari analisis. ROA dihitung dari laba bersih dengan total aktiva (Syamsudin, 2009).⁶¹ Model perhitungan ROA sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

⁵⁹ Budi Ponco, *Analisis Pengaruh CAR*, 19.

⁶⁰ Ibid., 19.

⁶¹ Shanie Sukmawati dkk, "Pengaruh Struktur Modal", 30.

4. Kualitas Laba

Kualitas laba merupakan informasi kinerja perusahaan yang tercermin pada informasi laba di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan informasi yang penting dilihat oleh investor dalam pengambilan keputusan mengenai investasi atau kredit, dan juga informasi untuk mengevaluasi kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Banyak perusahaan yang berusaha mencapai laba yang tinggi untuk memenuhi ekspektasi investor agar dinilai baik, sehingga akan berdampak kompensasi yang diterimanya. Dengan demikian, perusahaan memiliki insentif untuk melakukan manajemen laba agar mencapai target laba tertentu.⁶²

Kualitas laba merupakan sebagai salah satu istilah dari distorsi akuntansi. Perusahaan dengan kualitas laba yang tinggi, informasi dalam laporan keuangannya secara akurat menggambarkan aktivitas bisnis perusahaan. Kualitas laba sangat erat kaitannya dengan penggunaan informasi akuntansi untuk pemakai laporan keuangan (Wijayani dan Hermawan, 2015). Kualitas Laba merupakan kemampuan laba dalam menjelaskan informasi yang terkandung di dalamnya yang dapat membantu pembuatan keputusan oleh pembuat keputusan (Dechow *et al.*, 2010). Semakin baik laba dalam menerangkan kinerja manajemen perusahaan maka semakin berkualitas laba tersebut karena laba adalah

⁶² Dewi Sartika, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada PT. Bank Sumut Medan", (Skripsi, Universitas Medan Area, 2019), 7.

produk dari akuntansi akrual yang digunakan untuk menilai dan mengukur kinerja manajemen perusahaan.⁶³

Kualitas laba adalah stabilitas laba bersih dari tahun ke tahun. Semakin tinggi stabilitas pendapatan, semakin besar kontrol perusahaan akan keuntungan yang dipegang saat ini akan semakin tinggi pula kualitas laba (Hasanzadeh, 2012). Dalam penelitian ini, kualitas laba akan diukur menggunakan skala rasio. Menurut Ramadan (2015) rumus yang digunakan untuk menghitung kualitas laba adalah sebagai berikut:⁶⁴

$$\text{Earnings Quality} = \frac{\text{Cash Flow from Operating activities}}{\text{Earning Before Interest and Taxes}}$$

IAIN JEMBER

⁶³ Widya Wiradana Oei, Fransiskus E. Daromes dan Kunradus Kampo, “Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laba dengan Pengendalian Internal sebagai Variabel Pemediasi”, (Jurnal, JBE, Vol. 25 (2), Universitas Atma Jaya Makassar, 2018).

⁶⁴ Helina dan Meiryananda Permanasari, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi”, 330.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan *Return On Asset* terhadap Kualitas laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Dalam penelitian ini data yang digunakan berdasarkan pada sumber data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan. Dalam penelitian ini diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yang didokumentasikan dalam www.idx.co.id dan *website* resmi perusahaan tersebut. Adapun obyek dalam penelitian ini menggunakan populasi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentan waktu 2017-2019. Pengambilan sampel diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan laba tertinggi pada kurun waktu 2017-2019. Untuk menjawab permasalahan yang diajukan dan pengujian hipotesis, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis. Adapun gambaran umum tentang gambaran umum objek penelitian (perusahaan perbankan) sebagai berikut:

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) merupakan salah satu bank tertua di Indonesia. BRI didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja tanggal 16 Desember 1895. BRI

mempunyai visi yaitu menjadi *the most valuable Bank* di Asia Tenggara dan *home to the best talent*. Misinya diantaranya memberikan yang terbaik, menyediakan pelayanan yang prima, serta bekerja dengan optimal dan baik. Slogan BRI adalah melayani dengan setulus hati.⁶⁵

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Perekonomian Indonesia dilebur menjadi Bank Mandiri, dimana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Visi Bank Mandiri menjadi partner finansial pilihan utama anda. Misinya adalah menyediakan solusi perbankan digital yang handal dan *simple* yang menjadi bagian hidup nasabah. Slogan Bank Mandiri adalah terdepan, terpercaya, tumbuh bersama anda.⁶⁶

PT. Bank Central Asia Tbk. (BBCA) berdiri tidak lepas dari NV Dagang dan Industri Semarang Knitting Factory yang menjadi cikal bakal berdirinya. BCA mulai beroperasi pada 21 Februari 1957 dan berkantor pusat di Jakarta. BCA mempunyai visi bank pilihan utama andalan masyarakat yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia. Misinya diantaranya membangun institusi yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan bagi nasabah bisnis dan perorangan,

⁶⁵ <http://bri.co.id/> diakses pada Jumat, 11 September 2020

⁶⁶ <http://bankmandiri.co.id/> diakses pada Jumat, 11 September 2020

memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan finansial yang tepat demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah, serta meningkatkan nilai *francais* dan nilai *stakeholders* BCA. Slogan BCA adalah senantiasa di sisi anda.⁶⁷

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI) pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank Sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Visi BNI adalah menjadi lembaga keuangan yang unggul dalam layanan dan kinerja. Misinya diantaranya memberikan layanan yang prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah, dan selaku mitra pilihan utama, meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor, menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi, meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan komunitas, serta menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik. Slogan BNI adalah melayani negeri, kebanggaan bangsa.⁶⁸

PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDMN) didirikan sebagai Bank Kopra Indonesia pada tahun 1956. Pada tahun 1976 berubah nama menjadi PT Bank Danamon Indonesia. Visi Bank Danamon adalah kita peduli dan membantu jutaan orang untuk mencapai kesejahteraan. Danamon

⁶⁷ <http://bca.co.id/> diakses pada Jumat, 11 September 2020

⁶⁸ <http://bni.co.id/> diakses pada Jumat, 11 September 2020

berkeyakinan bahwa keberadaannya adalah untuk mewujudkan kepeduliannya kepada nasabah, karyawan, serta masyarakat luas dan membantu kesemuanya itu bertumbuh kembang mencapai kesejahteraan yang lebih baik. Misinya yaitu Danamon bertekad untuk menjadi lembaga keuangan terkemuka di Indonesia yang keberadaannya diperhitungkan; suatu organisasi yang berpusat pada nasabah, yang melayani semua segmen dengan menawarkan nilai yang unik untuk masing-masing segmen, berdasarkan keunggulan penjualan dan pelayanan, serta didukung oleh teknologi kelas dunia; dan aspirasi kami adalah menjadi perusahaan pilihan untuk berkarya dan yang dihormati oleh nasabah, karyawan, pemegang saham, regulator dan komunitas di mana kami berada.⁶⁹

PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (BNGA) berdiri pada tanggal 26 September 1955 dengan nama Bank Niaga. Pada bulan Mei 2008, nama Bank Niaga berubah menjadi CIMB Niaga. LippoBank secara resmi bergabung ke dalam CIMB Niaga pada tanggal 1 November 2008 yang diikuti dengan pengenalan logo baru kepada masyarakat luas. Visi CIMB Niaga adalah menjadi perusahaan ASEAN yang terkemuka. Visinya yaitu menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN dan kawasan utama lainnya, serta mendukung percepatan integrasi ASEAN dan menghubungkannya dengan kawasan lain.⁷⁰

⁶⁹ <http://danamon.co.id/> diakses pada Jumat, 11 September 2020

⁷⁰ <http://investor.cimbniaga.co.id/> diakses pada Jumat, 11 September 2020

PT. Bank Pan Indonesia Tbk. (PNBN) didirikan pada 1971 dari hasil penggabungan usaha Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja, serta Bank Industri dan Dagang Indonesia. Panin Bank memperoleh izin sebagai bank devisa pada 1972. Misi Panin Bank adalah mentransformasikan Panin Bank menjadi salah satu bank terkemuka dalam perbankan konsumen dan bisnis di Indonesia. Panin Bank juga mempunyai strategi diantaranya fokus pada nasabah, memahami kebutuhan mereka dan memberikan layanan terpadu dan bernilai tambah; mengembangkan dan mendistribusikan produk-produk yang inovatif untuk mendukung keberhasilan bisnis nasabah; membangun kemampuan saluran distribusi *multi-channel* untuk menjangkau bisnis nasabah di seluruh Indonesia dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah; merekayasa ulang proses pelayanan untuk mempercepat transaksi nasabah dan memberikan pelayanan yang efisien dan kompetitif melalui perkembangan teknologi; mempertahankan dan meningkatkan budaya perusahaan untuk menghargai sepenuhnya pencapaian individu dan terus memotivasi karyawan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik serta meningkatkan produktivitas yang tinggi; serta mendayagunakan ketangguhan bisnis inti dan *franchise value* kami untuk mencapai kinerja yang memuaskan agar dapat memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*).⁷¹

PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (BTPN) didirikan pada tahun 1958 di Bandung, Jawa Barat dengan nama Bank Pegawai

⁷¹ <http://panin.co.id/> diakses pada Sabtu, 12 September 2020

Pensiunan Militer (Bapemil). Pada tahun 1960 memperoleh izin sebagai bank komersial dan berganti nama menjadi Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) pada tahun 1986. Visi Bank BTPN adalah menjadi bank pilihan utama di Indonesia, yang dapat memberikan perubahan berarti dalam kehidupan jutaan orang, terutama dengan dukungan teknologi digital. Misi Bank BTPN diantara adalah menawarkan solusi dan layanan keuangan yang lengkap ke berbagai segmen ritel, mikro, UKM dan korporat bisnis di Indonesia, serta untuk bangsa dan Negara Indonesia secara keseluruhan; memberikan kesempatan berharga bagi pertumbuhan profesional karyawan Bank BTPN; menciptakan nilai yang signifikan dan berkesinambungan bagi *stakeholder* termasuk masyarakat Indonesia; memanfaatkan inovasi teknologi sebagai pembeda utama untuk memberikan kualitas dan pengalaman terbaik dikelasnya kepada nasabah dan mitra Bank BTPN.⁷²

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN) adalah Badan Usaha Milik Negara yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak dibidang jasa keuangan perbankan. Cikal bakal Bank BTN dimulai dengan didirikannya Potspaarbank di Batavia pada tahun 1897, pada masa pemerintahan Belanda. Pada 1 April 1942 Potspaarbank diambil alih pemerintah Jepang dan diganti namanya menjadi Tyokin Kyoku. Setelah kemerdekaan diproklamasikan, maka Tyokin Kyoku diambil alih oleh pemerintah Indonesia, dan namanya diubah menjadi Kantor Tabungan Pos RI. Pada tanggal 9 Februari 1950 pemerintah mengganti namanya dengan

⁷² <http://btpn.co.id/> diakses pada Sabtu, 12 September 2020

nama Bank Tabungan Pos, dan tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari dan tanggal Bank BTN. Visi Bank BTN adalah terdepan dan terpercaya dalam memfasilitasi sektor perumahan dan jasa layanan keuangan keluarga. Misi Bank BTN diantaranya yaitu berperan aktif dalam mendukung sektor perumahan, baik dari sisi penawaran maupun dari sisi permintaan, yang terintegrasi dalam sektor perumahan di Indonesia; memberikan pelayanan unggul dalam pembiayaan kepada sektor perumahan dan kebutuhan keuangan keluarga; meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk, jasa dan jaringan strategis berbasis digital; menyiapkan dan mengembangkan *human capital* yang berkualitas, profesional, dan memiliki integritas tinggi; meningkatkan *shareholder value* dengan fokus kepada peningkatan pertumbuhan profitabilitas sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *good corporate governance*; serta memedulikan kepentingan masyarakat sosial dan lingkungan secara berkelanjutan. Slogan Bank BTN adalah sahabat keluarga Indonesia.⁷³

PT. Bank Mega Tbk. (MEGA) berawal dari sebuah usaha milik keluarga bernama PT. Bank Karman yang didirikan pada tahun 1969 dan berkedudukan di Surabaya, selanjutnya pada tahun 1992 berubah nama menjadi PT. Mega Bank dan melakukan relokasi kantor pusat ke Jakarta. Seiring dengan perkembangannya PT. Mega Bank pada tahun 1996 diambil alih oleh PARA GROUP (PT. Para Global Investindo dan PT. Para Rekan Investama) sebuah *holding company* milik pengusaha nasional Chairul

⁷³ <http://btn.co.id/> diakses pada Sabtu, 12 September 2020

Tanjung. Selanjutnya PARA GROUP berubah nama menjadi CT Corpora. Pada tahun 2000 dilakukan perubahan nama dari PT. Mega Bank menjadi PT. Bank Mega. Bank Mega mempunyai visi yaitu menjadi kebanggaan bangsa. Misi Bank Mega adalah mewujudkan hubungan baik yang berkesinambungan dengan nasabah melalui layanan perbankan inovatif dan sinergi dengan didukung oleh ekosistem yang terintegrasi, sumber daya manusia yang profesional serta kemampuan kinerja organisasi terbaik untuk memberikan nilai tambah yang tinggi bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*).⁷⁴

Tabel 3.1
Laba Bersih Perusahaan Perbankan yang Tercatat
di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019

No.	Nama Perusahaan	2017	2018	2019
1	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	29.044	32.418	34.414
2	PT. Bank Central Asia Tbk.	23.321	25.852	28.570
3	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	21.443	25.852	28.456
4	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	13.771	15.092	15.509
5	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.	3.828	4.107	4.241
6	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.	2.978	3.482	3.912
7	PT. Bank Pan Indonesia Tbk.	2.008	3.187	3.498
8	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	1.422	2.128	2.992
9	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	3.027	2.808	209
10	PT. Bank Mega Tbk.	1.300	1.599	2.003

(dalam miliar Rupiah)

Sumber: <http://www.idx.co.id>

⁷⁴ <http://bankmega.co.id/> diakses pada Sabtu, 12 September 2020

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu selama tahun 2017-2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposiv sampling*.

Tabel 3.2
Penyajian Data

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	Y
				(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
1	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2017	5,73	1,21	3,50	1,07
2			2018	5,92	1,20	3,68	1,37
3			2019	5,79	1,15	3,69	1,03
4	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.	2017	4,68	1,19	3,90	0,33
5			2018	4,53	1,21	4,00	0,15
6			2019	4,25	1,21	4,00	1,43
7	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2017	5,22	1,25	2,72	0,18
8			2018	5,09	1,26	3,17	0,94
9			2019	4,91	1,28	3,03	0,66
10	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2017	5,79	1,18	2,70	1,96
11			2018	6,08	1,17	2,80	0,22
12			2019	5,51	1,20	2,40	0,65
13	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.	2017	3,55	1,37	3,10	0,67
14			2018	3,39	1,37	3,10	0,86
15			2019	3,26	1,42	3,00	2,75
16	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.	2017	6,21	1,17	1,70	4,90
17			2018	7,80	1,18	1,85	0,16
18			2019	5,34	1,20	1,99	0,42
19	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk.	2017	4,88	1,21	1,61	2,44
20			2018	4,24	1,32	2,16	2,55
21			2019	3,75	1,33	2,08	0,38
22	BTPN	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	2017	4,25	1,25	2,10	0,57
23			2018	3,95	1,19	3,00	1,56
24			2019	4,53	1,29	2,30	2,97
25	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2017	10,34	1,26	1,71	0,08
26			2018	10,02	1,24	1,34	0,67
27			2019	11,30	1,23	0,13	28,42

28	MEGA	PT. Bank Mega Tbk.	2017	5,30	1,11	2,24	3,34
29			2018	5,08	1,11	2,47	1,64
30			2019	5,49	1,11	2,90	1,43

Sumber: Data diolah dari <http://www.idx.co.id>

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

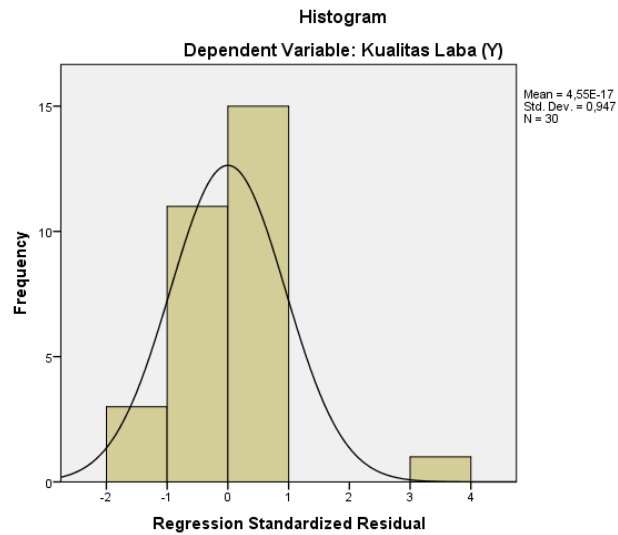
1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis, dimana uji ini untuk mengetahui apakah data telah memenuhi asumsi-asumsi dasar serta memastikan bahwa data yang dihasilkan terdistribusi normal. Diperlukannya uji ini adalah untuk menghindari estimasi yang bias. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah data-data dalam variabel pada penelitian ini terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model tersebut memenuhi asumsi normalitas.

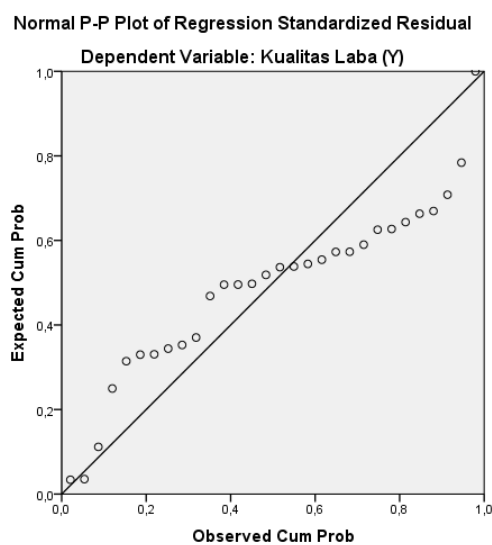
Gambar 3.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah (2020)

Dari hasil output histogram diatas terlihat bahwa kurva dependents dan *regression standardized residual* membentuk gambar lonceng jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Gambar 3.2
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tampilan Normal P-P *Plot Regression* Standardized terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal maka data-data tersebut terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dengan melihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan VIF ≤ 10 , dapat diartikan tidak terjadi multikolinieritas, dan sebaliknya apabila nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan VIF ≥ 10 maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 3.3
Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Sig.	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1 (Constant)	,948		
Struktur Modal (X1)	,189	,540	1,850
Likuiditas (X2)	,720	,865	1,156
Return On Asset (X3)	,070	,588	1,702

Sumber: Data diolah (2020)

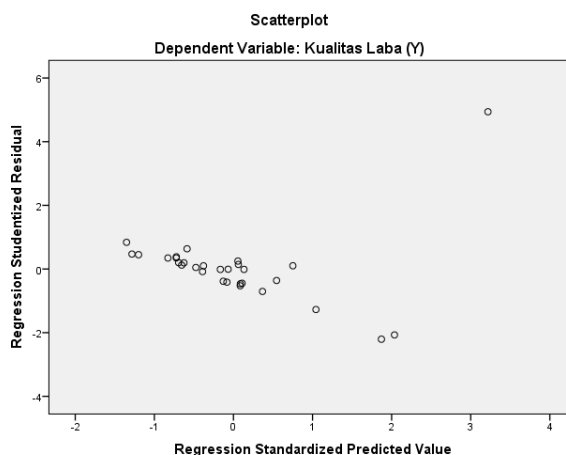
Berdasarkan hasil pengujian multikolonieritas diatas menunjukkan bahwa nilai VIF dari variabel Struktur Modal sebesar 1,850 dan nilai *Tolerance* 0,540. Variabel Likuiditas memiliki nilai VIF 1,156 dan nilai *Tolerance* sebesar 0,865. Variabel *Return On*

Asset memiliki nilai VIF sebesar 1,702 dan *tolerance* senilai 0,588. Semua variabel tersebut memiliki nilai VIF kurang dari 10 dengan *Tolerance* lebih besar dari 0,05. Maka ini dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan heteroskedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah homoskedastisitas. Masalah heteroskedastisitas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data *cross-section*. Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan menggunakan pola *scatterplot*.

Gambar 3.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tampilan pada *scatterplot* terlihat bahwa plot menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu *regression studentized residual*. Maka berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik, pada model regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi, akan tetapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain.

Untuk melihat ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dapat diketahui dengan membandingkan antara nilai d_w dengan d_U dan d_L sebagai berikut:

- 1) $d_U < d_w < 4-d_U$, maka H_a ditolak. Artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $d_w < d_L$ atau $d_w > 4-d_L$, maka H_a ditolak. Artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $d_L < d_w < d_L$ atau $4-d_U < d_w < 4-d_L$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang terjadi.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Autokolerasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,602 ^a	,362	,288	4,28709	2,086

a. Predictors: (Constant), Return On Asset (X3), Likuiditas (X2), Struktur Modal (X1)

b. Dependent Variable: Kualitas Laba (Y)

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan pada output *Model Summary* terdapat nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,086. Pengambilan keputusan pada asumsi ini memerlukan dua nilai bantu yang diperoleh dari tabel *Durbin-Watson*, yaitu nilai *dL* dan *dU*, dengan n = jumlah sampel, K = jumlah variabel. Pada penelitian ini nilai $n = 30$, $K = 3$, maka diperoleh nilai $dL = 1,214$ dan $dU = 1,650$. Kesimpulannya, dU (sebesar 1,650) < dw (2,086) < $4-dU$ ($4-1,650 = 2,350$). Jadi, dalam model persamaan regresi ini tidak mengandung masalah autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Penelitian ini menguji hipotesis pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan *Return On Asset* terhadap Kualitas Laba. Berikut dapat dilihat hasil uji analisis regresi berganda:

Tabel 3.5
Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,077	16,434		-,066	,948
Struktur Modal (X1)	,746	,553	,287	1,349	,189
Likuiditas (X2)	4,037	11,131	,061	,363	,720
Return On Asset (X3)	-2,229	1,180	-,386	-1,888	,070

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas mengenai estimasi regresi linier berganda dengan bantuan *SPSS Statistics* versi 22, maka dapat disimpulkan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -1,077 + 0,746 X_1 + 4,037 X_2 + -2,229 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laba

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Struktur Modal

b₂ = Koefisien Likuiditas

b₃ = Koefisien *Return On Asset*

X₁= Struktur Modal

X₂= Likuiditas

X₃= *Return On Asset*

e = *Error*

hasil dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat memberikan pengertian bahwa:

- a. Nilai a sebesar $-1,077$ menyatakan bahwa jika konstanta mengalami kenaikan 1 satuan maka akan mengakibatkan penurunan Kualitas Laba sebesar $1,077$.
- b. Nilai b_1 sebesar $0,746$ menyatakan bahwa jika Struktur Modal mengalami kenaikan 1 satuan dan variabel lain dianggap tetap (konstan) maka akan mengakibatkan kenaikan Kualitas Laba sebesar $0,746$.
- c. Nilai b_2 sebesar $-0,608$ menyatakan bahwa jika Likuiditas mengalami kenaikan 1 satuan dan variabel lain dianggap tetap (konstan) maka akan mengakibatkan penurunan Kualitas Laba sebesar $0,608$.
- d. Nilai b_3 sebesar $-2,229$ menyatakan jika *Return On Asset* mengalami kenaikan 1 satuan dan variabel lain dianggap tetap (konstan) maka akan mengakibatkan penurunan Kualitas Laba sebesar $2,229$.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Pengujian secara parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika probabilitas $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila probabilitas $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh tidak signifikan

terhadap variabel dependen. Uji hipotesis secara parsial dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,077	16,434		-,066	,948
Struktur Modal (X1)	,746	,553	,287	1,349	,189
Likuiditas (X2)	4,037	11,131	,061	,363	,720
Return On Asset (X3)	-2,229	1,180	-,386	-1,888	,070

Sumber: Data diolah (2020)

Dasar pengambilan keputusan uji t berdasarkan nilai signifikansi yaitu:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabel X dan Y.

Pengambilan Keputusan:

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas Laba. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dengan nilai t_{hitung} pada variabel Struktur Modal (X1) adalah sebesar 1,349 dengan tingkat signifikansi 0,189 dengan t_{tabel} sebesar 2,056. Karena t_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} ($1,349 < 2,056$), sedangkan tingkat signifikan $0,189 > 0,05$. Maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba.

Pengujian hipotesis yang kedua dengan nilai t_{hitung} pada variabel Likuiditas (X2) adalah 0,363 dan tingkat signifikansi 0,720. Karena t_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} ($0,363 < 2,056$), sedangkan tingkat signifikan $0,720 > 0,05$. Maka H_2 ditolak dan H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba.

Pada pengujian hipotesis yang ketiga pada variabel *Return On Asset* (X3) dengan nilai t_{hitung} sebesar -1,888 dan tingkat signifikansi 0,070. Karena t_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} ($-1,888 < 2,056$), sedangkan tingkat signifikan $0,070 > 0,05$. Maka H_3 ditolak dan H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba.

b. Uji F (Simultan)

Pengujian secara simultan atau uji F digunakan untuk menguji variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh tidak signifikan

terhadap variabel dependen. Uji hipotesis secara simultan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	270,928	3	90,309	4,914	,008 ^b
	Residual	477,858	26	18,379		
	Total	748,786	29			

a. Dependent Variable: Kualitas Laba (Y)

b. Predictors: (Constant), Return On Asset (X3), Likuiditas (X2), Struktur Modal (X1)

Sumber: Data diolah (2020)

Dasar pengambilan keputusan uji F berdasarkan nilai signifikansi adalah:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Pengambilan Keputusan:

Pengujian hipotesis Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan *Return On Asset* terhadap Kualitas Laba secara simultan berdasarkan nilai signifikansi adalah sebesar $0,008 < 0,05$ atau nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,914 > 2,96$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyebutkan Struktur Modal, Likuiditas dan *Return On Asset*

terhadap Kualitas Laba berpengaruh signifikan secara simultan dan dinyatakan diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Biasanya R^2 berkisar antara 0 sampai 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$, yang berarti variasi dari variabel bebas semakin dapat menjelaskan variasi dari variabel tidak bebas bila angkanya semakin mendekati 1. Jadi untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *R Square*. Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,602 ^a	,362	,288	4,28709	2,086

a. Predictors: (Constant), Return On Asset (X3), Likuiditas (X2), Struktur Modal (X1)

b. Dependent Variable: Kualitas Laba (Y)

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan hasil pengujian di atas diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,362 yang memiliki arti bahwa prosentase pengaruh variabel Struktur Modal, Likuiditas dan *Return On Asset* secara simultan terhadap variabel Kualitas Laba sebesar 36,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 63,8%.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan *Return On Asset* terhadap Kualitas Laba diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Secara Parsial

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} pada variabel Struktur Modal (X1) adalah sebesar 1,349 dengan tingkat signifikansi 0,189 dengan t_{tabel} sebesar 2,056. Karena t_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} ($1,349 < 2,056$), sedangkan tingkat signifikan $0,189 > 0,05$. Dengan kesimpulan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba. Hal ini dikarenakan tingkat *leverage* suatu perusahaan bukanlah hal utama bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Investor lebih berfokus pada angka laba yang dipublikasikan. Sehingga Struktur Modal tidak mampu mempengaruhi kualitas laba.

Struktur modal biasanya diukur *leverage* karena untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang perusahaan. Perusahaan yang memiliki hutang tinggi dapat berdampak pada risiko keuangan yang semakin besar yaitu kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar utang-utangnya. Adanya risiko gagal bayar ini menyebabkan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk mengatasi hal tersebut semakin besar sehingga akan menurunkan laba perusahaan. Oleh karena itu, jika tingkat *leverage* suatu perusahaan tinggi maka akan

memiliki kecenderungan untuk melakukan manipulasi laba yang besar sehingga kualitas laba yang dihasilkan menjadi rendah (Silfi; 2016).⁷⁵

Pada Penelitian ini Struktur Modal memiliki arah yang positif pada Kualitas Laba. Semakin tinggi hutang perusahaan, maka perusahaan tersebut akan semakin dinamis. Pihak manajemen akan lebih terpacu untuk meningkatkan kinerjanya agar hutang-hutang perusahaan dapat terpenuhi sehingga dampak positifnya adalah perusahaan akan lebih berkembang. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irawati (2012) dan Novianti (2012).⁷⁶

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Secara Parsial

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} pada variabel Likuiditas (X2) adalah 0,363 dan tingkat signifikansi 0,720. Karena t_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} ($0,363 < 2,056$), sedangkan tingkat signifikan $0,720 > 0,05$. Dengan kesimpulan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas tidak menjamin perusahaan dapat mengelola kegiatan operasionalnya dengan baik, sehingga Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba.

Analisis rasio likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya menggunakan aktiva lancar. Kurangnya likuiditas

⁷⁵ Mohamad Zulman dan Dirvi Surya Abbas, "Pengaruh Ukuran Perusahaan", 46.

⁷⁶ Kadek Prawisanti Dira dan Ida Bagus Putri Astika, "Pengaruh Struktur Modal", 13.

perusahaan akan menghalangi perusahaan memperoleh laba. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi akan lebih menarik perhatian investor daripada perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas rendah (Shanie, 2014).

Apabila Likuiditas perusahaan terlalu besar maka perusahaan tersebut tidak mampu mengelola aktiva lancarnya semaksimal mungkin sehingga kinerja keuangan menjadi kurang baik dan kemungkinan ada manipulasi laba untuk mempercantik informasi laba tersebut. Oleh karena itu, investor merespon negatif terhadap tingginya tingkat likuiditas suatu perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Dira dan Astika (2014) yang menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba.⁷⁷

3. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Kualitas Laba Secara Parsial

Berdasarkan uji t pada variabel *Return On Asset* (X3) dengan nilai t_{hitung} sebesar -1,888 dan tingkat signifikansi 0,070. Karena t_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} ($-1,888 < 2,056$), sedangkan tingkat signifikan $0,070 > 0,05$. Dengan kesimpulan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba.

Tinggi atau rendahnya nilai *Return On Asset* tidak mempengaruhi Kualitas Laba perusahaan. Laba yang tinggi bisa saja diperoleh dengan cara yang tidak sehat. Perusahaan dimungkinkan memanipulasi labanya agar terlihat baik sehingga menarik para investor untuk menginvestasikan

⁷⁷ Christy Kurniawan dan Rosita Suryaningsih, "Pengaruh Konservatisme Akuntansi, *Debt To Total Assets Ratio*, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba", (Jurnal, JEMA, Vol. 21 No. 2, Universitas Multimedia Nusantara Indonesia), 176.

dananya ke perusahaan tersebut. Nilai *Return On Asset* yang tinggi menunjukkan tingkat laba yang besar, jadi semakin tinggi nilai *Return On Asset* maka semakin tinggi para investor untuk bergabung dalam perusahaan (Fitriani, 2012). Rasio ini lebih diminati oleh para pemegang saham sebagai salah satu alat keputusan investasi, apakah investasi bisnis ini akan dikembangkan dan dipertahankan. Jadi para investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki tingkat laba tinggi. Bagi investor perusahaan ini dinilai mampu menghasilkan laba yang besar tanpa memperhatikan ada atau tidaknya kecurangan dalam perusahaan tersebut. Sebaliknya para investor akan lebih berfikir panjang untuk menanamkan modalnya ke perusahaan yang menghasilkan laba rendah atau bahkan sering mengalami kerugian.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mafrida (2007) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba. Tinggi atau rendahnya laba tidak mempengaruhi kualitas laba di perusahaan. Laba yang tinggi bisa saja diperoleh dengan cara yang tidak sehat. Bisa juga dalam perusahaan tersebut memanipulasi labanya agar terlihat baik sehingga menarik para investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut. Jadi perusahaan yang memiliki laba tinggi belum tentu memiliki laba yang berkualitas.⁷⁸

⁷⁸ Shanie Sukmawati dkk, "Pengaruh Struktur Modal", 32.

4. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan *Return On Asset* Terhadap Kualitas Laba Secara Simultan

Berdasarkan perhitungan uji F dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan *Return On Asset* terhadap Kualitas Laba secara simultan atau bersama-sama berdasarkan nilai signifikansi adalah sebesar $0,008 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,914 > 2,96$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyebutkan Struktur Modal, Likuiditas dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba secara simultan dinyatakan diterima.

Berdasarkan pada hasil pengujian Determinasi (R^2), dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,362 yang memiliki arti bahwa prosentase pengaruh variabel Struktur Modal, Likuiditas dan *Return On Asset* secara simultan terhadap variabel Kualitas Laba sebesar 36,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 63,8%.

IAIN JEMBER

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan dengan judul “**Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan *Return On Asset* Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019**”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas Laba secara parsial memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,189 > 0,05$ dan t_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} ($1,349 < 2,056$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
2. Pengaruh Likuiditas terhadap Kualitas Laba secara parsial memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,720 > 0,05$ dan t_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} ($0,363 < 2,056$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
3. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Kualitas Laba secara parsial memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,070 > 0,05$ dan t_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} ($-1,888 < 2,056$), sehingga dapat disimpulkan

bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

4. Berdasarkan hasil pengujian simultan dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal, Likuiditas dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba dengan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,914 > 2,96$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyebutkan Struktur Modal, Likuiditas dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba secara simultan dinyatakan diterima. Berdasarkan pada hasil pengujian Determinasi (R^2), dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,362 yang memiliki arti bahwa prosentase pengaruh variabel Struktur Modal, Likuiditas dan *Return On Asset* secara simultan terhadap variabel Kualitas Laba sebesar 36,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 63,8%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba mengemukakan implikasi yang mungkin dapat bermanfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. hendaknya meningkatkan kualitas labanya sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan mereka, dan perusahaan

hendanya juga mampu mempertahankan laba perusahaannya sehingga kinerja keuangan menjadi baik dimata investor.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi tambahan bagi keustakaan pihak kampus. Periode penelitian ini dapat diperpanjang atau diperbaharui agar hasil yang didapat lebih dapat menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi berkaitan dengan penelitian ini.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi terhadap Kualitas Laba yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Laba, Persistensi Laba, Alokasi Pajak Antar Periode, *Investment Opportunity Set*, dan *Good Corporate Governance*.
- b. Untuk Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas ruang lingkup penelitiannya, tidak hanya pada perusahaan di sektor Perbankan namun juga pada perusahaan di sektor-sektor lainnya seperti perusahaan Manufaktur, Jasa Transportasi dan lainnya.
- c. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah tahun pengamatan yang lebih panjang, sehingga semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran bagi hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Resti Prabowo. 2019. *“Pengaruh Set Peluang Investasi, Pajak, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal”*. Skripsi: Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Bagus Ida, dkk. 2014. *“Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba”*. Jurnal. E-Jurnal Akuntansi. Vol. 7 No. 1. Universitas Udayana Bali.
- Darmawan Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Departemen Agama R.I. 1995. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Eka Tresno, dkk. 2014. *“Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Investment Opportunity Set Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba”*. Jurnal. JIWA. Vol. 9 No. 2. Universitas Negeri Jakarta.
- Fitriati Luthfi. 2019. *”Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Alokasi Pajak Antar Periode, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba”*. Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Kiftiah Noviatul. 2019. *“Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Invesment Opportunity Set, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba”*. Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Oei, Wiradana Widya dkk. 2018. *“Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laba dengan Pengendalian Internal sebagai Variabel Pemediasi”*. Jurnal. JBE. Vol. 25 (2). Universitas Atma Jaya Makassar.
- Permanasari Meiryananda, dkk. 2017. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Publik Manufaktur”*. Jurnal. JBI. Vol. 19 No. 1a. STEI Trisakti Jakarta.
- Ponco Budi. 2008. *“Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM Dan LDR Terhadap ROA”*. Tesis: Universitas Diponegoro Semarang.
- Priyatno Duwi. 2013. *Analisis Kolerasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Putu Ni, dkk. 2016. *“Pengaruh Perputaran Kas, Kecukupan Modal Dan Risiko Operasi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Di BEI”*. Jurnal. E-Journal Manajemen. Vol. 5 No. 4. Universitas Udayana Bali.

- Ratnasari Puput. 2019. *“Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kualitas Laba pada perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018”*. Skripsi: IAIN Jember.
- Sartika Dewi. 2019. *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada PT. Bank Sumut Medan”*. Skripsi. Universitas Medan Area.
- Sartika Dewi. 2019. *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada PT. Bank Sumut Medan”*. Skripsi. Universitas Medan Area.
- Sarwono Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjo Bambang. 2008. *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukmawati Shanie, dkk. 2014. *“Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Return On Asset Terhadap Kualitas Laba”*. Jurnal. Accounting Analysis Journal. Vol. 3 No. 1. Universitas Negeri Semarang.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan-Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sunarto dan Riduwan. 2014. *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Surya Dirvi Abbas, dkk. 2018. *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Investment Opportunity Set (IOS), Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba”*. Jurnal. Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Suryaningsih Rosita, dkk. *“Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Debt To Total Assets Ratio, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba”*. Jurnal. JEMA. Vol. 21 No. 2. Universitas Multimedia Nusantara Indonesia.
- Suryanto, Tulus. 2016. *“Pengaruh Accounting Disclosure, Accounting Harmonization dan Komite Audit terhadap Kualitas Laba”*. Jurnal Akuntansi. Vol. XX No. 02. IAIN Raden Intan Lampung.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

Widayat. 2004. *Metode Penelitian*. Malang: UMM Press.

<http://bri.co.id/> diakses pada Jumat, 11 September 2020

<http://bankmandiri.co.id/> diakses pada Jumat, 11 September 2020

<http://bca.co.id/> diakses pada Jumat, 11 September 2020

<http://bni.co.id/> diakses pada Jumat, 11 September 2020

<http://danamon.co.id/> diakses pada Jumat, 11 September 2020

<http://investor.cimbniaga.co.id/> diakses pada Jumat, 11 September 2020

<http://panin.co.id/> diakses pada Sabtu, 12 September 2020

<http://btpn.co.id/> diakses pada Sabtu, 12 September 2020

<http://btn.co.id/> diakses pada Sabtu, 12 September 2020

<http://bankmega.co.id/> diakses pada Sabtu, 12 September 2020



MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Return On Asset Terhadap Kualitas Laba.	1. Struktur Modal (X1) 2. Likuiditas (X2) 3. Return On Asset (X3) 4. Kualitas Laba (Y)	1. Struktur Modal Diukur dengan <i>leverage</i> . Variabel <i>leverage</i> dalam penelitian ini diukur dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER). $DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$ 2. Likuiditas Diukur dengan <i>Current Ratio</i> . $CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$ 3. Return On Asset ROA dihitung dari laba bersih dengan total aktiva (Syamsudin, 2009). $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ 4. Kualitas Laba Kualitas Laba (EQ) diukur dengan skala rasio. $EQ = \frac{\text{Cash Flow from Operating activities}}{\text{Earning Before Interest and Taxes}}$	Sumber Data Sekunder 1. Website 2. Dokumentasi Studi Pustaka 1. Jurnal 2. Skripsi	1. Pendekatan Penelitian: Kuantitatif 2. Jenis Penelitian: Asosiatif 3. Penentuan Sample: Purposive Sampling 4. Metode Analisis: Regresi linier berganda dan statistik deskriptif	H1: Struktur Modal, Likuiditas dan Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba secara parsial. H2: Struktur Modal, Likuiditas dan Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba secara simultan.	1. Apakah Struktur Modal, Likuiditas dan Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba secara parsial? 2. Apakah Struktur Modal, Likuiditas dan Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba secara simultan?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SUWITO
NIM : E20163009
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan *Return On Asset* Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019”** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 28 September 2020
Saya yang menyatakan



SUWITO
NIM. E20163023

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	11 September 2019	Mencari data perusahaan perbankan (<i>website</i> masing-masing perusahaan)
2.	12 September 2019	Mencari data perusahaan perbankan (<i>website</i> masing-masing perusahaan)
3.	18 September 2019	Mencari data laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan (<i>website</i> BEI dan <i>website</i> masing-masing perusahaan)
4.	19 September 2019	Mencari data laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan (<i>website</i> BEI dan <i>website</i> masing-masing perusahaan)
5.	20 September 2019	Mencari data laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan (<i>website</i> BEI dan <i>website</i> masing-masing perusahaan)
6.	26 September 2019	Mencari data laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan (<i>website</i> BEI dan <i>website</i> masing-masing perusahaan)
7.	28 September 2019	Mencari data laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan (<i>website</i> BEI dan <i>website</i> masing-masing perusahaan)

IAIN JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id

Nomor : B- 548 /In.20/7.a/PP.00.9/09/2020
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.

Kepala Laboratorium FEBI IAIN Jember

di-

TEMPAT

Diberitakan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut:

Nama Mahasiswa : SUWITO
NIM : E20163009
Semester : IX
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
No. Telpn : 085259494825
Dosen Pembimbing : Agung Parmono, S.E, M.Si
NIP : 19751216 200912 1 002
Judul Penelitian : Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan *Return On Asset* Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhentian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 11 September 2020

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Rokhim

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018 ^{*)}	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 ^{*)}
ASET				
Kas	2a,2c,3	30.219.214	27.421.625	24.798.037
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	71.416.449	71.159.442	58.155.479
Giro pada Bank lain	2a,2c,2d, 2e,2f,5,44	10.237.736	12.677.355	6.132.512
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	2a,2c,2d, 2e,2g,6,44	116.854.727	87.018.051	55.156.762
Efek-efek	2a,2c,2d, 2e,2h,7,44	195.840.931	184.284.810	186.939.596
Cadangan kerugian penurunan nilai		(758)	(758)	(758)
		195.840.173	184.284.052	186.938.838
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	2c,2d,2e, 2i,8,44	33.876.763	32.900.080	16.260.854
Cadangan kerugian penurunan nilai		(132.241)	(91.932)	(94.130)
		33.744.522	32.808.148	16.166.724
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2c,2d,2h, 9,44	1.130.306	1.505.273	3.317.840
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c,2d,2u, 10,44	22.582.244	9.396.553	18.011.026
Tagihan Derivatif	2c,2ak, 11	210.396	485.810	162.912
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e, 2j, 12,44	877.431.193	814.552.767	713.376.167
Cadangan kerugian penurunan nilai		(38.363.840)	(34.926.050)	(29.329.250)
		839.067.353	779.626.717	684.046.917
Piutang dan Pembiayaan Syariah	2c,2d,2e, 2k, 13,44	25.766.197	20.178.401	17.864.869
Cadangan kerugian penurunan nilai		(745.029)	(497.141)	(577.257)
		25.021.168	19.681.260	17.287.612

^{*)} Setelah reklasifikasi akun (Catatan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018 ^{*)}	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 ^{*)}
ASET (lanjutan)				
Piutang Sewa Pembiayaan	2c,2d,2e,2l, 14,44	4.191.596	3.409.846	2.488.983
Cadangan kerugian penurunan nilai		(87.500)	(88.000)	(103.500)
		<u>4.104.096</u>	<u>3.321.846</u>	<u>2.385.483</u>
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2m,15,44	9.346.063	11.643.003	5.693.425
Penyertaan Saham	2c,2d,2e, 2n,16,44	745.354	460.146	83.150
Cadangan kerugian penurunan nilai		(50)	(50)	(50)
		<u>745.304</u>	<u>460.096</u>	<u>83.100</u>
Aset Tetap	2d,2o,2p, 17,44			
Biaya perolehan		44.075.680	37.925.236	33.990.807
Akumulasi penyusutan		(12.643.051)	(11.010.377)	(9.238.772)
Nilai buku - neto		<u>31.432.629</u>	<u>26.914.859</u>	<u>24.752.035</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	2a1,38c	4.541.298	5.114.653	3.286.732
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p, 2q,2r,18	20.265.162	23.379.549	21.072.055
TOTAL ASET		<u>1.416.758.840</u>	<u>1.296.898.292</u>	<u>1.127.447.489</u>

^{*)} Setelah reklasifikasi akun (Catatan 51)

IAIN JEMBER

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018 ^{*)}	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 ^{*)}
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	2c,2s,19	7.549.312	8.462.958	6.584.201
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,44			
Giro	20	168.826.135	178.097.981	145.529.168
Giro <i>Wadiah</i>		2.020.866	2.277.850	1.766.901
Tabungan	21	405.355.483	379.918.705	343.420.737
Tabungan <i>Wadiah</i>		6.951.688	5.601.811	4.749.652
Deposito Berjangka	22	413.223.653	357.413.513	326.417.937
Total Simpanan Nasabah		996.377.825	923.309.860	821.884.395
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2t, 23,44	17.969.829	9.131.158	5.593.367
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u, 7,24,44	49.902.938	37.379.394	12.136.684
Liabilitas Derivatif	2c,2ak, 11	184.605	332.343	200.858
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m, 15,44	9.346.064	11.643.003	5.693.425
Utang Pajak	2a1,38a	185.443	153.833	569.016
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,25	38.620.837	31.190.216	30.619.658
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w, 26,44	30.921.771	40.457.429	29.408.694
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2ao, 27,44	609.493	1.222	2.134
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2af, 28,42,44	10.662.581	11.789.366	12.194.261
Liabilitas Lain-lain	2c,2y,2z, 2ae,29,45b	19.359.606	15.339.787	13.794.513
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,30	1.465.366	1.473.515	986.450
TOTAL LIABILITAS		1.183.155.670	1.090.664.084	939.667.656

^{*)} Setelah reklasifikasi akun (Catatan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018 ¹⁾	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 ¹⁾
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
DANA SYIRKAH TEMPORER			
Giro <i>Mudharabah</i>	4.080.803	293.264	139.535
Tabungan <i>Mudharabah</i>	2.025.354	1.659.109	1.270.484
Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>	18.712.677	19.006.504	18.362.036
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	24.818.834	20.958.877	19.772.055
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham Modal dasar - 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B)			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 123.345.810.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999 lembar saham Seri B)	1,31a	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor	31b	2.900.994	2.773.858
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	2o,17	17.099.207	13.824.692
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj,31c	(14.970)	49.850
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih	2h	715.770	(2.070.378)
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	2af	189.519	706.403
Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)	1d	(2.106.014)	(2.418.948)
Opsi saham	2ag	22.409	10.971
Cadangan kompensasi atas saham bonus	31f	21.796	426.670
Ekuitas <i>merging entity</i>		-	443.016
Saldo laba	31d,31e		
Telah ditentukan penggunaannya		3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya		178.304.746	140.805.012
Total Saldo Laba		181.327.431	163.130.389
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		206.323.433	182.967.543
Kepentingan non-pengendali	2b	2.460.903	2.307.788
TOTAL EKUITAS		208.784.336	185.275.331
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		1.416.758.840	1.296.898.292
		1.127.447.489	

¹⁾ Setelah reklasifikasi akun (Catatan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2019	2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga dan Syariah	32		
Pendapatan bunga	2aa	118.379.729	108.458.358
Pendapatan syariah	2k,2ac	3.376.547	3.124.446
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		121.756.276	111.582.804
Beban Bunga dan Syariah	33		
Beban bunga	2aa	(38.671.838)	(32.541.395)
Beban syariah	2ac	(1.377.133)	(1.375.637)
Total Beban Bunga dan Syariah		(40.048.971)	(33.917.032)
Pendapatan Bunga dan Syariah neto		81.707.305	77.665.772
Pendapatan premi	2ad	5.373.757	4.178.213
Beban klaim	2ad	(4.363.029)	(3.232.491)
Pendapatan premi - neto		1.010.728	945.722
Pendapatan Operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2ab	14.505.762	12.018.941
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		7.065.981	6.209.435
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi			
Rekapitalisasi Pemerintah neto	2h,7,9	1.839.341	534.952
Keuntungan transaksi mata uang asing neto	2ai,2aj	154.157	951.009
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	80.980	338.097
Lain-lain		4.792.909	3.372.996
Total Pendapatan Operasional lainnya		28.439.130	23.425.430
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,34	(21.556.319)	(17.792.693)
Pembalikan (beban) penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2ao,27b	(608.271)	912
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2p	(595.015)	(528.982)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2019	2018
Beban Operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2af,35,42,44	(24.243.276)	(22.423.271)
Umum dan administrasi	2o,36	(15.366.752)	(14.364.278)
Lain-lain		(5.355.597)	(5.202.735)
Total Beban Operasional lainnya		(44.965.625)	(41.990.284)
LABA OPERASIONAL		43.431.933	41.725.877
(BEBAN) PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	37	(67.880)	27.817
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		43.364.053	41.753.694
BEBAN PAJAK	2al,38b,38c	(8.950.228)	(9.335.208)
LABA TAHUN BERJALAN		34.413.825	32.418.486
Penghasilan komprehensif lainnya:			
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(1.291.782)	601.819
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		322.945	(150.455)
Surplus revaluasi aset tetap	17	3.316.985	-
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj	(64.820)	(4.349)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2h	3.696.914	(5.141.381)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	Catatan	2019	2018
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI			
Pendapatan yang diterima			
Penerimaan bunga dan investasi		117.464.011	102.362.132
Pendapatan syariah		3.376.547	3.124.446
Pendapatan premi		5.373.757	4.178.213
Beban yang dibayar			
Beban bunga		(38.666.742)	(32.166.798)
Beban syariah		(1.377.133)	(1.375.637)
Beban klaim		(4.363.029)	(3.232.491)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		7.065.981	6.209.435
Pendapatan operasional lainnya		22.213.637	16.764.733
Beban operasional lainnya		(46.257.369)	(42.138.028)
Pendapatan (beban) non operasional - neto		(67.880)	27.817
Pembayaran atas pajak penghasilan badan		(9.357.307)	(9.668.009)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		55.404.473	44.085.813
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain		(2.854.149)	190.262
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		(12.637.154)	(2.566.448)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya		(6.301.831)	(16.788.338)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(13.185.691)	8.614.473
Kredit yang diberikan		(74.427.400)	(113.206.894)
Piutang dan pembiayaan syariah		(6.025.669)	(2.600.698)
Piutang sewa pembiayaan		(803.779)	(949.203)
Aset lain-lain		6.785.221	4.631.594

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**Lampiran 1/1****LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember	
		2019	2018
ASET			
Kas	2b,2g,5,38,41,44	25.421.406	21.691.443
Giro pada Bank Indonesia	2b,2g,2i,6,38,41,44	47.904.674	43.548.309
Giro pada bank-bank lain	2b,2g,2i,7,38,41,44	10.521.687	8.497.938
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	2b,2g,2j,8,38,41,44	30.948.274	31.682.811
Aset keuangan untuk diperdagangkan	2g,2k,9,38,41,44	5.910.146	5.841.824
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 176.622 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 335.850)	2g,2l,10,38,41,44	9.492.755	11.582.285
Wesel tagih - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.734 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 5.674)	2g,11,38,41,44	7.909.020	8.600.709
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.733 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp nihil)	2g,2n,12,38,44	9.575.565	9.212.684
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 14.905.584 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 13.568.986)	2g,2m,13,38,41,44	4.227.386	3.213.328
Pihak berelasi	2ak,48	567.806.613	521.317.134
Pihak ketiga			
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 473.097 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 364.028)	2g,2o,14,38,44	10.532.424	7.613.709
Investasi sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.147 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 3.619)	2g,2p,38,44	149.428	174.212
Aset dari transaksi syariah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 146.132 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 75.732)	2g,2q	5.499.287	4.824.013
Efek-efek untuk tujuan investasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 70.420 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 91.458)	2g,2r,15,38,41,44	142.982.705	109.080.663
Biaya dibayar dimuka	16		
Pihak berelasi	2ak,48	211.012	224.409
Pihak ketiga		1.325.468	1.149.582
Pajak dibayar dimuka	21a	7.045	6.663
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 11.021.327 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 10.115.889)	2h,2s,17	20.852.301	19.336.901
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.424.329 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 1.103.604)	2e,2u,18	1.377.452	679.331
Aset pajak tangguhan - bersih	2ai,21h	3.184.290	3.147.666
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 902 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 10.401)	2g,2h,2t		
Pihak berelasi	19,41,44	7.758	8.036
Pihak ketiga	2ak,48	13.142.616	13.354.294
JUMLAH ASET		918.989.312	824.787.944

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 1/2

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember	
		2019	2018
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Simpanan dari nasabah Pihak berelasi Pihak ketiga	2g,2v,20,38,41, 44 2ak,48	1.326.903 697.653.165	2.489.190 627.322.827
Dana simpanan syariah	2g,2w	1.035.526	621.315
Simpanan dari bank-bank lain	2g,2v,20,38,41, 44	6.717.474	6.494.491
Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan	2g,2k,9,38,41, 44	106.260	188.934
Utang akseptasi	2g,2l,10,38,41, 44	5.321.249	5.843.486
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2g,2n,15,38,41, 44	113.249	48.111
Efek-efek utang yang diterbitkan	2g,2y,22,38,44	1.347.523	239.735
Utang pajak	2ai,21b	1.635.469	1.165.336
Pinjaman yang diterima	2g,23,38,41,44	2.332.870	2.093.475
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2g,2ab,24,41,44	14.022.369	15.025.822
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2ah,39	7.955.070	6.406.057
Obligasi subordinasi	2g,2z,25,38,44	500.000	500.000
JUMLAH LIABILITAS		740.067.127	668.438.779
DANA SYIRKAH TEMPORER	2x	4.779.029	4.595.738
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 62,50 (nilai penuh) per lembar saham Modal dasar: 88.000.000.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh: 24.655.010.000 lembar saham	1c,26	1.540.938	1.540.938
Tambahan modal disetor	1c,2e,2ad,27	5.548.977	5.548.977
Surplus revaluasi aset tetap	2s,17	9.520.945	8.751.748
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2f	364.984	380.422
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih	2g,2r,8,15	1.951.554	(132.647)
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	37 2ah	1.955.604 153.158.544	1.697.052 133.871.809
Komponen ekuitas lainnya	2e	1.385	1.385
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		174.042.931	151.659.684
Kepentingan non-pengendali	1d,2e,47	100.225	93.743
JUMLAH EKUITAS		174.143.156	151.753.427
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		918.989.312	824.787.944

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET			
Kas	2c,2g,62.B.(viii)	28.094.267	27.348.914
Giro pada Bank Indonesia	2c,2g,2h,4	46.490.930	59.852.761
Giro pada bank lain	2c,2f,2g,2h,5		
Pihak berelasi	56	4.493	8.476
Pihak ketiga		12.558.997	14.827.485
		12.563.490	14.835.961
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(5.193)	(5.189)
Neto		12.558.297	14.830.772
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2f,2i,6		
Pihak berelasi	56	1.499.924	1.162.378
Pihak ketiga		36.116.511	21.403.656
		37.616.435	22.566.034
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(47.675)	(50.338)
Neto		37.568.760	22.515.696
Efek-efek	2c,2f,2j,7,66		
Pihak berelasi	56	27.377.257	21.562.800
Pihak ketiga		43.789.655	42.569.876
		71.166.912	64.132.676
Ditambah/(dikurangi):diskonto yang belum diamortisasi, keuntungan/(kerugian) - neto yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai		96.456	(296.776)
Neto		71.263.368	63.835.900
Obligasi pemerintah - neto			
Pihak berelasi	2c,2f,2k,8,56	129.000.300	114.284.518
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	2c,2f,2l,9		
Pihak berelasi	56	14.186.619	10.724.084
Pihak ketiga		16.229.083	15.688.973
		30.415.702	26.413.057
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.311.591)	(1.603.598)
Neto		29.104.111	24.809.459

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET (lanjutan)			
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Pihak ketiga	2c,2m,10	1.955.363	2.097.629
Tagihan derivatif Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2n,11 56	18.817 1.598.659	149.832 1.648.725
		<u>1.617.476</u>	<u>1.798.557</u>
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2o,12 56	171.384.121 714.451.116	160.729.702 638.827.486
		<u>885.835.237</u>	<u>799.557.188</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(29.988.393)	(31.796.093)
Neto		<u>855.846.844</u>	<u>767.761.095</u>
Piutang pembiayaan konsumen Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2p,13 56	6.758 18.558.948	8.278 17.189.878
		<u>18.565.706</u>	<u>17.198.156</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(354.618)	(371.291)
Neto		<u>18.211.088</u>	<u>16.826.865</u>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan Pihak ketiga	2c,2q,14	3.055.071	3.328.389
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(7.982)	(9.286)
Neto		<u>3.047.089</u>	<u>3.319.103</u>
Tagihan akseptasi Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2u,15 56	1.198.875 9.080.964	2.183.157 11.705.705
		<u>10.279.839</u>	<u>13.888.862</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(221.804)	(296.453)
Neto		<u>10.058.035</u>	<u>13.592.409</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET (lanjutan)			
Penyertaan saham	2f,2s,16		
Pihak berelasi	56	112.298	322.617
Pihak ketiga		506.631	129.476
		618.929	452.093
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(12.919)	(30.589)
Neto		606.010	421.504
Biaya dibayar dimuka	17	3.012.550	2.858.186
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	1.176.600	1.236.027
Aset tetap	2r.i,2r.ii,18	57.657.529	50.075.628
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(13.045.330)	(11.632.932)
Neto		44.612.199	38.442.696
Aset tidak berwujud	2r.iii,2s,19	7.114.887	5.963.706
Dikurangi: akumulasi amortisasi		(3.793.603)	(3.198.980)
Neto		3.321.284	2.764.726
Aset lain-lain	2c,2t,2v,2af,20	17.373.411	19.256.317
Dikurangi: penyisihan lainnya		(623.357)	(598.662)
Neto		16.750.054	18.657.655
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,33e	3.951.710	4.997.622
TOTAL ASET		1.318.246.335	1.202.252.094

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2w	3.169.451	3.843.194
Simpanan nasabah			
Giro dan giro <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,21		
Pihak berelasi	56	60.118.497	51.161.488
Pihak ketiga		187.325.770	148.662.268
Total		247.444.267	199.823.756
Tabungan dan tabungan <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,22		
Pihak berelasi	56	3.307.760	3.537.033
Pihak ketiga		321.180.312	303.745.320
Total		324.488.072	307.282.353
Deposito berjangka	2c,2f,2x,23		
Pihak berelasi	56	34.132.147	40.762.862
Pihak ketiga		244.043.859	218.139.922
Total		278.176.006	258.902.784
Total simpanan nasabah		850.108.345	766.008.893
Simpanan dari bank lain			
Giro, giro <i>wadiah</i> dan tabungan	2c,2f,2y,24		
Pihak berelasi	56	148.557	787.013
Pihak ketiga		7.599.711	3.051.371
Total		7.748.268	3.838.384
<i>Inter-bank call money</i> - pihak ketiga	2c,2f,2y,25	219.360	8.472.197
Deposito berjangka	2c,2f,2y,26		
Pihak berelasi	56	-	116.958
Pihak ketiga		5.430.238	4.066.276
Total		5.430.238	4.183.234
Total simpanan dari bank lain		13.397.866	16.493.815
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2z,27	24.037.658	22.357.802

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
LIABILITAS (lanjutan)			
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2c,2f,2m,28		
Pihak berelasi	56,65	-	102.234
Pihak ketiga		3.782.055	16.509.294
Total		3.782.055	16.611.528
Liabilitas derivatif	2c,2f,2n,11		
Pihak berelasi	56	42.505	19.126
Pihak ketiga		1.152.517	1.098.551
Total		1.195.022	1.117.677
Liabilitas akseptasi	2c,2f,2u,29		
Pihak berelasi	56	2.076.355	4.688.800
Pihak ketiga		8.203.484	9.200.062
Total		10.279.839	13.888.862
Efek-efek yang diterbitkan	2c,2f,2aa,30		
Pihak berelasi	56,65	10.696.100	10.071.700
Pihak ketiga		21.620.405	9.055.200
		32.316.505	19.126.900
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(71.235)	(37.977)
Neto		32.245.270	19.088.923
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	386.039	125.729
Beban yang masih harus dibayar	2c,2af,32	6.215.561	4.835.467
Utang pajak	2ad,33b	1.286.973	1.087.949
Liabilitas imbalan kerja	2ai,34,51	7.586.150	7.987.887
Provisi	63b	405.312	370.525
Liabilitas lain-lain	2c,35	16.861.260	15.795.137
Pinjaman yang diterima	2c,2f,2ab,36		
Pihak berelasi	56,65	984.974	423.686
Pihak ketiga		53.143.588	51.230.296
Neto		54.128.562	51.653.982

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
LIABILITAS (lanjutan)			
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	2c,2f,2ac,37		
Pihak berelasi	56,65	127.750	136.750
Pihak ketiga		537.295	550.040
		665.045	686.790
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(828)	(1.060)
Neto		664.217	685.730
TOTAL LIABILITAS		1.025.749.580	941.953.100
DANA SYIRKAH TEMPORER			
	2f,2ae,38		
Simpanan nasabah			
Pihak berelasi	56		
Tabungan - investasi terikat dan tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a.2a	207.504	144.810
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a.3	1.526.416	2.132.346
Total pihak berelasi		1.733.920	2.277.156
Pihak ketiga			
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah musyarakah - musyarakah</i>	38a.1	2.969.820	682.242
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - <i>mudharabah</i>	38a.2a	34.465.922	31.173.610
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a.3	43.846.541	40.772.071
Total pihak ketiga		81.282.283	72.627.923
Total simpanan nasabah		83.016.203	74.905.079
Simpanan dari bank lain			
Pihak ketiga			
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38b	343.098	277.312
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38b	102.929	156.298
Total simpanan dari bank lain		446.027	433.610
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		83.462.230	75.338.689

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018			
Modal dasar - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 63.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018			
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	40a	11.666.667	11.666.667
Tambahan modal disetor/agio saham	40b	17.316.192	17.316.192
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	13.388	112.171
Keuntungan/(kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2j,2k	1.385.796	(1.638.088)
Bagian efektif lindung nilai arus kas	2n,11	(30.045)	(17.030)
Selisih bersih revaluasi aset tetap	2r.i,18	30.306.255	26.435.307
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	2ai,34,51	653.489	348.613
Penghasilan komprehensif lainnya		85.052	-
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1g	(106.001)	(106.001)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS (lanjutan)			
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)			
Sudah ditentukan penggunaannya		5.380.268	5.380.268
Belum ditentukan penggunaannya		137.929.792	121.704.418
Total saldo laba		143.310.060	127.084.686
		204.600.853	181.202.517
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	2d,39	4.433.672	3.757.788
JUMLAH EKUITAS		209.034.525	184.960.305
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS		1.318.246.335	1.202.252.094



Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember

	Catatan	2019	2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2f,2af,41,56		
Pendapatan bunga		84.431.175	74.454.382
Pendapatan syariah		7.093.915	6.538.188
Total pendapatan bunga dan pendapatan syariah		91.525.090	80.992.570
Beban bunga dan beban syariah	2f,2af,42,56		
Beban bunga		(29.070.226)	(23.710.628)
Beban syariah		(3.014.676)	(2.659.310)
Total beban bunga dan beban syariah		(32.084.902)	(26.369.938)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		59.440.188	54.622.632
Pendapatan premi	2ag	11.113.650	10.342.487
Beban klaim	2ag	(9.306.147)	(7.635.354)
PENDAPATAN PREMI - NETO		1.807.503	2.707.133
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - NETO		61.247.691	57.329.765
Pendapatan operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2ah,67	14.216.435	13.013.786
Pendapatan dari kelompok diperdagangkan - neto	2c,2e,2n,43	3.871.620	3.657.290
Lain-lain	44	8.402.343	11.000.989
Total pendapatan operasional lainnya		26.490.398	27.672.065
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2c,45	(11.742.986)	(14.394.973)
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	(262.215)	270.973
Pembentukan penyisihan lainnya	2t,46	(67.262)	(61.498)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2j,2k,2z,47	8.205	(18.483)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2019	2018
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	2j,2k,48	853.850	674.087
Beban operasional lainnya	2f,2ai,		
Beban gaji dan tunjangan	49,51,56	(17.221.046)	(16.322.769)
Beban umum dan administrasi	2r,50	(17.635.053)	(16.587.005)
Lain-lain - neto	52	(5.220.068)	(4.656.365)
Total beban operasional lainnya		(40.076.167)	(37.566.139)
LABA OPERASIONAL		36.451.514	33.905.797
(Beban)/pendapatan bukan operasional - neto	53	(10.074)	37.572
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI		36.441.440	33.943.369
Beban pajak			
Kini	2ad,33c,33d		
Tahun berjalan		(7.433.937)	(5.918.708)
Tahun sebelumnya	33f	(201.197)	(1.313.347)
Tanggunghan	2ad,33c,33e	(350.714)	(859.377)
Total beban pajak - neto		(7.985.848)	(8.091.432)
LABA TAHUN BERJALAN		28.455.592	25.851.937
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan revaluasi aset tetap	2r.i	3.870.948	768.681
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	2ai	368.663	1.023.174
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(72.032)	(206.373)
Lainnya		85.052	-
		4.252.631	1.585.482
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(100.228)	(55.547)
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	2j,2k	3.819.305	(3.585.763)
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	2n	(34.028)	(27.695)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(726.604)	766.774
		2.958.445	(2.902.231)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan		7.211.076	(1.316.749)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
Catatan	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan pendapatan bunga	80.611.352	70.439.495
Penerimaan pendapatan syariah	7.131.796	6.583.301
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi - neto	16.023.938	15.720.919
Pembayaran beban bunga	(28.769.875)	(23.124.701)
Pembayaran beban syariah	(2.987.143)	(2.674.047)
Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	127.549.079	56.455.307
Pembelian obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(128.375.141)	(56.865.888)
Laba selisih kurs - neto	2.414.433	6.058.853
Pendapatan dari kelompok diperdagangkan - neto	779.664	547.986
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain	3.529.280	4.307.755
Beban operasional lainnya - lain-lain	(3.387.910)	(4.544.296)
Beban gaji dan tunjangan	(17.317.907)	(15.801.649)
Beban umum dan administrasi	(15.575.697)	(14.771.162)
(Beban)/Pendapatan bukan operasional - neto	(22.603)	15.682
Pembayaran pajak penghasilan badan	(7.551.004)	(7.200.860)
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional	34.052.262	35.146.695
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	359.212	1.743.348
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(7.203.658)	1.823.982
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	(4.002.645)	(973.579)
Kredit yang diberikan	(89.102.373)	(93.514.200)
Piutang/pembiayaan syariah	(9.764.609)	(9.187.208)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	142.266	531.686
Piutang pembiayaan konsumen	(2.088.779)	(2.834.995)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	249.143	(966.751)
Pajak dibayar dimuka	59.427	1.452.022
Biaya dibayar dimuka	(154.364)	(73.952)
Aset lain-lain	1.754.709	(3.296.918)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	5.018.924	6.845.434
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana syirkah temporer:		
Bank konvensional		
Giro	46.976.850	(3.467.776)
Tabungan	21.759.264	(1.402.889)
Deposito berjangka	20.520.226	21.975.342
Interbank call money	(8.252.837)	7.464.542
Liabilitas segera	(673.743)	1.004.627

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			
(lanjutan)			
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer (lanjutan):			
Liabilitas kepada pemegang polis <i>unit-link</i>	27	1.679.856	(896.233)
Utang pajak lainnya		114.894	46.922
Liabilitas lain-lain		4.400.324	(2.053.360)
Bank syariah - dana <i>syirkah</i> temporer			
- Investasi terikat giro dan giro <i>mudharabah musytarakah - musyarakah</i>		2.287.578	156.957
- Investasi terikat tabungan dan investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>		3.420.792	3.078.422
- Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>		2.415.171	5.435.412
Kas neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasional		23.967.890	(31.962.470)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Kenaikan efek-efek - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(1.423.112)	(5.290.469)
Kenaikan obligasi pemerintah - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(10.011.890)	(12.544.614)
Penerimaan dari penjualan aset tetap		17.710	87.908
Pembelian aset tetap		(3.685.566)	(2.432.966)
Pembelian aset tidak berwujud		(1.149.030)	(861.048)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(16.251.888)	(21.041.189)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Kenaikan investasi di Entitas Anak		(514.742)	(474.552)
Kenaikan atas efek-efek yang diterbitkan		13.379.710	2.170.723
Kenaikan atas pinjaman yang diterima (Penurunan)/kenaikan atas pinjaman dan efek-efek subordinasi		3.865.402	12.105.048
(Penurunan)/kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(15.406)	484.358
Pembayaran dividen	28 40c	(12.330.221)	12.153.318
		(11.256.759)	(9.287.857)
Kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan		(6.872.016)	17.151.038

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2019	2018	
ASET				ASSETS
Kas	4	15,361,703	14,043,846	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	37,104,091	35,591,243	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
- Pihak berelasi		598,915	78,908	Related parties -
- Pihak ketiga		14,365,878	13,058,191	Third parties -
Total giro pada bank lain		14,964,793	13,137,099	Total current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(2,000)	(3,271)	Less: Allowance for impairment losses
	6,46b	14,962,793	13,133,828	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				Placements with other banks and Bank Indonesia
- Pihak berelasi		821,757	1,677,584	Related parties -
- Pihak ketiga		46,955,056	37,646,876	Third parties -
Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		47,776,813	39,324,460	Total placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(4)	(15)	Less: Allowance for impairment losses
	7,46c	47,776,809	39,324,445	
Efek-efek				Marketable securities
- Pihak berelasi		7,280,770	7,184,834	Related parties -
- Pihak ketiga		20,166,100	25,177,573	Third parties -
Total efek-efek		27,446,870	32,362,407	Total marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(285,119)	(318,137)	Less: Allowance for impairment losses
	8,47d	27,161,751	32,044,270	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14	411,442	-	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya				Bills and other receivables
- Pihak berelasi		12,961,279	11,707,785	Related parties -
- Pihak ketiga		6,388,402	13,037,421	Third parties -
Total wesel ekspor dan tagihan lainnya		19,349,681	24,745,206	Total bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(142,078)	(158,344)	Less: Allowance for impairment losses
	9,46f	19,207,603	24,586,862	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2019	2018	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi				Acceptances receivables
- Pihak berelasi		9,005,913	5,548,051	Related parties -
- Pihak ketiga		10,112,362	14,926,968	Third parties -
Total tagihan akseptasi		19,118,275	20,475,019	Total acceptances receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(559,999)	(179,742)	Less: Allowance for impairment losses
	10,46g	18,558,276	20,295,277	
Tagihan derivatif				Derivative receivables
- Pihak berelasi		28,116	56,317	Related parties -
- Pihak ketiga		284,150	548,931	Third parties -
Total tagihan derivatif	11,46h	312,266	605,248	Total derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan				Loans
- Pihak berelasi		111,947,133	107,404,932	Related parties -
- Pihak ketiga		444,823,814	405,373,565	Third parties -
Total pinjaman yang diberikan		556,770,947	512,778,497	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(16,908,871)	(14,891,609)	Less: Allowance for impairment losses
	12,46i	539,862,076	497,886,888	
Obligasi Pemerintah	13,46e	81,029,020	86,791,402	Government bonds
Pajak dibayar dimuka	27a	1,049,979	1,624,418	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	15	2,609,259	2,337,403	Prepaid expenses
Penyertaan saham		985,007	785,007	Equity investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	46j	(461,904)	(181,084)	Less: Allowance for impairment losses
	16	523,103	603,923	
Aset lain-lain - neto	17	11,800,935	11,900,084	Other assets - net
Aset tetap		35,661,850	34,008,656	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(9,137,091)	(7,882,148)	Less: Accumulated depreciation
	18	26,524,759	26,126,508	
Aset pajak tangguhan - neto	27d	1,349,343	1,676,366	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET		845,605,208	808,572,011	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2019	2018	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	19	5,272,805	4,160,295	Obligations due immediately
Simpanan nasabah				Deposits from customers
- Pihak berelasi		89,091,957	87,463,874	Related parties -
- Pihak ketiga		493,448,668	464,708,328	Third parties -
Total simpanan nasabah	20,46k	582,540,625	552,172,202	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Pihak berelasi		2,478,538	2,968,169	Related parties -
- Pihak ketiga		9,105,738	10,906,326	Third parties -
Total simpanan dari bank lain	21,46l	11,584,276	13,874,495	Total deposits from other banks
Liabilitas derivatif				Derivative payables
- Pihak berelasi		29,931	41,234	Related parties -
- Pihak ketiga		173,123	280,794	Third parties -
Total liabilitas derivatif	11,46q	203,054	322,028	Total derivative payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	22,46m	2,183,403	21,524,329	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi				Acceptance payables
- Pihak berelasi		859,909	1,253,947	Related parties -
- Pihak ketiga		4,481,531	3,162,666	Third parties -
Total liabilitas akseptasi	23,46r	5,341,440	4,416,613	Total acceptances payables
Beban yang masih harus dibayar	24	997,259	876,347	Accrued expenses
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		456,598	415,756	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		111,213	65,308	Other taxes -
Total utang pajak	27b	567,811	481,064	Total taxes payable
Imbalan kerja	43	4,392,277	3,512,266	Employee benefits
Penyisihan	25	185,019	177,519	Provisions
Liabilitas lain-lain	26	14,900,956	14,608,465	Other liabilities
Efek-efek yang diterbitkan	28,46n	2,985,052	2,987,464	Securities issued
Pinjaman yang diterima	29,46o	57,235,500	52,024,506	Borrowings
Efek-efek subordinasi	30,46p	99,965	99,953	Subordinated securities
TOTAL LIABILITAS		688,489,442	671,237,546	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2019	2018	
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Giro <i>Mudharabah</i>	31,46s			<i>Mudharabah</i> current accounts
- Pihak berelasi		371,145	209,056	Related parties -
- Pihak ketiga		4,437,173	957,683	Third parties -
Total giro <i>Mudharabah</i>		4,808,318	1,166,739	Total <i>Mudharabah</i> current accounts
Tabungan <i>Mudharabah</i>	32,46u			<i>Mudharabah</i> saving deposits
- Pihak berelasi		15,603	16,574	Related parties -
- Pihak ketiga		10,860,296	9,786,293	Third parties -
Total tabungan <i>Mudharabah</i>		10,875,899	9,802,867	Total <i>Mudharabah</i> saving deposits
Deposito <i>Mudharabah</i>	33,46t			<i>Mudharabah</i> time deposits
- Pihak berelasi		1,962,744	370,527	Related parties -
- Pihak ketiga		14,123,386	15,262,439	Third parties -
Total deposito <i>Mudharabah</i>		16,086,130	15,632,966	Total <i>Mudharabah</i> time deposits
Total simpanan nasabah		31,770,347	26,602,572	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Giro <i>Mudharabah</i>	31			<i>Mudharabah</i> current accounts
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		11,384	24,314	Third parties -
Total giro <i>Mudharabah</i>		11,384	24,314	Total <i>Mudharabah</i> current accounts
Tabungan <i>Mudharabah</i>	32			<i>Mudharabah</i> saving deposits
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		151,422	109,717	Third parties -
Total tabungan <i>Mudharabah</i>		151,422	109,717	Total <i>Mudharabah</i> saving deposits
Deposito <i>Mudharabah</i>	33			<i>Mudharabah</i> time deposits
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		178,665	224,073	Third parties -
Total deposito <i>Mudharabah</i>		178,665	224,073	Total <i>Mudharabah</i> time deposits
Total simpanan dari bank lain		341,471	358,104	Total deposits from other banks
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		32,111,818	26,960,676	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2019	2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class B - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class C - Rp375 par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:				Share capital - Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 34.213.162.660 saham				Class C - 34,213,162,660 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 18.359.314.591 saham	34	9,054,807	9,054,807	Class C - 18,359,314,591 shares
Tambahan modal disetor	34	14,568,468	14,568,468	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1i	2,256,999	2,256,999	Transactions with non-controlling interests
Cadangan revaluasi aset	18	14,946,879	14,978,731	Asset revaluation reserve
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	8, 13	(822,278)	(3,913,839)	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		47,199	84,886	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya				Appropriated
Cadangan umum dan wajib	36	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Cadangan khusus	37	-	-	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya		79,685,093	68,268,420	Unappropriated
Total saldo laba		82,463,505	71,046,832	Total retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		122,515,579	108,076,884	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		2,488,369	2,296,905	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		125,003,948	110,373,789	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		845,605,208	808,572,011	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended 31 December 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
		2019	2018	
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH	38			INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
Pendapatan bunga		54,495,996	50,571,284	Interest Income
Pendapatan syariah		4,036,377	3,567,329	Sharia Income
TOTAL PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH		58,532,373	54,138,613	TOTAL INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH	39			INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
Beban bunga		(20,939,501)	(17,684,456)	Interest Expense
Beban syariah		(990,498)	(1,007,842)	Sharia Expense
TOTAL BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH		(21,929,999)	(18,692,298)	TOTAL INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - NETO		36,602,374	35,446,315	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI BEBAN KLAIM		6,158,192 (4,461,264)	5,997,417 (4,285,560)	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN CLAIMS EXPENSE
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI - NETO		1,696,928	1,711,857	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya		8,850,923	7,801,854	Other fees and commission
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		2,354,214	1,997,152	Recovery of assets written-off
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan		150	11,956	Unrealized gains on changes in fair value of assets held for trading
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan dimiliki untuk diperdagangkan		971,584	508,516	Gain on sale of financial assets classified as available-for-sale and held for trading
Laba selisih kurs - neto		632,762	493,590	Foreign exchange gains - net
Lain-lain		902,765	799,531	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		13,712,398	11,612,599	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	6,7,8,9,10 12,16,25b	(8,838,178)	(7,388,411)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan Umum dan administrasi	40,43,46y 42	(10,186,127) (8,258,709)	(9,518,738) (7,667,065)	Salaries and employee benefits General and administrative
Beban promosi		(1,312,056)	(1,290,553)	Promotion expense
Premi penjaminan simpanan		(1,110,996)	(970,733)	Deposit guarantee premium
Lain-lain	41	(2,819,011)	(2,335,872)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(23,686,899)	(21,782,961)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		19,486,623	19,599,399	OPERATING INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended 31 December 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
		2019	2018	
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO		(117,517)	221,316	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		19,369,106	19,820,715	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini		(4,107,435)	(4,948,261)	Current
Tangguhan		246,912	219,309	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	27c	(3,860,523)	(4,728,952)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		15,508,583	15,091,763	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	18	-	2,815,509	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(310,171)	601,440	Remeasurement of post employment benefits
Pajak penghasilan terkait		62,034	(235,860)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(37,687)	(8,269)	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		3,951,475	(5,035,413)	Gain/(loss) on changes in value of financial assets categorized as available-for-sale
Pajak penghasilan terkait		(790,295)	1,007,082	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		2,875,356	(855,511)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		18,383,939	14,236,252	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		15,384,476	15,015,118	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		124,107	76,645	Non-controlling interests
TOTAL		15,508,583	15,091,763	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended 31 December 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
		2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga		56,177,837	49,573,693	Receipts from interest income
Penerimaan pendapatan syariah		4,036,377	3,567,329	Receipts from sharia income
Pembayaran beban bunga		(21,064,257)	(17,367,950)	Payments of interest expenses
Pembayaran beban syariah		(990,498)	(1,007,842)	Payments of sharia expenses
Pendapatan premi dan hasil investasi		6,158,192	5,997,417	Premium income and investments return
Beban klaim		(4,461,264)	(4,285,560)	Claims expenses
Pendapatan operasional lainnya		13,767,574	11,540,546	Other operating income
Beban operasional lainnya		(21,321,979)	(18,924,886)	Other operating expenses
(Beban)/pendapatan bukan operasional - neto		(117,517)	221,316	Non-operating (expenses)/income - net
Pembayaran pajak penghasilan		(4,082,687)	(3,932,801)	Payment of income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		28,101,778	25,381,262	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(30,848,186)	(941,829)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		(1,372,810)	766,247	Marketable securities and Government Bonds at fair value through profit or loss
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14	(411,442)	679,122	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya		5,395,525	(8,946,036)	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan		(50,013,784)	(79,299,503)	Loans
Tagihan akseptasi		1,356,744	(2,203,996)	Acceptances receivables
Beban dibayar di muka	15	(271,856)	(18,886)	Prepaid expenses
Aset lain-lain		(1,008,253)	(2,141,799)	Other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	19	1,112,510	(707,252)	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	20	30,368,423	59,424,254	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	21	(2,290,219)	2,140,288	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar	24	120,912	(95,132)	Accrued expenses
Imbalan kerja	43	612,895	(407,005)	Employee benefits
Liabilitas akseptasi	23	924,827	(90,718)	Acceptances payables
Utang pajak		45,905	4,930	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	26	414,847	(438,756)	Other liabilities
Kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer		5,151,142	2,620,714	Increase in deposits from temporary <i>syirkah</i> funds
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		(12,611,042)	(4,274,095)	Net cash used in operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2019 and 2018
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
Kas	2b,2f,4 2b,2f,2h,	2.950.563	2.823.776	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2i,5	5.403.446	6.459.517	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp686 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp715)	2b,2f,2i, 2p,6			Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp686 as of 31 December 2019 (2018: Rp715)
- Pihak berelasi	2a1,47	15.945	112.282	Related parties -
- Pihak ketiga		2.599.729	1.274.899	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.291 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp254)	2b,2f,2j, 2p,7			Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of Rp2,291 as of 31 December 2019 (2018: Rp254)
- Pihak berelasi	2a1,47	189.886	-	Related parties -
- Pihak ketiga		5.400.836	8.576.062	Third parties -
Efek-efek, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp26.983 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp41.823)	2f,2k, 2p,8			Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp26,983 as of 31 December 2019 (2018: Rp41,823)
- Pihak berelasi	2a1,47	-	767	Related parties -
- Pihak ketiga		9.405.926	9.147.993	Third parties -
Obligasi Pemerintah	2f,2k,15	14.227.098	10.972.634	Government Bonds
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2l,9	3.732.413	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	2f,2m	-	54.553	Derivative receivables
- Pihak berelasi	10,2a1,47	-	54.553	Related parties -
- Pihak ketiga		159.123	394.538	Third parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.105.836 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp2.921.197)	2f,2n,2p, 11			Loans, net of allowance for impairment losses of Rp3,105,836 as of 31 December 2019 (2018: Rp2,921,197)
- Pihak berelasi	2a1,47	69.720	99.010	Related parties -
- Pihak ketiga		106.795.782	101.551.543	Third parties -
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.564.136 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp1.436.234)	2f,2p,2r, 12	29.624.404	28.262.631	Consumer financing receivables, net of allowance for impairment losses of Rp1,564,136 as of 31 December 2019 (2018: Rp1,436,234)
Piutang sewa pembiayaan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp10.075 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp7.501)	2f,2p,2s, 13	290.517	240.623	Finance lease receivables, net of allowance for impairment losses of Rp10,075 as of 31 December 2019 (2018: Rp7,501)
Dipindahkan		180.865.388	169.970.828	Carried Forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2019 and 2018
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Pindahan		180.865.388	169.970.828	Carried Forward
Tagihan akseptasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp40)				Acceptance receivables net of allowance for impairment losses of RpNil as of 31 December 2019 (2018: Rp40)
	2f,2p,2x,14	862.696	1.679.176	
Pajak dibayar dimuka	2ag,27a	676.276	367.283	Prepaid taxes
Investasi dalam saham	2f,2o,16	115.592	126.763	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	2d,20	908.858	-	Investment in associate
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	2ao,20	-	5.253.517	Assets of disposal group classified as held-for-sale
Aset tak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp2.328.112 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp2.151.690)	2q,2u,17	1.608.296	1.587.921	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp2,328,112 as of 31 December 2019 (2018:Rp2,151,690)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.985.116 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp2.981.157)	2q,2v,18,	1.785.994	1.902.608	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp2,985,116 as of 31 December 2019 (2018:Rp2,981,157)
Aset pajak tangguhan - neto	2ag,27d	2.799.727	2.691.880	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp149.369 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp70.932)	2f,2p,2q, 2w,19			Prepayments and other assets, net of allowance for impairment losses of Rp149,369 as of 31 December 2019 (2018: Rp70,932)
- Pihak berelasi	2al,47	86.071	822	Related parties -
- Pihak ketiga		3.825.072	3.181.391	Third parties -
JUMLAH ASET		193.533.970	186.762.189	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2019 and 2018
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan nasabah	2f,2y,21			Deposits from customers
- Pihak berelasi	2al,47	590.957	118.980	Related parties -
- Pihak ketiga		109.200.953	107.576.816	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2f,2y,22			Deposits from other banks
- Pihak berelasi	2al,47	266.031	-	Related parties -
- Pihak ketiga		4.216.591	3.152.422	Third parties -
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2f,21	-	248.145	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	2f,2x,23			Acceptance payables
- Pihak berelasi	2al,47	83.443	133.072	Related parties -
- Pihak ketiga		779.253	1.546.143	Third parties -
Utang Obligasi	2f,2ae,24			Bonds payable
- Pihak berelasi	2al,47	490.000	93.000	Related parties -
- Pihak ketiga		12.319.342	8.818.907	Third parties -
Sukuk Mudharabah	2f,2af,25			Mudharabah bonds
- Pihak berelasi	2al,47	40.000	-	Related parties -
- Pihak ketiga		597.000	728.000	Third parties -
Pinjaman yang diterima	2f,26	10.400.058	11.828.091	Borrowings
Utang pajak	2ag,27b	473.076	87.011	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2f,2m,10			Derivative liabilities
- Pihak berelasi	2al,47	-	80	Related parties -
- Pihak ketiga		581.662	466.105	Third parties -
Liabilitas atas kelompok leasan yang dimiliki untuk dijual	2ao,20	-	4.708.642	Liabilities of disposal group classified as held-for-sale
Pinjaman Subordinasi	2an,28,47	25.000	25.000	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2f			Accruals and other liabilities
- Pihak berelasi	2ah,29	1.669.575	326	Related parties -
- Pihak ketiga	2al,47	6.384.002	5.291.628	Third parties -
JUMLAH LIABILITAS		148.116.943	144.822.368	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2019 and 2018
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B				Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B				Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B (2018: 22.400.000 saham seri A dan 9.562.243.365 saham seri B)		5.995.577	5.901.122	Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares (2018: 22,400,000 saham seri A dan 9,562,243,365 saham seri B)
Tambahan modal disetor	30	7.985.971	7.256.324	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya	2aj,31	189	189	Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	2k,2m	120.975	(154.206)	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	33	429.284	390.062	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	2ah	30.405.170	27.917.115	Unappropriated -
Jumlah saldo laba		30.834.454	28.307.177	Total retained earnings
		44.937.166	41.310.606	
Kepentingan non-pengendali	2d,48	479.861	629.215	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		45.417.027	41.939.821	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		193.533.970	186.762.189	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2z,2al,34,47	21.970.144	20.172.187	Interest income
Beban bunga	2z,2al,35,47	(7.390.746)	(5.931.103)	Interest expense
Pendapatan bunga neto		14.579.398	14.241.084	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	2ab	1.440.110	1.474.921	Fees and commission income
Imbalan jasa lain	37	1.910.810	1.949.154	Other fees
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	2k,2m,2ac,10,15a,38	119.705	(34.453)	Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments through profit or loss - net
Keuntungan/(kerugian) yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto		141.613	(46.765)	Realized gains/(losses) from derivative instruments - net
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto		30.656	279.287	Gains from foreign exchange transactions - net
Pendapatan dividen		3.336	4.081	Dividend income
Bagian laba bersih entitas asosiasi		5.781	-	Share in net income of associate
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	2k,8a,15a	134.873	70.032	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
		3.786.884	3.696.257	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi lain	2ab	(374.031)	(332.605)	Other fees and commissions expenses
Beban umum dan administrasi	2u,2v,39	(2.936.710)	(2.715.040)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2ah,2al,40,47	(5.435.781)	(4.966.120)	Salaries and employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	2p,6,7,8,11,12,13,14,19	(4.705.024)	(3.266.841)	Allowance for impairment losses
Lain-lain		(1.641.216)	(1.498.698)	Others
		(15.092.762)	(12.779.304)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO		3.273.520	5.158.037	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	41	2.660.029	117.762	Non-operating income
Beban bukan operasional	42	(445.759)	(350.113)	Non-operating expenses
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO		2.214.270	(232.351)	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5.487.790	4.925.686	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ag,27c	(1.619.447)	(1.354.328)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		3.868.343	3.571.358	NET INCOME FROM CONTINUING OPERATIONS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Years Ended 31 December 2019 and 2018 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)		
Catatan/ Notes	2019	2018	
LABA BERSIH DARI KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL	372.328	535.710	NET INCOME FROM DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE
LABA BERSIH	4.240.671	4.107.068	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Operasi yang dilanjutkan:			Continuing operations:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	(171.805)	408.219	Remeasurement of post employment benefit obligation
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	42.951	(102.055)	Income tax related to other comprehensive income
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja dari entitas asosiasi	(660)	-	Remeasurement of post employment benefit obligation from associate
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			Available-for-sale financial assets:
Perubahan nilai wajar tahun berjalan	406.650	(188.741)	Changes in fair value in current year
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	2k, 8e, 15d (25.582)	(20.693)	Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	2m, 10 (123.266)	(25.547)	Changes in fair value of cashflow hedge
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	27d (56.503)	61.873	Income tax related to other comprehensive income
Aset keuangan tersedia untuk dijual dari entitas asosiasi	1.291	-	Available-for-sale financial assets from associate
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	73.076	133.056	Other comprehensive income, net of tax
Laba komprehensif lain- setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan	3.941.419	3.704.414	Other comprehensive income - net of tax from continuing operations
Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual:			Disposal group classified as held-for-sale:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	-	1.469	Remeasurement of post- employment benefit obligation
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-	(367)	Income tax related to other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			Available-for-sale financial assets:
Perubahan nilai wajar tahun berjalan	16.740	(87.583)	Changes in fair value in current year
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	-	(27.110)	Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	16.740	(113.591)	Other comprehensive income, net of tax
Laba komprehensif lain- setelah pajak dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	389.068	422.119	Other comprehensive income - net of tax from disposal group classified as held-for-sale
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	4.330.487	4.126.533	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk				Equity holders of the parent entity
Laba bersih dari operasi yang dilanjutkan		3.701.125	3.427.409	Net income from continuing operations
Laba bersih dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		372.328	494.763	Net income from disposal group classified as held-for-sale
		<u>4.073.453</u>	<u>3.922.172</u>	
Kepentingan non-pengendali	48			Non-controlling interests
Kepentingan non-pengendali dari operasi yang dilanjutkan		167.218	143.949	Non-controlling from continuing operations
Kepentingan non-pengendali dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		-	40.947	Non-controlling from disposal group classified as held-for-sale
		<u>167.218</u>	<u>184.896</u>	
		4.240.671	4.107.068	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk				Equity holders of the parent entity
Laba bersih komprehensif dari operasi yang dilanjutkan		3.786.102	3.546.824	Comprehensive income from continuing operations
Laba bersih komprehensif dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		389.068	392.063	Comprehensive income from disposal group classified as held-for-sale
		<u>4.175.170</u>	<u>3.938.887</u>	
Kepentingan non-pengendali	48			Non-controlling interests
Kepentingan non-pengendali dari operasi yang dilanjutkan		155.317	157.590	Non-controlling from continuing operations
Kepentingan non-pengendali dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		-	30.056	Non-controlling from disposal group classified as held-for-sale
		<u>155.317</u>	<u>187.646</u>	
		4.330.487	4.126.533	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2ai,45			BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)
Dari operasi yang dilanjutkan		378,68	357,59	From continuing operations
Dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		38,10	51,62	From disposal group classified as held-for-sale
		<u>416,78</u>	<u>409,21</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Arus kas dari kegiatan operasi:				Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi		11.601.706	9.985.526	Interest income, fees, and commissions
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen		45.405.216	42.213.367	Receipts from consumer financing transactions
Pengeluaran untuk transaksi pembiayaan konsumen baru	(38.217.208)	(39.485.851)		Payments for new consumer financing transactions
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi	(6.627.601)	(5.263.765)		Payments of interest, fees, and commissions
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan	(1.089.168)	(884.574)		Payments of interests on securities issued
Penerimaan dalam rangka pembiayaan bersama	15.764.758	17.383.425		Proceeds in relation to joint financing
Pengeluaran dalam rangka pembiayaan bersama	(13.457.038)	(12.565.381)		Repayment in relation to joint financing
Pendapatan operasional lainnya	1.089.027	1.161.821		Other operating income
Kerugian atas transaksi mata uang asing - neto	(208.028)	383.493		Losses from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya	(8.477.670)	(8.775.808)		Other operating expenses
Beban bukan operasional - neto	(1.756.533)	(259.285)		Non-operating expense - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		4.027.461	3.892.968	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	(3.269.894)	1.283.810		Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition
Penerimaan kas dan setara kas dari penggabungan usaha	2.250.529	-		Receipts of cash and cash equivalents from merger
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan	(1.300.846)	1.566.314		Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(3.732.413)	296.028		Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	(1.281.053)	(3.275.815)		Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(758.194)	(446.997)		Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
- Giro	(724.234)	1.013.391		Current accounts -
- Tabungan	2.536.127	(333.524)		Savings -
- Deposito berjangka	(6.621.842)	4.003.580		Time deposits -
Simpanan dari bank lain	1.247.720	(1.482.435)		Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(28.528)	(54.252)		Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan	(1.349.987)	(2.017.696)		Income tax paid during the year
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan operasi		(9.005.154)	4.445.372	Net cash (used by)/provided from operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	2017	
ASET					ASSETS
K a s	2e,2f,2i,4	5,693,065	4,293,370	3,895,997	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2e,2f,2j,5	11,395,695	10,435,254	11,522,696	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		2,162,195	3,093,901	3,574,267	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2j,2ah,6,49	2,162,195	3,093,901	3,574,267	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		12,133,873	9,240,574	13,323,713	Placement with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(29,143)	(13,299)	(9,514)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2k,7	12,104,730	9,227,275	13,314,199	
Efek-efek		12,000,711	10,715,002	13,480,610	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(38,046)	(38,777)	(38,556)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2l,8	11,962,665	10,676,225	13,442,054	
Obligasi Pemerintah	2e,2f,2l,9	22,160,303	23,999,772	24,971,486	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2m,10	522,857	593,593	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	2e,2f,2n,11	725,478	1,084,759	280,293	Derivative receivables
Kredit yang diberikan					Loans
Pihak berelasi	2f,2ah,12,49	232,557	296,480	267,700	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2o,12	190,750,561	185,966,151	181,138,022	Third parties
		190,983,118	186,262,631	181,405,722	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(5,984,978)	(5,951,354)	(6,984,706)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2o,2ah,12,49	184,998,140	180,311,277	174,421,016	
Piutang pembiayaan konsumen		3,254,233	2,199,800	3,710,084	Consumer financing receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(74,863)	(146,998)	(323,334)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2p,13	3,179,370	2,052,802	3,386,750	
Piutang sewa pembiayaan		180	5,106	19,607	Financing lease receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(180)	(3,926)	(8,671)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2q,14	-	1,180	10,936	



Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	2017	
ASET (lanjutan)					ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi		3,767,071	4,462,483	4,184,965	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2r,15	<u>3,767,071</u>	<u>4,462,483</u>	<u>4,184,965</u>	
Penyertaan		4,214	4,214	4,464	Investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(555)	(555)	(805)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2s,16	<u>3,659</u>	<u>3,659</u>	<u>3,659</u>	
Aset tetap		8,222,562	8,220,380	7,627,294	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(1,974,281)	(2,767,098)	(2,507,386)	Less: Accumulated depreciation
	2i,17	<u>6,248,281</u>	<u>5,453,282</u>	<u>5,119,908</u>	
Aset tidak berwujud		3,105,497	2,817,351	2,558,339	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(1,401,448)	(1,221,073)	(1,018,074)	Less: Accumulated depreciation
	2u,18	<u>1,704,049</u>	<u>1,596,278</u>	<u>1,540,265</u>	
Aset yang diambil alih		180,861	385,240	502,420	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(129,758)	(177,480)	(108,843)	Less: Allowance for impairment losses
	2h,2v,19	<u>51,103</u>	<u>207,760</u>	<u>393,577</u>	
Uang muka pajak	2ae,31a	1,644,089	1,892,270	1,814,214	Prepaid taxes
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2e,2f,20	1,239,731	1,257,224	1,191,635	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	2w,2ah,21,49	1,373,464	1,294,384	1,325,541	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan - bersih	2ae,31d	18,458	99,863	177,849	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	2ah,22	3,954,380	5,185,188	2,173,408	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(441,556)	(440,301)	(439,270)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2v,2w,2ah,22	<u>3,512,824</u>	<u>4,744,887</u>	<u>1,734,138</u>	
JUMLAH ASET		<u><u>274,467,227</u></u>	<u><u>266,781,498</u></u>	<u><u>266,305,445</u></u>	TOTAL ASSETS



Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	2f,2x,23	1,781,962	2,240,191	1,946,166	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Giro					Demand deposits
Pihak berelasi	2e,2ah,24,49	75,132	83,253	27,278	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2y,24	48,868,781	45,773,898	49,253,745	Third parties
		48,943,913	45,857,151	49,281,023	
Tabungan					Saving deposits
Pihak berelasi	2e,2ah,25,49	79,250	66,021	63,137	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2y,25	59,236,819	54,429,862	50,151,135	Third parties
		59,316,069	54,495,883	50,214,272	
Deposito berjangka					Time deposits
Pihak berelasi	2e,2ah,26,49	199,580	87,503	73,431	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2y,26	87,140,738	90,309,681	89,748,470	Third parties
		87,340,318	90,397,184	89,821,901	
Jumlah simpanan dari nasabah		195,600,300	190,750,218	189,317,196	Total deposits from customers
Simpanan dari bank Lain					Deposits from other banks
Giro dan tabungan	2e,2f,2y,2ah,27,49	1,099,645	1,439,890	1,987,651	Demand and saving deposits
Inter-bank call money dan					Inter-bank call money and
deposito berjangka	2e,2f,2y,28	264,941	1,488,803	4,896,684	time deposits
		1,364,586	2,928,693	6,884,335	
Efek-efek yang dijual dengan janji					Securities sold under
dibeli kembali	2f,2m,10	10,470,737	11,940,900	9,378,703	repurchase agreement
Liabilitas derivatif	2e,2f,2n,2ah,11,49	474,915	684,269	110,823	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2e,2f,2r,15	3,767,071	4,462,483	4,184,965	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	2f,2z,29	7,503,112	5,269,757	5,403,613	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2e,2f,2ah,2aa,30,49	2,647,013	2,195,916	5,809,723	Borrowings
Utang pajak	2ae,31b				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan induk perusahaan		171,824	203,066	215,466	Corporate income taxes of parent company
- Pajak lain-lain		326,717	258,075	230,036	Other taxes
		498,541	461,141	445,502	
Liabilitas pajak langguhan - bersih	2ae,31d	73,238	-	-	Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus dibayar					Accruals and other
dan liabilitas lain-lain					liabilities
- Beban yang masih harus dibayar	2f,32a	3,002,769	2,665,340	2,228,145	Accruals
- Liabilitas lain-lain	2f,32b	1,035,915	929,398	758,521	Other liabilities
		4,038,684	3,594,738	2,986,666	
Liabilitas imbalan kerja	2af,45	1,131,727	930,196	1,289,985	Employee benefit obligations
Pinjaman subordinasi	2f,2aa,33	1,821,175	1,742,417	1,596,772	Subordinated loans
JUMLAH LIABILITAS		231,173,061	227,200,919	229,354,449	TOTAL LIABILITIES

IAIN JEMBER

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	2017	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent
Modal saham biasa					Share capital
Modal dasar 71.853.936 saham biasa kelas A, dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham dan 50.814.606.400 saham biasa kelas B, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham					Authorized capital 71,853,936 class A ordinary shares with par value of Rp 5,000 (full amount) per share, and 50,814,606,400 class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 71.853.936 lembar saham biasa kelas A dan 25.059.752.907 lembar saham biasa kelas B pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017					Issued and fully paid 71,853,936 class A ordinary shares and 25,059,752,907 class B ordinary shares as at 31 December 2019, 2018, and 2017
Tambahan modal disetor	34	1,612,257	1,612,257	1,612,257	Additional paid in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	2c,34	7,033,450	7,033,450	7,033,450	Transactions with non-controlling interest
Saham treasuri	2ai, 34	(35,723)	(35,723)	(35,723)	Treasury shares
Cadangan kompensasi berbasis saham		(253,279)	(250,321)	(242,902)	Share-based compensation reserve
Selisih penilaian kembali aset tetap	2t,17	95,520	86,453	57,011	Reserve on revaluation of fixed assets
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	2i	3,520,447	3,077,883	3,077,883	Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and government bonds
Cadangan umum dan wajib	35	(138,554)	(436,355)	25,822	General and statutory reserve
Saldo laba		351,538	351,538	351,538	Retained earnings
		31,093,235	28,140,392	25,070,779	
		43,278,891	39,579,574	36,950,115	
Kepentingan nonpengendali	2c,50	15,275	1,005	881	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		43,294,166	39,580,579	36,950,996	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		274,467,227	266,781,498	266,305,445	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY



Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	2017	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2ab,2ah,36,49	18,396,236	18,346,593	19,105,036	Interest income
Pendapatan syariah	2ab,2ah,36,62	3,293,250	1,946,654	1,298,348	Sharia income
Beban bunga	2ab,2ah,37,49	(7,050,137)	(7,256,236)	(7,390,640)	Interest expense
Beban syariah	2ab,2ah,37,62	(2,071,331)	(1,025,280)	(609,365)	Sharia expense
Pendapatan bunga dan syariah - bersih		12,568,018	12,011,731	12,403,379	Net interest and sharia income
Pendapatan operasional lainnya:					Other operating income:
Provisi dan komisi lainnya	2ac,38	2,206,680	2,151,855	2,134,817	Other fees and commissions
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing	2e	2,937	38,323	(51,022)	Foreign exchange gains/(losses)
Lain-lain		1,083,002	724,472	494,632	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya		3,292,619	2,914,650	2,578,427	Total other operating income
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	2h,39	(3,256,619)	(3,029,532)	(4,079,805)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Keuntungan dari instrumen keuangan yang diperdagangkan - bersih	2n,2l,40	586,536	802,607	330,460	Gains from trading financial instruments - net
Keuntungan dari penjualan efek-efek - bersih	2l,41	377,557	99,015	443,561	Gains from sale of marketable securities - net
Beban operasional lainnya:					Other operating expenses:
Beban tenaga kerja	2ad,42	(4,623,722)	(4,001,791)	(3,948,212)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	2ad,43	(3,828,664)	(3,708,500)	(3,443,268)	General and administrative expenses
Lain-lain		(181,978)	(293,837)	(177,971)	Others
Jumlah beban operasional lainnya		(8,634,364)	(8,004,128)	(7,569,451)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL BERSIH		4,933,747	4,794,343	4,106,571	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL					INCOME FROM NON OPERATIONS
Pendapatan bukan operasional - bersih	44	20,150	56,475	48,449	Non operating income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4,953,897	4,850,818	4,155,020	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ae,31c	(1,310,962)	(1,368,390)	(1,177,282)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		3,642,935	3,482,428	2,977,738	NET INCOME



Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	2017	
Laba bersih		3,642,935	3,482,428	2,977,738	Net income
Penghasilan komprehensif lain:					Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pensiun keuntungan/(kerugian) aktuarial	2af,45	5,565	243,638	(245,700)	Remeasurement of post employment benefits obligation actuarial gains/(losses)
Selisih penilaian kembali aset tetap	2l,17	490,097	-	-	Reserve on revaluation of fixed assets
		495,662	243,638	(245,700)	
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	31d	(48,924)	(60,909)	61,425	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
		446,738	182,729	(184,275)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	2l,8,9	351,428	(553,597)	275,461	Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of available-for-sale marketable securities and government bonds
Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan/(kerugian) yang termasuk dalam laba rugi		45,640	(62,639)	(18,377)	Reclassification adjustment on gains/(losses) which already included in profit or loss
		397,068	(616,236)	257,084	
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	31d	(99,267)	154,059	(64,271)	Income tax relating to item that will be reclassified to profit or loss
		297,801	(462,177)	192,813	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		744,539	(279,448)	8,538	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		4,387,474	3,202,980	2,986,276	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		3,645,154	3,482,304	2,977,675	Equity holders of the parent
Kepentingan nonpengendali	50b	(2,219)	124	63	Non-controlling interest
		3,642,935	3,482,428	2,977,738	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		4,389,693	3,202,856	2,986,213	Equity holders of the parent
Kepentingan nonpengendali	50b	(2,219)	124	63	Non-controlling interest
		4,387,474	3,202,980	2,986,276	
LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)	2ag,47				EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)
Dasar		146.21	139.67	118.50	Basic
Dilusian		146.21	139.67	118.50	Diluted

IAIN JEMBER

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019, 2018, DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019, 2018, AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	2017	
Arus kas dari aktivitas operasi					Cash flow from operating activities
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi yang diterima		23,903,812	22,213,875	22,474,578	Receipts of interest, fees, and commissions income
Bunga, provisi, dan komisi yang dibayar		(8,420,115)	(7,311,760)	(7,063,587)	Payments of interest, fees, and commissions
Penghasilan operasional lainnya yang diterima		1,083,001	724,471	494,632	Other operating income received
Transaksi mata uang asing dan derivatif - bersih		1,107,182	(99,500)	66,269	Foreign exchange and derivatives transactions - net
Beban operasional lainnya yang dibayar		(6,206,264)	(9,638,983)	(6,291,563)	Other operating expense paid
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih		40,207	58,832	47,611	Non operating income/(expense) - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		11,507,823	5,946,935	9,727,940	Cash flow before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas:					Changes in assets and liabilities :
Penurunan/(kenaikan) aset:					Decrease/(increase) in assets :
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diperdagangkan		(943,180)	2,394,084	(172,211)	Trading marketable securities and Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		70,736	(593,593)	542,956	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan		(8,040,870)	(8,861,562)	(12,605,896)	Loans
Tagihan akseptasi		695,412	(277,518)	303,546	Acceptance receivables
Plutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan		(1,049,507)	1,524,785	2,846,657	Consumer financing receivables and lease receivables
Kenaikan/(penurunan) liabilitas:					Increase/(decrease) in liabilities :
Simpanan nasabah		4,850,082	1,433,022	8,746,062	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		(1,564,107)	(3,955,642)	2,326,862	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(1,470,163)	2,562,197	9,209,069	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi		(695,412)	277,518	107,783	Acceptance payables
Hutang pajak		(12,045)	28,039	(19,477)	Taxes payable
Pajak penghasilan yang dibayar selama periode berjalan	31c	(1,277,823)	(1,227,781)	(883,991)	Income tax paid during the period
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi		2,070,946	(749,516)	20,129,300	Net cash provided by/(used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi					Cash flow from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	17	2,181	2,782	1,402	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian efek-efek dan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo		(817,585)	(11,129,338)	(11,774,959)	Purchasing of available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and government bonds
Penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo		3,465,134	10,474,780	3,305,807	Selling of available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and government bonds
Pembelian aset tetap	17	(658,956)	(694,136)	(205,233)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset tidak berwujud	18	(295,943)	(262,934)	(273,139)	Acquisition of intangible assets
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi		1,694,831	(1,608,846)	(8,946,122)	Net cash provided by (used in) investing activities

IAIN JEMBER

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
ASET				ASSETS
KAS	1.338.683	5	1.193.578	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	9.013.643	6	9.198.773	DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		7		DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS
Pihak berelasi	39.295	46	85.180	Related parties
Pihak ketiga	809.263		743.504	Third parties
Jumlah	848.558		828.684	Total
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN - PIHAK KETIGA	4.158.848	8	4.648.655	PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS - THIRD PARTIES
EFEK-EFEK - PIHAK KETIGA	17.925.420	9	12.311.430	SECURITIES - THIRD PARTIES
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.500)		(23.500)	Allowance for impairment losses
Bersih	17.901.920		12.287.930	Net
TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	37.693	10	67.017	DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - PIHAK KETIGA	11.682.078	11	13.150.615	SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL - THIRD PARTIES
KREDIT		12		LOANS
Pihak berelasi	987.250	46	524.505	Related parties
Pihak ketiga	139.695.580		140.707.818	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.957.940)		(3.846.808)	Allowance for impairment losses
Bersih	136.724.890		137.385.515	Net
TAGIHAN ANJAK PIUTANG - PIHAK KETIGA	732.387		776.656	FACTORING RECEIVABLES - THIRD PARTIES
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.356)		(40.618)	Allowance for impairment losses
Bersih	695.031		736.038	Net
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - PIHAK KETIGA	768.774	13	1.519.799	FINANCE LEASE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.563)		(83.201)	Allowance for impairment losses
Bersih	741.211		1.436.598	Net
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - PIHAK KETIGA	10.021.764	14	9.527.022	CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - THIRD PARTIES
Cadangan kerugian penurunan nilai	(175.652)		(140.272)	Allowance for impairment losses
Bersih	9.846.112		9.386.750	Net
TAGIHAN AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	2.577.543	15	2.407.607	ACCEPTANCES RECEIVABLE - THIRD PARTIES
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	753.830	16	566.032	INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
Cadangan kerugian penurunan nilai	(625)		(625)	Allowance for impairment losses
Bersih	753.205		565.407	Net
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	134.892		139.002	PREPAID EXPENSE
ASET TETAP - BERSIH	10.312.649	17	10.260.918	PREMISES AND EQUIPMENT - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	31.552	42	126.509	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET TAKBERWUJUD	145.333	18	119.975	INTANGIBLE ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	4.343.529	19	3.264.847	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET - BERSIH	<u>211.287.370</u>		<u>207.204.418</u>	TOTAL ASSETS - NET

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2018 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	174.641		288.368	LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY
SIMPANAN		20		DEPOSITS
Pihak berelasi	1.602.269	46	1.382.928	Related parties
Pihak ketiga	129.800.640		136.311.335	Third parties
Jumlah	<u>131.402.909</u>		<u>137.694.263</u>	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN - PIHAK KETIGA	3.865.387	21	554.527	DEPOSITS FROM OTHER BANKS - THIRD PARTIES
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	4.910.465	22	-	SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES
LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA	37.988	10	65.932	DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES
LIABILITAS AKSEPTASI		15		ACCEPTANCES PAYABLE
Pihak berelasi	-	46	2.808	Related parties
Pihak ketiga	2.583.493		2.409.442	Third parties
Jumlah	<u>2.583.493</u>		<u>2.412.250</u>	Total
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH	11.493.797	23	11.540.723	SECURITIES ISSUED - NET
PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA	5.644.826	24	4.748.233	BORROWINGS - THIRD PARTIES
UTANG PAJAK	274.298	25, 42	309.404	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	875.600	44	893.346	POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	1.797.096	26	2.170.103	ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	<u>3.785.156</u>	27	<u>5.780.152</u>	SUBORDINATED BONDS - NET
JUMLAH LIABILITAS	<u>166.845.656</u>		<u>166.457.301</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 96.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham	2.408.765	28	2.408.765	CAPITAL STOCK - par value of Rp 100 per share Authorized - 96,000,000,000 shares Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares
AGIO SAHAM	3.444.330	28	3.444.330	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI	(141.474)	29	(117.830)	DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST
KOMPONEN EKUITAS LAINNYA	7.776.508	31	7.449.024	OTHER COMPREHENSIVE OF EQUITY
SALDO LABA				RETAINED EARNINGS
Ditentukan penggunaannya	140.000		140.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	<u>27.746.429</u>		<u>24.421.806</u>	Unappropriated
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	41.374.558		37.746.095	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	<u>3.067.156</u>	30	<u>3.001.022</u>	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS	<u>44.441.714</u>		<u>40.747.117</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>211.287.370</u>		<u>207.204.418</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	2019	Catatan/ Notes	2018	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL				OPERATING REVENUES (EXPENSES)
Pendapatan Bunga				Interest Revenues
Bunga yang diperoleh	17.210.167	33,46	16.725.592	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	<u>514.527</u>		<u>486.434</u>	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>17.724.694</u>		<u>17.212.026</u>	Total Interest Revenues
Beban Bunga	<u>8.755.818</u>	34,46	<u>8.247.532</u>	Interest Expense
Pendapatan Bunga - Bersih	<u>8.968.876</u>		<u>8.964.494</u>	Interest Revenues - Net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Revenues
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	117.448		139.630	Gain on foreign exchange transactions - net
Keuntungan bersih penjualan efek	114.226	35	58.940	Net gain on sale of securities
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	130.696	36	147.702	Commissions and fees from transactions other than loans - net
Bagian laba bersih entitas asosiasi	38.291	16	26.047	Share in net income of associates
Kenaikan (penurunan) nilai efek yang diperdagangkan	75.629		(123.303)	Increase (decrease) in value of trading securities
Lainnya	<u>1.435.454</u>	37	<u>2.158.179</u>	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>1.911.744</u>		<u>2.407.195</u>	Total Other Operating Revenues
Beban kerugian penurunan nilai		38		Provision for impairment losses
Aset keuangan	1.549.399		1.877.126	Financial assets
Aset non-keuangan	<u>49.101</u>		<u>71.185</u>	Non-financial assets
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	<u>1.598.500</u>		<u>1.948.311</u>	Total Provision for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	1.876.414	39	1.870.513	General and administrative
Tenaga kerja	2.110.021	40	2.116.689	Personnel
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	269.776	44	311.717	Pension and employee benefits
Lainnya	<u>609.717</u>	41	<u>749.366</u>	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>4.865.928</u>		<u>5.048.285</u>	Total Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya - Bersih	<u>(4.552.684)</u>		<u>(4.589.401)</u>	Other Operating Expenses - Net
LABA OPERASIONAL	<u>4.416.192</u>		<u>4.375.093</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN NON OPERASIONAL				NON-OPERATING REVENUES
Hasil sewa	11.611		10.985	Rental revenues
Lainnya - bersih	<u>167.814</u>		<u>186.701</u>	Others - net
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH	<u>179.425</u>		<u>197.686</u>	NON-OPERATING REVENUES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	4.595.617		4.572.779	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	<u>(1.097.318)</u>	42	<u>(1.385.622)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>3.498.299</u>		<u>3.187.157</u>	NET INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2018 Rp Juta/ Rp Million	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		31		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	326.764		720.501	Gain on revaluation of premises
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	110.028		323.397	Remeasurement of defined benefit obligation
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(750)		174	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>(106.199)</u>	42	<u>(259.068)</u>	Income tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	<u>329.843</u>		<u>785.004</u>	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	21.635		(47.339)	Changes in fair value of available-for-sale securities
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(5.409)	42	11.835	Income tax relating to items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	<u>16.226</u>		<u>(35.504)</u>	Sub total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	<u>346.069</u>		<u>749.500</u>	Total other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>3.844.368</u>		<u>3.936.657</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	3.316.841		3.112.580	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>181.458</u>	30	<u>74.577</u>	Non-controlling interest
LABA BERSIH	<u>3.498.299</u>		<u>3.187.157</u>	NET INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	3.658.429		3.853.458	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>185.939</u>	30	<u>83.199</u>	Non-controlling interest
Jumlah Laba Komprehensif	<u>3.844.368</u>		<u>3.936.657</u>	Total Comprehensive Income
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		43		EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)
Dasar/Dilusian	137,70		129,22	Basic/Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

IAIN JEMBER

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	2019	2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	17.628.166	16.965.811	Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(8.728.537)	(8.153.508)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	1.813.157	2.135.198	Other operating revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya	(4.031.242)	(4.602.416)	Other operating expenses paid
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	115.212	9.848	Gain on foreign exchange transactions - net
Penerimaan pendapatan non operasional - bersih	75.183	152.369	Non-operating income received - net
Pembayaran beban pajak	(1.131.310)	(1.271.826)	Tax expense paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	5.740.629	5.235.476	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	373.800	87.594	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(5.559.280)	19.657.738	Securities
Kredit	800.317	(9.819.042)	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.468.537	(5.217.069)	Securities purchased with agreements to resell
Piutang sewa pembiayaan	667.153	1.215.945	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	(2.102.426)	(2.754.841)	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	44.270	411.659	Factoring receivables
Aset lain-lain	(1.195.440)	(811.957)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	(114.318)	(211.076)	Liabilities payable immediately
Simpanan	(6.291.430)	(7.976.323)	Deposits
Simpanan dari bank lain	3.310.860	(3.077.006)	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	1.307	(99)	Acceptances payable
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.910.465	(8.138.487)	Securities sold with agreements to repurchase
Liabilitas lain-lain	(388.996)	253.063	Other liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1.665.448	(11.144.425)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan saham entitas anak	-	24.283	Proceeds from sale of subsidiary's shares
Pembelian saham entitas anak	-	(9.653)	Purchases of subsidiary's shares
Hasil penjualan aset tetap	10.896	9.407	Proceeds from sale of premises and equipment
Penerimaan dividen	24.393	40.914	Dividends received
Perolehan aset tak berwujud	(37.281)	(5.013)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(857.863)	(139.458)	Acquisitions of premises and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(859.855)	(79.520)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan surat berharga	-	7.500.000	Issuance of securities
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	-	(700.000)	Redemption of securities
Biaya emisi obligasi yang diterbitkan	-	(46.826)	Bonds issuance cost
Pembelian kembali obligasi yang diterbitkan	-	(73.964)	Treasury bond
Biaya emisi obligasi subordinasi yang diterbitkan	-	(8.239)	Subordinated bonds issuance cost
Penerbitan obligasi subordinasi	-	1.302.000	Issuance of subordinated bond
Pelunasan obligasi subordinasi yang diterbitkan	(2.000.000)	-	Redemption of subordinated bond
Biaya emisi saham entitas anak	-	(3.377)	Share issuance cost - subsidiary
Penerbitan saham entitas anak	-	526.631	Issuance of subsidiary shares
Penerimaan pinjaman yang diterima	1.237.698	243.497	Borrowings received
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(762.302)	8.739.722	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	43.291	(2.484.223)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	15.445.890	17.779.811	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Penyesuaian saldo kas dan setara kas atas kehilangan pengendalian anak perusahaan (Catatan 54)	(5.308)	-	Adjustment of cash and cash equivalents due to loss of control over subsidiary (Note 54)
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	(174.142)	150.302	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	15.309.731	15.445.890	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018*
DAN 1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018*
AND 1 JANUARY 2018/31 DECEMBER 2017*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		1 Januari/ January 2018/ 31 Desember/ December 2017*	
		2019	2018*		
ASET					ASSETS
Kas	2h, 4	2,299,062	1,838,136	1,496,785	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2h, 2j, 5	8,987,079	5,248,644	5,098,341	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain:					Current accounts with other banks
- Pihak ketiga		331,454	819,552	475,913	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 38	725,450	21,912	12,029	Related parties -
	2h, 2j, 6	1,056,904	841,464	487,942	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain		8,839,876	11,720,619	8,489,491	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima		74,228	29,284	16,449	Accrued interest income
	2h, 2k, 7	8,914,104	11,749,903	8,505,940	
Efek-efek					Marketable securities
- Pihak ketiga		10,568,519	6,806,407	6,337,831	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 38	86,105	-	-	Related parties -
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima		48,233	60,099	28,711	Accrued interest/margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(6)	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	2h, 2l, 8	10,702,851	6,866,506	6,366,542	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		-	1,591,672	2,495,409	Securities purchased under resale agreements
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima		-	8,283	5,378	Accrued interest/margin income
	2h, 2m, 9	-	1,599,955	2,500,787	
Tagihan derivatif					Derivative receivables
- Pihak ketiga		778,690	-	2,338	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 38	61,682	-	-	Related parties -
	2h, 2n, 10	840,372	-	2,338	
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables
- Pihak ketiga		1,692,460	-	-	Third parties -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(69)	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	2h, 2o, 11	1,692,391	-	-	
Pinjaman yang diberikan:					Loans:
- Pihak ketiga		130,627,900	60,840,986	59,277,279	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 38	2,132,709	18,632	21,285	Related parties -
Pembiayaan/piutang syariah:					Sharia financing/receivables:
- Pihak ketiga		8,999,574	7,277,162	6,053,273	Third parties -
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima		827,359	605,519	749,095	Accrued interest/margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(1,467,199)	(1,134,065)	(794,115)	Less: Allowance for impairment losses
	2h, 2p, 12	141,120,343	67,608,234	65,306,817	
Penyertaan saham	2h, 2q	22,522	22	22	Investment in shares
Beban dibayar dimuka	2r, 2aj, 13, 48	2,234,521	2,227,078	2,285,183	Prepayments
Pajak dibayar dimuka	2ad, 14a	321,312	53,308	53,308	Prepaid taxes
Dipindahkan		178,191,461	98,033,250	92,104,005	Carry forward

*Setelah penyajian kembali (Catatan 48)

* After restatement (Note 48)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018*
DAN 1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018*
AND 1 JANUARY 2018/31 DECEMBER 2017*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/December		1 Januari/ January 2018/ 31 Desember/ December 2017*	
	2019	2018*	December 2017*	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan	178,191,461	98,033,250	92,104,005	Carried forward
Aset pajak tangguhan	2ad, 14f 144,874	215,734	165,935	Deferred tax assets
Aset tetap	3,751,845	3,388,416	2,994,068	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(1,858,099)	(1,601,689)	(1,333,948)	Less: Accumulated depreciation
	2s, 15 <u>1,893,746</u>	<u>1,786,727</u>	<u>1,660,120</u>	
Aset tak berwujud	2,197,397	1,663,685	1,281,387	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(1,128,855)	(722,855)	(512,325)	Less: Accumulated amortization
	2t, 16 <u>1,068,542</u>	<u>940,830</u>	<u>769,062</u>	
Aset lain-lain	332,931	364,852	346,471	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(169)	(169)	(4,000)	Less: Allowance for impairment losses
	2h, 2u, 17 <u>332,762</u>	<u>364,683</u>	<u>342,471</u>	
JUMLAH ASET	181,631,385	101,341,224	95,041,593	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2h, 18 18,268	15,323	49,538	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	2h, 2aa, 49 21,861	17,035	13,735	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
- Pihak ketiga	78,849,654	63,854,288	61,834,242	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 38 539,161	997,564	835,783	Related parties -
Beban bunga yang masih harus dibayar	210,601	233,429	193,765	Accrued interest expenses
	2h, 2v, 19 <u>79,599,416</u>	<u>65,085,281</u>	<u>62,863,790</u>	
Simpanan dari bank-bank lain:				Deposits from other banks:
- Pihak ketiga	4,342,049	14,394	822,584	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 38 7,291,425	-	-	Related parties -
Beban bunga yang masih harus dibayar	57,081	-	822	Accrued interest expenses
	2h, 2v, 20 <u>11,690,555</u>	<u>14,394</u>	<u>823,406</u>	
Liabilitas derivatif				Derivative payables
- Pihak ketiga	840,876	116,521	2,886	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 38 54,071	-	-	Related parties -
	2h, 2n, 10 <u>894,947</u>	<u>116,521</u>	<u>2,886</u>	
Liabilitas akseptasi				Acceptance payables
- Pihak ketiga	730,936	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 38 157,523	-	-	Related parties -
	2h, 2o, 11 <u>888,459</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Utang pajak:				Taxes payables:
- Pajak penghasilan badan	119,060	308,408	85,696	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	117,833	103,219	91,164	Other taxes -
	2ad, 14b <u>236,893</u>	<u>411,627</u>	<u>176,860</u>	
Dipindahkan	93,350,399	65,660,181	63,930,215	Carry forward

*Setelah penyajian kembali (Catatan 48)

* After restatement (Note 48)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018*
DAN 1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018*
AND 1 JANUARY 2018/31 DECEMBER 2017*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		1 Januari/ January 2018/ 31 Desember/ December 2017*	
		2019	2018*	December 2017*	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (Lanjutan)					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (Continued)
LIABILITAS (Lanjutan)					LIABILITIES (Continued)
Pindahan		93,350,399	65,660,181	63,930,215	Carried forward
Efek-efek yang diterbitkan:					Securities issued:
- Surat utang jangka menengah	21a	1,301,409	-	-	Medium term notes -
- Utang obligasi	21b	1,889,219	1,197,442	2,543,401	Bonds payable -
Beban bunga yang masih harus dibayar		26,286	19,875	37,376	Accrued interest expenses
	1d, 2h, 2w	<u>3,216,914</u>	<u>1,217,317</u>	<u>2,580,777</u>	
Pinjaman yang diterima:					Borrowings:
- Pihak ketiga		6,868,795	7,386,939	3,004,155	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 38	31,193,978	1,078,500	2,238,638	Related parties -
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(15,318)	(22,674)	(34,153)	Unamortised transaction costs
Beban bunga yang masih harus dibayar		141,471	114,109	41,567	Accrued interest expenses
	2h, 2x, 22	<u>38,188,926</u>	<u>8,556,874</u>	<u>5,250,207</u>	
Akrual	2h, 23	451,386	267,857	398,668	Accruals
Liabilitas imbalan kerja karyawan:					Employee benefits liabilities:
- Imbalan kerja jangka pendek		560,620	471,623	411,130	Short-term employee benefits -
- Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya		37,458	33,126	45,654	Post-employment benefits and other long-term employee benefits
	2y, 24	<u>598,078</u>	<u>504,749</u>	<u>456,784</u>	
Liabilitas pajak tangguhan	2ad, 14f	53,052	-	-	Deferred tax liabilities
Pinjaman subordinasi		6,038,888	-	-	Subordinated loans
Beban bunga yang masih harus dibayar		6,305	-	-	Accrued interest expenses
	2g, 2h, 2z, 25, 38	<u>6,045,193</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Liabilitas lain-lain	2h, 26	704,845	355,056	424,354	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>142,608,793</u>	<u>76,562,034</u>	<u>73,041,005</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER					TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank					Non-bank
- Pihak ketiga					Third parties -
Tabungan mudharabah		104,628	113,788	92,925	Mudharabah savings
Deposito mudharabah		7,428,302	5,872,246	5,147,649	Mudharabah time deposits
- Pihak berelasi	2g, 38				Related parties -
Tabungan mudharabah		250	594	763	Mudharabah savings
Deposito mudharabah		17,484	6,232	6,711	Mudharabah time deposits
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	2aa, 27	<u>7,550,664</u>	<u>5,992,860</u>	<u>5,248,048</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

*Setelah penyajian kembali (Catatan 48)

* After restatement (Note 48)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018*

DAN 1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018*

AND 1 JANUARY 2018/31 DECEMBER 2017*

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		1 Januari/ January 2018/ 31 Desember/ December 2017*	
		2019	2018*		
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
EKUITAS					SHAREHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas induk					Equity attributable to owners of the parent
Modal saham -					Share capital -
Modal dasar Rp 300.000 (31 Desember 2018: Rp 300.000 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017: Rp 150.000) terdiri dari: 15.000.000.000 saham (31 Desember 2018: 15.000.000.000 saham dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017: 7.500.000.000 saham) dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham					Authorized capital of Rp 300,000 (31 December 2018: Rp 300,000 and 1 January 2018/31 December 2017: Rp 150,000) consists of: 15,000,000,000 shares (31 December 2018: 15,000,000,000 shares and 1 January 2018/31 December 2017: 7,500,000,000 shares) with par value of Rp 20 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 8.148.928.869 saham (31 Desember 2018: 5.851.646.757 saham dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017: 5.840.287.257 saham)	2ab, 28	162,979	117,033	116,806	Issued and fully paid-up capital is 8,148,928,869 shares (31 December 2018: 5,851,646,757 shares and 1 January 2018/31 December 2017: 5,840,287,257 shares)
Tambahan modal disetor	1b	11,158,702	1,458,886	1,429,385	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi aset tetap		801,553	801,553	724,449	Reserve on revaluation of fixed assets
Cadangan pembayaran berbasis saham	2ac, 29	244,012	281,748	254,496	Share-based payment reserve
Cadangan nilai wajar - bersih	2l	12,176	3,527	12,875	Fair value reserve - net
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1f	(24,267)	(24,267)	-	Transaction with non-controlling interest
Saldo laba					Retained earnings
- Dicadangkan		44,361	30,361	26,861	Appropriated -
- Belum dicadangkan	48	17,730,931	15,198,223	13,778,768	Unappropriated -
Saham tresuri	1c, 2ab	30,130,447 (262,404)	17,867,064 (262,404)	16,343,640 (262,404)	Treasury shares
		29,868,043	17,604,660	16,081,236	
Kepentingan non-pengendali		1,603,885	1,181,670	671,304	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		31,471,928	18,786,330	16,752,540	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		181,631,385	101,341,224	95,041,593	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY

*Setelah penyajian kembali (Catatan 48)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

* After restatement (Note 48)

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018*
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018*
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018*	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga		14,627,058	10,679,385	Interest income
Pendapatan syariah		4,457,352	3,447,266	Sharia income
	2g, 2ae, 31, 38	<u>19,084,410</u>	<u>14,126,651</u>	
Beban bunga		(7,513,059)	(4,158,571)	Interest expenses
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer		(523,587)	(367,672)	Third parties' shares on return of temporary syirkah funds
	2g, 2ae, 32, 38	<u>(8,036,646)</u>	<u>(4,526,243)</u>	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH		<u>11,047,764</u>	<u>9,600,408</u>	NET INTEREST AND SHARIA INCOME
Pendapatan operasional lainnya:				Other operating income:
Pendapatan operasional lainnya	2af, 2ag, 33, 49	973,750	784,361	Other operating income
Keuntungan (kerugian) dari selisih kurs dan transaksi derivatif bersih	2e, 2n, 49	586,759	(184,222)	Net gain (loss) on foreign exchange and derivative transactions
		<u>1,560,509</u>	<u>600,139</u>	
Beban operasional lainnya:				Other operating expenses:
Beban kepegawaian	2y, 2ac, 34, 2ag, 35, 48, 49	(3,329,635)	(2,811,122)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	49	(3,262,539)	(2,730,838)	General and administrative expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	2i, 36	(1,445,882)	(1,375,272)	Provision for impairment losses
Beban operasional lainnya	2ag, 37, 49	(537,698)	(335,559)	Other operating expenses
		<u>(8,575,754)</u>	<u>(7,252,791)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL – BERSIH		<u>4,032,519</u>	<u>2,947,756</u>	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	49	5,068	5,122	Non-operating income
Beban non-operasional	49	(18,665)	(33,450)	Non-operating expenses
		<u>(13,597)</u>	<u>(28,328)</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>4,018,922</u>	<u>2,919,428</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ad, 14c	<u>(1,026,504)</u>	<u>(791,364)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>2,992,418</u>	<u>2,128,064</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR

*Setelah penyajian kembali (Catatan 48)

*After restatement (Note 48)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018*
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018*
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018*	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	2s, 15	-	77,104	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2y	(30,767)	227,084	Remeasurements of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		7,692	(56,771)	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
		<u>(23,075)</u>	<u>247,417</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2l	11,306	(8,097)	Unrealised gain (loss) on fair value changes of available for sale and measured at fair value through other comprehensive income marketable securities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(2,827)	(1,040)	Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss
		<u>8,479</u>	<u>(9,137)</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		<u>(14,596)</u>	<u>238,280</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		<u>2,977,822</u>	<u>2,366,344</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2,572,528	1,838,471	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		419,890	289,593	Non-controlling interest
		<u>2,992,418</u>	<u>2,128,064</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2,555,357	2,065,220	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		422,465	301,124	Non-controlling interest
		<u>2,977,822</u>	<u>2,366,344</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)				EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)
Dasar	2ah, 41	327	320	Basic
Dilusian		324	312	Diluted

*Setelah penyajian kembali (Catatan 48)

*After restatement (Note 48)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		14,690,431	10,782,860	<i>Receipt from interest</i>
Penerimaan dari pendapatan syariah		4,449,890	3,440,239	<i>Receipt from sharia income</i>
Pembayaran beban bunga		(7,687,456)	(4,041,871)	<i>Payments of interest expense</i>
Pembayaran hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer		(518,761)	(364,372)	<i>Payments of third parties' shares on return of temporary syirkah funds</i>
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		1,556,385	611,782	<i>Receipts from other operating income</i>
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan		113,243	124,526	<i>Recovery from written-off loans</i>
Pembayaran beban kepegawaian		(3,304,809)	(2,508,821)	<i>Payments of personnel expenses</i>
Pembayaran beban operasional lainnya		(2,831,098)	(2,765,224)	<i>Payments of other operating expenses</i>
Pembayaran lain-lain		(10,072)	(25,729)	<i>Other payments</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		(1,262,205)	(568,652)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset operasi, liabilitas operasi dan dana syirkah temporer		5,195,548	4,684,738	Cash flows before changes in operating assets, operating liabilities and temporary syirkah funds
Perubahan dalam aset operasi, liabilitas operasi, dan dana syirkah temporer :				<i>Changes in operating assets, operating liabilities, and temporary syirkah funds :</i>
(Kenaikan) penurunan aset operasi :				<i>(Increase) decrease in operating assets :</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - jatuh tempo lebih dari 3 bulan		(2,280,000)	755,000	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - with maturity more than 3 months</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji jual kembali		1,591,672	903,737	<i>Securities purchased under resale agreement</i>
Tagihan derivatif		(53,974)	2,338	<i>Derivative receivables</i>
Tagihan akseptasi		966,125	-	<i>Acceptance receivables</i>
Pinjaman yang diberikan		(4,980,410)	(2,520,514)	<i>Loans</i>
Pembiayaan/piutang syariah		(1,959,320)	(1,437,361)	<i>Sharia financing/receivables</i>
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera		2,945	(34,215)	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah		(15,527,695)	2,181,827	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank-bank lain		4,825,097	(808,190)	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif		(222,689)	113,635	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi		(1,086,023)	-	<i>Acceptance payables</i>
Kenaikan dana syirkah temporer		1,557,804	744,812	<i>Increase in temporary syirkah funds</i>
Arus kas (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi		(11,970,920)	4,585,807	Net cash flows (used in) provided from operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
KAS	1.369.167	2a,2d,4	1.243.615	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	15.512.329	2a,2c,2d,2f,5	15.417.862	CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		2a,2c,2d		CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	391.877	2e,2f,6,44	718.377	Third parties
Pihak berelasi	357.624		870.392	Related parties
	749.501		1.588.769	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.632)		(1.718)	Allowance for impairment losses
	747.869		1.587.051	
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN		2a,2c,2d 2e,2g,7,44		PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
Pihak ketiga	10.996.115		26.461.116	Third parties
Pihak berelasi	101.078		3.644	Related parties
	11.097.193		26.464.760	
EFEK-EFEK		2a,2c,2d, 2e,2h,8,44		SECURITIES
Pihak ketiga				Third parties
Nilai wajar melalui laba rugi	4.189.398		4.147.137	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	1.422.811		637.512	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	373.379		206.897	Held-to-maturity
	5.985.588		4.991.546	
Pihak berelasi				Related parties
Tersedia untuk dijual	1.206.536		874.112	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	919.925		3.000	Held-to-maturity
	2.126.461		877.112	
	8.112.049		5.868.658	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.378)		(20.173)	Allowance for impairment losses
	8.084.671		5.848.485	
OBLIGASI PEMERINTAH		2a,2c,2d, 2e,2h,9,44		GOVERNMENT BONDS
Nilai wajar melalui laba rugi	1.232.204		2.777.574	Fair value through profit -or-loss
Tersedia untuk dijual	6.147.729		3.904.235	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.673.668		2.711.329	Held-to-maturity
	11.053.601		9.393.138	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI		2c,2d, 2e 2s,10,44		SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL
Pihak ketiga	1.675.221		-	Third parties
Pihak berelasi	200.000		-	Related parties
	<u>1.875.221</u>		<u>-</u>	
KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH		2c,2d,2e,2i, 2j,11,44		LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak ketiga	214.807.263		204.651.014	Third parties
Pihak berelasi	17.405.276		11.605.291	Related parties
	<u>232.212.539</u>		<u>216.256.305</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.425.908)		(2.777.845)	Allowance for impairment losses
	<u>226.786.631</u>		<u>213.478.460</u>	
Pembiayaan/piutang syariah				Sharia financing/receivables
Pihak ketiga	23.609.204		22.037.831	Third parties
Pihak berelasi	3.416		3.596	Related parties
	<u>23.612.620</u>		<u>22.041.427</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(690.258)		(520.287)	Allowance for impairment losses
	<u>22.922.362</u>		<u>21.521.140</u>	
	<u>249.708.993</u>		<u>234.999.600</u>	
TAGIHAN SPOT SUKU BUNGA		2d,2e 2ak		INTEREST RATE SPOT RECEIVABLE
Pihak ketiga	-		167	Third parties
TAGIHAN AKSEPTASI		2d,2e 2k,12		ACCEPTANCES RECEIVABLE
Pihak berelasi	487.052		528.148	Related parties
PENYERTAAN SAHAM		2c,2d,2e 2l,13,44		INVESTMENT IN SHARES
Pihak ketiga	270		270	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(270)		(270)	Allowance for impairment losses
	<u>-</u>		<u>-</u>	
ASET TETAP		2m,2n,14,35		PREMISES AND EQUIPMENT
Biaya perolehan/Nilai revaluasi	8.108.086		7.411.526	Cost/Revaluation value
Akumulasi penyusutan	(2.707.428)		(2.393.832)	Accumulated depreciation
	<u>5.400.658</u>		<u>5.017.694</u>	

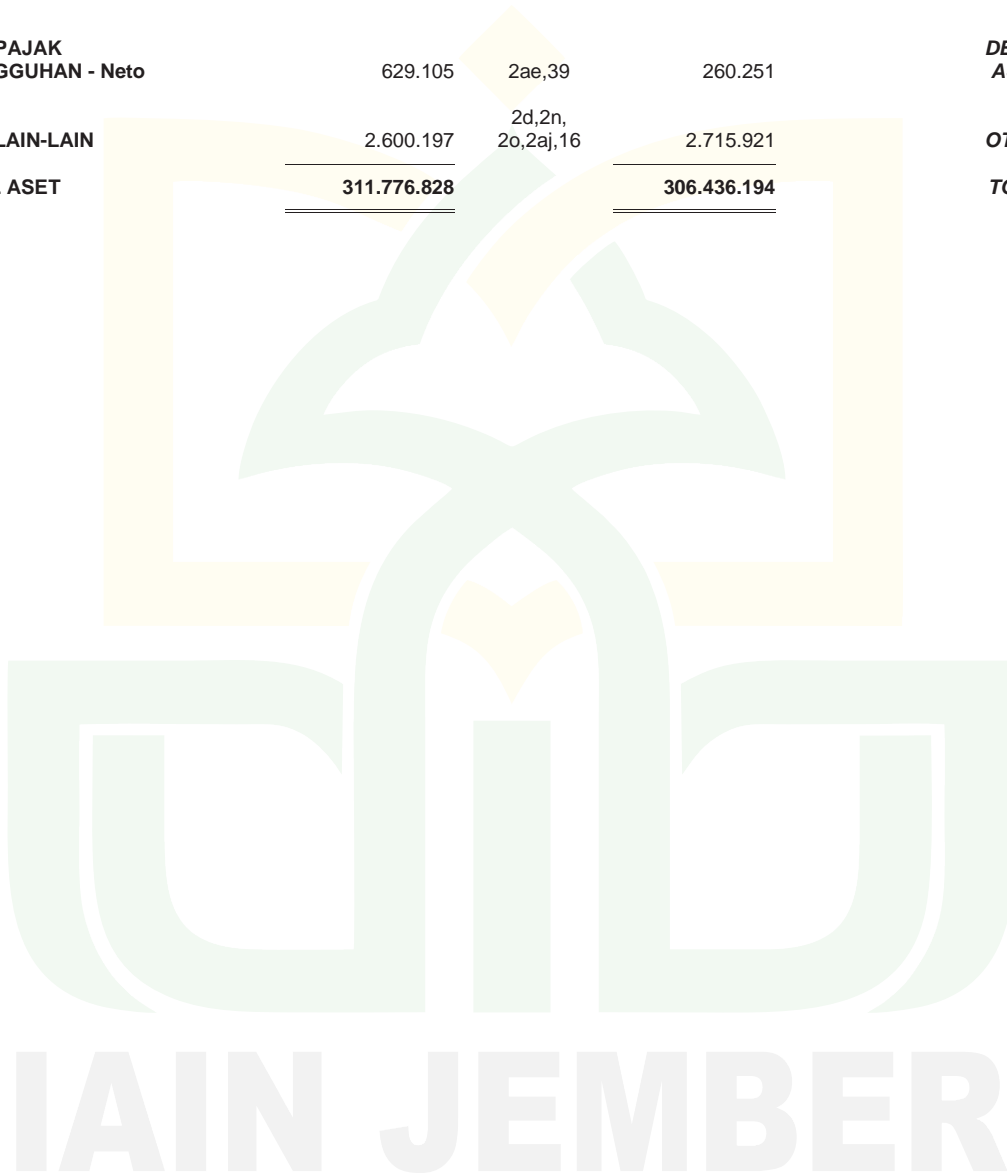
Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	3.210.772	2d,15	2.959.502	INTEREST RECEIVABLE
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	629.105	2ae,39	260.251	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET LAIN-LAIN	2.600.197	2d,2n, 2o,2aj,16	2.715.921	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	311.776.828		306.436.194	TOTAL ASSETS



Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	1.999.183	2d,2p,17	2.301.930	LIABILITIES DUE IMMEDIATELY
SIMPANAN DARI NASABAH		2c,2d,2q,44		DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro		18		Demand deposits
Pihak ketiga	9.583.560		17.774.334	Third parties
Pihak berelasi	38.524.556		35.898.854	Related parties
	<u>48.108.116</u>		<u>53.673.188</u>	
Giro Wadiah		18		Wadiah demand deposits
Pihak ketiga	917.455		1.314.451	Third parties
Pihak berelasi	1.675.555		1.467.403	Related parties
	<u>2.593.010</u>		<u>2.781.854</u>	
	<u>50.701.126</u>		<u>56.455.042</u>	
Tabungan		19		Savings deposits
Pihak ketiga	41.212.905		37.991.758	Third parties
Pihak berelasi	272.004		359.081	Related parties
	<u>41.484.909</u>		<u>38.350.839</u>	
Tabungan Wadiah		19		Wadiah savings deposits
Pihak ketiga	789.042		765.695	Third parties
Pihak berelasi	847		629	Related parties
	<u>789.889</u>		<u>766.324</u>	
	<u>42.274.798</u>		<u>39.117.163</u>	
Deposito berjangka		20		Time deposits
Pihak ketiga	61.281.176		69.989.506	Third parties
Pihak berelasi	52.648.592		45.472.777	Related parties
	<u>113.929.768</u>		<u>115.462.283</u>	
Total simpanan dari nasabah	<u>206.905.692</u>		<u>211.034.488</u>	Total deposits from customers

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

IAIN JEMBER

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
SIMPANAN DARI BANK LAIN				DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak ketiga	4.509.238	2d,2r, 21	2.992.579	Third parties
EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI		2d,2s, 22		SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS
Pihak ketiga	935.000		935.000	Third parties
LIABILITAS AKSEPTASI		2d,2k 23,44		ACCEPTANCES PAYABLE
Pihak berelasi	487.052		528.148	Related parties
LIABILITAS SPOT SUKU BUNGA		2c,2d,2ak		INTEREST RATE SPOT PAYABLE
Pihak ketiga	-		152	Third parties
SURAT-SURAT BERTARAF YANG DITERBITKAN		1c,2c,2d, 2t,24,44		SECURITIES ISSUED
Pihak ketiga	14.405.980		13.719.734	Third parties
Pihak berelasi	5.377.572		6.925.026	Related parties
	<u>19.783.552</u>		<u>20.644.760</u>	
PINJAMAN YANG DITERIMA		2c,2d,2u, 25,44		FUND BORROWINGS
Pihak ketiga	8.681.368		7.430.342	Third parties
Pihak berelasi	13.784.289		8.069.151	Related parties
	<u>22.465.657</u>		<u>15.499.493</u>	
BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	630.002	2d,27	630.134	INTEREST PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN	5.736.637	2d,2ac 29,41	6.217.814	EMPLOYEE BENEFITS AND OTHER LIABILITIES
PINJAMAN SUBORDINASI		2c,2d,2v 26,44		SUBORDINATED LOAN
Pihak berelasi	5.999.669		2.999.519	Related parties
TOTAL LIABILITAS	<u>269.451.682</u>		<u>263.784.017</u>	TOTAL LIABILITIES

IAIN JEMBER

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
SIMPANAN NASABAH		2c,2d,2y,44 18		DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro <i>Mudharabah</i>				<i>Mudharabah current accounts</i>
Pihak ketiga	826.682		1.059.570	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	588.030		534.702	<i>Related parties</i>
	<u>1.414.712</u>		<u>1.594.272</u>	
Tabungan <i>Mudharabah</i>		19		<i>Mudharabah savings deposits</i>
Pihak ketiga	3.226.349		2.675.780	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	136.577		84.289	<i>Related parties</i>
	<u>3.362.926</u>		<u>2.760.069</u>	
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>		20		<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga	11.661.400		8.814.203	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2.038.501		5.625.953	<i>Related parties</i>
	<u>13.699.901</u>		<u>14.440.156</u>	
Total simpanan nasabah	<u>18.477.539</u>		<u>18.794.497</u>	Total deposits from customers
SIMPANAN DARI BANK LAIN		2c,2d,2y 21		DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro <i>Mudharabah</i>				<i>Mudharabah current accounts</i>
Pihak ketiga	243		315	<i>Third parties</i>
Tabungan <i>Mudharabah</i>		21		<i>Mudharabah savings deposits</i>
Pihak ketiga	3.299		8.857	<i>Third parties</i>
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>		21		<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga	7.870		8.060	<i>Third parties</i>
Total simpanan dari bank lain	<u>11.412</u>		<u>17.232</u>	Total deposit from other banks
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	<u>18.488.951</u>		<u>18.811.729</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018				Capital stock - Rp500 par value per share (full amount) as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Modal dasar 20.478.432.000 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 20.478.431.999 lembar saham seri B) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018				Authorized capital 20,478,432,000 shares (full amount) (consisting of 1 share of Series A Dwiwarna and 20,478,431,999 shares of series B) as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh 10.590.000.000 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 10.589.999.999 lembar Saham seri B) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	5.295.000	2w,30a	5.295.000	Issued and fully paid capital 10,590,000,000 shares (full amount) (consisting of 1 share of series A Dwiwarna and 10,589,999,999 shares of series B as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Tambahan modal disetor	2.054.454		2.054.454	Additional paid-in capital
Keuntungan (Kerugian) neto yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual, setelah pajak tangguhan	11.460	2h,8,9	(107.430)	Net unrealized gain (loss) on available-for-sale securities and Government bonds, net of deferred tax
Pengukuran kembali Program Imbalan Pasti - setelah pajak tangguhan	(194.707)	2ac	(82.886)	Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax
Surplus Revaluasi Aset Tetap	3.307.991	2m,14	2.966.991	Revaluation Surplus of Fixed Assets
Saldo laba ^{*)}				Retained Earnings ^{*)}
Telah ditentukan penggunaannya	12.995.995		10.749.657	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	366.002	2b,2x	2.964.662	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	23.836.195		23.840.448	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	311.776.828		306.436.194	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

^{*)} Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

^{*)} Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 was eliminated as a result of quasi-reorganization on May 31, 2007.

IAIN JEMBER

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil Bunga	23.271.432	2z,2aa 31a	20.781.512	Interest Income and Income from Profit Sharing
Bagi hasil dan marjin unit syariah	2.448.442	2ab,31b	2.070.246	Interest Profit Sharing and Margin from Sharia Unit
Total Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	25.719.874		22.851.758	Total Interest Income and Income from Profit Sharing
Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus				Interest, Profit Sharing and Bonus Expenses
Bunga	(15.167.294)	2z,32a	(11.627.554)	Interest
Beban pendanaan lainnya	(157.708)		(128.826)	Other financing expenses
Bonus Simpanan <i>Wadiah</i>	(15.641)	2ab,32b	(12.436)	Wadiah Bonus
Hak Pihak Ketiga atas Bagi hasil <i>Mudharabah</i>	(1.417.430)	2ab,32b	(993.765)	Third Parties' Share on Return of Mudharabah
Total Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus	(16.758.073)		(12.762.581)	Total Interest, Profit Sharing and Bonus Expenses
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Neto	8.961.801		10.089.177	Interest Income and Income from Profit Sharing - Net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income
Pungutan administrasi dan denda atas simpanan dan kredit yang diberikan	832.556		819.837	Administration fees and penalties on deposits and loans
Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapusbukukan	113.399		130.900	Income from recovery of loans written-off
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	478.339	2h,8	437.553	Gain on sale of securities - net
Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah - neto	144.553	2h,9	8.586	Gain on sale of government bonds - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	20.894	2h,8	30.316	Unrealized gain on changes in fair value of securities - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	1.745	2h,9	11.999	Unrealized gain on changes in fair value of Government Bonds - net
Lain-lain	518.366	33	632.403	Others
Total Pendapatan Operasional Lainnya	2.109.852		2.071.594	Total Other Operating Income
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(3.486.665)	2e,2n,34	(1.714.427)	Provision for Impairment Losses on Financial and Non-financial Assets

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS (continued)
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	(3.425.022)	35	(3.225.353)	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	(2.863.955)	2ac,36,44	(2.876.562)	Salaries and employee benefits
Premi program penjaminan Pemerintah	(467.791)	43	(401.532)	Premium on Government's guarantee program
Lain-lain	(306.447)	37	(349.097)	Others
Total Beban Operasional Lainnya	(7.063.215)		(6.852.544)	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	521.773		3.593.800	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO	(110.711)	38	16.475	NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	411.062		3.610.275	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(201.799)	2ae,39	(802.352)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	209.263		2.807.923	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Revaluasi Aset Tetap	341.000	2m,14	-	Revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(132.869)	2ac,41	80.363	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	21.048		(20.091)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that may be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual	148.613	2h,8,9	(114.250)	Unrealized net gain (loss) on changes in value of available-for-sale securities and government bonds -
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(29.723)		28.562	Income tax related to items that may be reclassified to profit or loss
Total laba komprehensif tahun berjalan	557.332		2.782.507	Total Comprehensive Income for the year
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar (nilai penuh)	20	2ag,49	265	Basic (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	Catatan/ Notes	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, bagi hasil, dan marjin	25.453.902		Interest, profit sharing, and margin
Penerimaan kredit yang telah dihapusbukukan	153.997		Recoveries from loan debts written-off
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	(16.646.046)		Interest and bonus, fees and commissions paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(590.027)		Corporate income tax paid
Penerimaan dari surat ketetapan pajak	6.710		Recoveries from tax assessment letter
Beban operasional lainnya - neto	(4.845.107)		Other operating expenses - net
Pendapatan (beban) bukan operasional lainnya - neto	(110.711)		Other non-operating income (expense) - net
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	3.422.718		Cash receipts before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain	(351.800)		Placement from other banks
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.452.777		Fair value through profit or loss securities
Obligasi pemerintah untuk nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.547.115		Fair value through profit or loss government bonds
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	(18.229.537)		Loans and sharia financing/receivables
Aset lain-lain	300.335		Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(301.002)		Current liabilities
Simpanan dari nasabah Giro	(5.565.072)		Deposits from customer Demand deposits
Giro Wadiah	(188.844)		Wadiah demand deposits
Tabungan	3.134.070		Savings deposits
Tabungan Wadiah	23.565		Savings deposits Wadiah
Deposito berjangka	(1.532.515)		Time deposits
Simpanan dari bank lain	1.516.659		Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	(734.052)		Other liabilities
Dana syirkah temporer	(322.778)		Temporary syirkah funds
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Operasi	(14.828.361)		Net Cash used in Operating Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
Kas	2,4	1.123.163	998.453	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,5	4.258.626	3.857.831	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,6			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	2,37	106	105	Related parties
Pihak ketiga		299.518	285.032	Third parties
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,7			Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak berelasi	2,37	300.000	200.000	Related parties
Pihak ketiga		7.736.685	2.689.675	Third parties
Efek-efek	2,8			Securities
Pihak ketiga		21.131.802	22.805.995	Third parties
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,9			Securities purchased under agreement to resell
Pihak ketiga		3.961.541	2.002.987	Third parties
Tagihan derivatif	2,10			Derivative receivables
Pihak ketiga		74.969	106.182	Third parties
Kredit yang diberikan	2,11			Loans
Pihak berelasi	2,37	273.960	320.897	Related parties
Pihak ketiga		52.748.835	41.942.807	Third parties
		53.022.795	42.263.704	
Pendapatan bunga yang ditangguhkan		(7.492)	(11.002)	Unearned interest income
Total		53.015.303	42.252.702	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(280.475)	(347.043)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - neto		52.734.828	41.905.659	Loans - net
Tagihan akseptasi	2,12			Acceptance receivable
Pihak berelasi	2,37	-	720	Related parties
Pihak ketiga		687.759	701.698	Third parties
Aset pajak tangguhan - neto	2,21	-	111.284	Deferred tax assets - net
Aset tetap	2,13	7.322.710	7.276.432	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(1.416.187)	(1.230.909)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - neto		5.906.523	6.045.523	Fixed assets - net
Aset lain-lain	2,14			Other assets
Pihak berelasi	2,37	6.690	7.968	Related parties
Pihak ketiga		2.581.621	2.042.834	Third parties
TOTAL ASET		100.803.831	83.761.946	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2,15	282.613	458.216	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Giro	2,16			Current accounts
Pihak berelasi	2,37	1.292.243	2.258.451	Related parties
Pihak ketiga		4.216.166	4.459.753	Third parties
Tabungan	2,17			Saving deposits
Pihak berelasi	2,37	101.619	111.576	Related parties
Pihak ketiga		12.402.693	11.687.504	Third parties
Deposito berjangka	2,18			Time deposits
Pihak berelasi	2,37	960.495	860.213	Related parties
Pihak ketiga		53.816.958	41.357.301	Third parties
Simpanan dari bank lain	2,19			Deposits from other banks
Pihak berelasi	2,37	36.655	1.781	Related parties
Pihak ketiga		6.124.443	2.799.996	Third parties
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,20	3.934.495	4.589.369	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas derivatif	2,10			Derivatives payable
Pihak ketiga		37.469	85.530	Third parties
Utang pajak penghasilan	2,21	71.439	29.736	Income tax payable
Utang akseptasi	2,12	687.759	702.418	Acceptance payable
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,21	57.988	-	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2,34	282.558	274.102	Post-employment benefits liability
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2,22			Accrued expenses and other liabilities
Pihak berelasi	2,37	4.009	3.043	Related parties
Pihak ketiga		952.791	300.284	Third parties
TOTAL LIABILITAS		85.262.393	69.979.273	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp500 (full amount) per share
Modal dasar - 27.000.000.000 saham				Authorized capital - 27,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 6.963.775.206 saham	1,23	3.481.888	3.481.888	Issued and fully paid-up capital 6,963,775,206 shares
Tambahan modal disetor - neto	2,24	2.048.761	2.048.761	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	2,8,13,21,34	3.664.675	3.342.606	Other comprehensive income
Cadangan umum	25	1.543	1.497	General reserve
Saldo laba		6.344.571	4.907.921	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		15.541.438	13.782.673	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		100.803.831	83.761.946	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
		2019	2018	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSE
Pendapatan bunga	2,26,37	7.454.236	6.772.448	Interest income
Beban bunga	2,27,37	(3.870.709)	(3.258.611)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA - NETO		3.583.527	3.513.837	NET INTEREST INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi	2,28	1.922.179	1.917.372	Fees and commissions
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	2	268.381	40.898	Gain on sale of securities - net
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2	177.735	48.415	Gain on foreign exchange transactions - net
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	2	13.705	(998)	Gain (loss) from the changes in fair value of financial instruments - net
Lain-lain		7.618	11.216	Others
Total pendapatan operasional lainnya		2.389.618	2.016.903	Total other operating income
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Provisi dan komisi	2,28	(9.386)	(9.890)	Fees and commissions
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan - neto	2,29	(176.933)	(370.289)	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets - net
Beban umum dan administrasi	30	(1.974.732)	(1.942.515)	General and administrative expenses
Beban gaji dan tunjangan lainnya	2,31,38	(1.262.982)	(1.255.113)	Salary expenses and other allowances
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO		2.549.112	1.952.933	OPERATING INCOME - NET
PENDAPATAN (BEBAN) NON - OPERASIONAL - NETO	32	(40.701)	49.088	NON - OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		2.508.411	2.002.021	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	2,21	(505.678)	(402.674)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		2.002.733	1.599.347	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	2,34	(42.199)	(32.705)	Remeasurement of post-employment benefits liability - net
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2,13	-	595.338	Revaluation surplus of fixed assets - net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2,8h	597.881	(793.923)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities - net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.558.415	1.368.057	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN (nilai penuh)	2,35	288	230	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
		2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		7.471.736	6.633.858	Interest received
Pendapatan provisi dan komisi - neto		1.912.787	1.907.481	Fees and commissions income - net
Pendapatan operasional lainnya		7.624	11.216	Other Operating Income
Pendapatan (beban) non-operasional - neto		(55.215)	73.922	Non-operating income - net
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih		21.218	22.312	Proceeds from sale of foreclosed assets
Penerimaan dari kredit yang telah dihapus buku		390.057	402.654	Recovery from written off loans
Pembayaran bunga dan pembiayaan lainnya		(3.814.379)	(3.224.035)	Payments of interest and other financing charges
Beban operasional lainnya		(3.000.290)	(2.985.911)	Other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(433.624)	(338.323)	Payment of income tax
<u>Kenaikan/penurunan dalam aset dan liabilitas operasi:</u>				<u>Increase/decrease in operating assets and liabilities:</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		600.000	(200.000)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek		(652.415)	114.764	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	(1.958.554)	1.520.306	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan		(11.388.877)	(8.110.867)	Loans
Aset lain-lain		(600.338)	317.984	Other assets
Liabilitas segera		(175.603)	(208.758)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah:				Deposits from customers:
Giro		(1.209.795)	(1.214.681)	Current accounts
Tabungan		698.560	872.716	Saving deposits
Deposito berjangka		12.559.939	(205.174)	Time deposits
Simpanan dari bank lain		3.359.321	798.884	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	20	(654.874)	563.800	Securities sold under repurchased agreement
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		572.456	47.923	Accrued expenses and other liabilities
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		3.649.734	(3.199.929)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan dan jatuh tempo efek-efek tersedia untuk dijual		12.142.111	7.229.427	Proceeds from matured and sale of available for sale securities
Penerimaan efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo		1.080.007	98.600	Acquisition of held-to-maturity securities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13	13.927	7.329	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	13	(93.940)	(137.412)	Acquisition of fixed assets
Pembelian efek-efek tersedia untuk dijual		(9.994.393)	(11.331.437)	Acquisition of available for sale securities
Pembelian efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo		-	(1.363.000)	Acquisition of held-to-maturity securities
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		3.147.712	(5.496.493)	Net cash provided by (used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

BIODATA PENULIS



Nama : SUWITO
NIM : E20193009
Tempat, Tanggal Lahir : Sumenep, 3 Oktober 1996
Alamat : Dusun Palotanan RT/RW: 002/001
Desa Jambuir
Kecamatan Gayam
Kabupaten Sumenep
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam / Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
Email : suwito0301@gmail.com
No. Handphone : 085259494825

Riwayat Pendidikan

1. SDN Nyamplong III Tahun 2010
2. MTs. Miftahul Ulum Gayam Tahun 2013
3. SMAN 1 Gayam Tahun 2016
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Tahun 2020

Pengalaman Organisasi

1. Ketua II Organisasi Siswa Intra Madrassah (OSIM) MTs. Miftahul Ulum Gayam Periode 2010/2011
2. Ketua Umum Organisasi Siswa Intra Madrassah (OSIM) MTs. Miftahul Ulum Gayam Periode 2011/2012
3. Ketua I Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMAN 1 Gayam Periode 2014/2015
4. Ketua Koperasi Siswa (KOPSIS) SMAN 1 Gayam Periode 2015/2016
5. Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Akuntansi Syariah Periode 2018/2019
6. Pengurus Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Komisariat IAIN Jember Periode 2019/2020
7. Pengurus Jong Madura (JONGMA) IAIN Jember Periode 2018/2019
8. Pengurus Kumpulan Mahasiswa Netral (KUMAN) Periode 2018/2019
9. Kepala Suku Komunitas Regenerasi Pemikir Ekonomi (KORREK) Periode 2019/2020

Prestasi Akademik

1. Siswa Berprestasi Akademik (Peringkat Terbaik) Jurusan IPS SMAN 1 Gayam Tahun 2016

IAIN JEMBER